

**PENGARUH MOTIVASI INVESTASI, KEMAJUAN
TEKNOLOGI, LITERASI KEUANGAN SYARIAH
DAN EKPEKTASI *RETURN* TERHADAP MINAT
INVESTASI REKSA DANA SYARIAH PADA
GENERASI MILENIAL DI KOTA
SURAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh:

**PUTRI SULISTIYANINGSIH
NIM.19.52.31.220**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID
SURAKARTA
2023**

**PENGARUH MOTIVASI INVESTASI, KEMAJUAN TEKNOLOGI,
LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN EKSPEKTASI *RETURN*
TERHADAP MINAT INVESTASI REKSA DANA SYARIAH PADA
GENERASI MILENIAL DI KOTA SURAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Dalam Bidang Perbankan Syariah

Oleh :

PUTRI SULISTIYANINGSIH
NIM. 19.52.31.220

Sukoharjo, 11 April 2023

Disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing Skripsi



Helmi Haris, S.H.I., M.S.I
19810228 200801 1005

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : PUTRI SULISTIYANINGSIH

NIM : 195231220

PROGRAM STUDI : PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa skripsi berjudul **“PENGARUH MOTIVASI INVESTASI, KEMAJUAN TEKNOLOGI, LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN EKSPEKTASI *RETURN* TERHADAP MINAT INVESTASI REKSA DANA SYARIAH PADA GENERASI MILENIAL DI KOTA SURAKARTA”**.

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti / dilakukan sebelumnya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 12 April 2023



Putri Sulistiyarningsih

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : PUTRI SULISTIYANINGSIH
NIM : 195231220
PROGRAM STUDI : PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait dengan penelitian skripsi saya yang berjudul **“PENGARUH MOTIVASI INVESTASI, KEMAJUAN TEKNOLOGI, LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN EKSPEKTASI *RETURN* TERHADAP MINAT INVESTASI REKSA DANA SYARIAH PADA GENERASI MILENIAL DI KOTA SURAKARTA.”**

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya telah benar – benar melakukan penelitian dan mengambil data sesuai sampel skripsi tersebut. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 12 April 2023



Putri Sulistiyaningsih

Helmi Haris, S.H.I., M.S.I
Dosen fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Putri Sulistiyarningsih

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Putri Sulistiyarningsih NIM: 195231220 yang berjudul: "**PENGARUH MOTIVASI INVESTASI, KEMAJUAN TEKNOLOGI, LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN EKSPEKTASI *RETURN* TERHADAP MINAT INVESTASI REKSA DANA SYARIAH PADA GENERASI MILENIAL DI KOTA SURAKARTA .**"

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah. Oleh karena itu, kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan in disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 11 April 2023
Dosen Pembimbing Skripsi


Helmi Haris, S.H.I., M.S.I
19810228 200801 1005

PENGESAHAN

**PENGARUH MOTIVASI INVESTASI, KEMAJUAN TEKNOLOGI,
LITERASI KEUANGAN SYARIAH, DAN EKSPEKTASI *RETURN*
TERHADAP MINAT INVESTASI REKSA DANA SYARIAH
PADA GENERASI MILENIAL DI KOTA SURAKARTA**


Oleh :

PUTRI SULISTIYANINGSIH
NIM. 19.52.31.220

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
pada hari Jum'at tanggal 05 Mei 2023 M / 14 Syawal 1444 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Dr. Agung Abdullah, M.M.
NIP. 19850301 201403 1 003




Penguji II
Dr. Waluyo, Lc., M.A.
NIP. 19790910 201101 1 005



Penguji III
Melia Kusuma, M.M.
NIK. 19810608 201701 2 147



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan (Qs. Al – Insyirah: 5)”

“Musuh yang paling berbahaya di dunia ini adalah penakut dan bimbang. Teman yang paling setia, hanyalah keberanian dan keyakinan yang teguh (Andrew Jackson)”

“Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah SWT akan mudahkan baginya jalan menuju surga (HR. Muslim, No: 2699)”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil 'aalamiin

Dengan segenap hati dan doa

Karya sederhana ini ku persembahkan kepada:

Orangtua tercinta Bapak Maryono dan Ibu Surani, yang senantiasa telah mengiringi langkahku dengan penuh doa dan nasihat yang tiada hentinya.

Bapak Parino, Ibu Samiyem dan Ibu Suparti, yang telah menyayangiku tanpa pamrih sejak kecil hingga dewasa.

Bapak Helmi Haris, yang telah menjadi inspirasi saya dan segenap kesabarannya telah membimbing saya.

Mas Tomy terima kasih telah telah memberikan doa, semangat dan kasih sayangnya.

Sahabatku yang tercinta Yuliana, Meyra, Alfian, dan teman – temanku yang lain, terima kasih telah memberikan doa, semangat, kasih sayang yang tulus.

Terima Kasih . . .

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi Investasi, Kemajuan Teknologi, Literasi Keuangan Syariah Daan Ekpektasi *Return* Terhadap Minat Investasi Reksa Dana Syariah Pada Generasi Milenial Di Kota Surakarta”. Skripsi ini di susun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Mudhofir, S.Ag.,M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Budi Sukardi, S.El., M.S.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

4. Rais Sani Muharrami, S.E.I., M.E.I., selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Alvin Yahya, S.H., M.H., M.Kn, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis melakukan pembelajaran.
6. Helmi Haris, S.H.I., M.S.I, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Orang tua tercinta, Bapak Maryono dan Ibu Surani terima kasih atas segenap doa, kasih sayang dan pengorbanan yang luar biasa.

Terhadap semuanya, tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 12 April 2023



Penulis

ABSTRACT

This study aims to explain the influence of investment motivation, technological advances, Islamic financial literacy, and return expectations on investment interest in Islamic mutual funds in millennial generations in the city of Surakarta.

The sample taken was 100 respondents, namely the millennial generation in Surakarta City. In taking the sample using the Purposive Sampling technique with several respondent criteria, namely already having income, having attended Islamic capital market seminars or training, have invested in Islamic capital markets, have knowledge related to Islamic mutual funds and have not invested in Islamic capital market products. The data analysis technique used is multiple linear regression with SPSS version 16.0 for windows.

Based on testing and the results of data analysis and discussion of the results of data analysis, it is concluded that investment motivation has no significant effect on the intention to invest in Islamic mutual funds where the value of $t_{table} > t_{calculate}$, Technological progress has a positive and significant effect on the interest in investing in Islamic mutual funds where $t_{calculate} > t_{table}$, Islamic Financial Literacy has a positive and significant effect on interest in investing in Islamic mutual funds where the value of $t_{calculate} > t_{table}$, and Expected Return has a positive and significant effect on investment interest in Islamic mutual funds where value $t_{calculate} > t_{table}$. The results of this study indicate that simultaneously the Influence of Investment Motivation, Technological Advancement, Islamic Financial Literacy, and Expected Return on Investment Interest in Islamic Mutual Funds in Millennial Generation in Surakarta City.

Keywords: Investment Motivation, Technological Advancement, Islamic Financial Literacy, Expected Return, Islamic Mutual Funds.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan Pengaruh Motivasi Investasi, Kemajuan Teknologi, Literasi Keuangan Syariah, dan Ekspektasi *Return* Terhadap Minat Investasi Reksa Dana Syariah Pada Generasi Milenial Di Kota Surakarta.

Sampel yang diambil sejumlah 100 responden yakni masyarakat generasi milenial di Kota Surakarta. Dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan beberapa kriteria responden yaitu sudah memiliki penghasilan, sudah pernah mengikuti seminar atau pelatihan pasar modal syariah, sudah melakukan investasi pada pasar modal syariah, memiliki pengetahuan terkait dengan reksa dana syariah dan belum melakukan investasi pada produk reksa dana syariah. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan alat bantu SPSS versi 16.0 *for windows*.

Berdasarkan pengujian dan hasil analisis data serta pembahasan hasil analisis data disimpulkan bahwa Motivasi Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi reksa dana syariah dimana nilai $t_{tabel} > t_{hitung}$, Kemajuan Teknologi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi reksa dana syariah dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi reksa dana syariah dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan Ekspektasi *Return* berpengaruh positif dan Signifikan terhadap minat investasi reksa dana syariah dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan Pengaruh Motivasi Investasi, Kemajuan Teknologi, Literasi Keuangan Syariah, dan Ekspektasi *Return* Terhadap Minat Investasi Reksa Dana Syariah Pada Generasi Milenial Di Kota Surakarta.

Kata Kunci: Motivasi Investasi, Kemajuan Teknologi, Literasi Keuangan Syariah, Ekspektasi *Return*, Reksa Dana Syariah.

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| HALAMAN SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI..... | iii |
| HALAMAN SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN..... | iv |
| HALAMAN NOTA DINAS | v |
| HALAMAN PENGESAHAN | vi |
| HALAMAN MOTTO | vii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| ABSTRAK | xii |
| DAFTAR ISI..... | xiii |
| DAFTAR TABEL..... | xvii |
| DAFTAR GAMBAR | xix |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xx |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah..... | 13 |

| | | |
|----------------------------|---|----|
| 1.3 | Batasan Masalah | 14 |
| 1.4 | Rumusan Masalah | 14 |
| 1.5 | Tujuan Penelitian..... | 15 |
| 1.6 | Manfaat Penelitian..... | 15 |
| 1.7 | Jadwal Penelitian | 16 |
| 1.8 | Sistematika Penelitian..... | 17 |
| BAB II LANDASAN TEORI..... | | 19 |
| 2.1 | Landasan Teori | 19 |
| 2.1.1 | <i>Theory Of Planned Behavior (TPB)</i> | 19 |
| 2.1.2 | Motivasi Investasi | 20 |
| 2.1.3 | Kemajuan Teknologi..... | 23 |
| 2.1.4 | Literasi Keuangan | 26 |
| 2.1.5 | Ekpektasi <i>Return</i> | 32 |
| 2.1.6 | Minat Investasi | 36 |
| 2.1.7 | Generasi Milenial | 40 |
| 2.1.8 | Reksa Dana Syariah | 43 |
| 2.2 | Tinjauan Pustaka | 49 |
| 2.3 | Kerangka Penelitian | 59 |

| | | |
|------------------------------------|--|----|
| 2.4 | Pengembangan Hipotesa | 60 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | | 64 |
| 3.1 | Jenis Penelitian | 64 |
| 3.2 | Tempat Dan Waktu Penelitian..... | 64 |
| 3.3 | Populasi Dan Sampel | 65 |
| 3.4 | Teknik Pengambilan Sampel | 66 |
| 3.5 | Variabel Penelitian | 68 |
| 3.6 | Definisi Operasional Penelitian | 68 |
| 3.7 | Analisis Data..... | 71 |
| BAB IV | | 76 |
| ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN | | 76 |
| 4.1 | Gambaran Umum Penelitian..... | 76 |
| 4.2 | Pengujian dan Hasil Analisis Data..... | 76 |
| 4.2.1 | Karakteristik Responden | 76 |
| 4.2.2 | Uji Instrumen | 82 |
| 4.2.3 | Uji Asumsi Klasik..... | 87 |
| 4.2.4 | <i>Goodness Of Fit (GOF)</i> atau Uji Ketepatan Model..... | 91 |
| 4.2.5 | Analisis Regresi Linear Berganda..... | 93 |

| | | |
|----------------------------|--------------------------------------|-----|
| 4.2.6 | Uji Hipotesis | 96 |
| 4.3 | Pembahasan Hasil Analisis Data | 98 |
| BAB V | | 106 |
| KESIMPULAN DAN SARAN | | 106 |
| 5.1 | Kesimpulan | 106 |
| 5.2 | Keterbatasan Penelitian | 107 |
| 5.3 | Saran | 107 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 109 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-------------|--|----|
| Tabel 1. 1 | Pekembangan Jumlah Investor Syariah 2019-2021 | 1 |
| Tabel 1. 2 | Cabang Agen Penjual Reksa Dana di Kota Surakarta | 7 |
| Tabel 2. 1 | Tingkatan Generasi | 40 |
| Tabel 2. 2 | Penelitian Terdahulu | 50 |
| Tabel 3. 1 | Definisi Operasional Penelitian..... | 68 |
| Tabel 4. 1 | Jenis Kelamin..... | 76 |
| Tabel 4. 2 | Umur Responden..... | 77 |
| Tabel 4. 3 | Pekerjaan Responden | 78 |
| Tabel 4. 4 | Penghasilan Responden..... | 79 |
| Tabel 4. 5 | Pendidikan Responden | 80 |
| Tabel 4. 6 | Lama Investasi Responden..... | 81 |
| Tabel 4. 7 | Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Investasi | 82 |
| Tabel 4. 8 | Hasil Uji Validitas Variabel Kemajuan Teknologi | 83 |
| Tabel 4. 9 | Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan Syariah | 84 |
| Tabel 4. 10 | Hasil Uji Validitas Variabel Ekspektasi Return..... | 85 |
| Tabel 4. 11 | Hasil Uji Validitas Variabel Minat Investasi | 85 |
| Tabel 4. 12 | Hasil Uji Reliabilitas..... | 86 |
| Tabel 4. 13 | Hasil Uji Normalitas | 88 |
| Tabel 4. 14 | Hasil Uji Multikolinearitas..... | 90 |
| Tabel 4. 15 | Hasil Uji Heteroskedastisitas | 91 |

| | |
|---|----|
| Tabel 4. 16 Hasil Uji Koefisien Determinansi | 92 |
| Tabel 4. 17 Hasil Uji F | 93 |
| Tabel 4. 18 Hasil Uji Regresi Linear Berganda | 94 |
| Tabel 4. 19 Hasil Uji Hipotesis | 97 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1. 1 Perkembangan Reksa Dana Syariah..... | 3 |
| Gambar 1. 2 Jumlah Investor Reksa Dana Syariah..... | 4 |
| Gambar 4. 1 P-P PLOT..... | 89 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1. 1 Jadwal Penelitian | 116 |
| Lampiran 1. 2 Kuisisioner Penelitian | 117 |
| Lampiran 1. 3 Identitas Responden..... | 124 |
| Lampiran 1. 4 Jawaban Responden..... | 129 |
| Lampiran 1. 5 Hasil Output SPSS..... | 142 |
| Lampiran 1. 6 Bukti Penelitian | 153 |
| Lampiran 1. 7 Daftar Riwayat Hidup..... | 154 |
| Lampiran 1. 8 Cek Turnitin..... | 155 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Instrumen investasi pasar modal syariah pada saat ini menunjukkan perkembangannya setiap tahun (Pratiwi et al., 2020). Hal ini dapat dibuktikan dengan semakin bertambahnya perusahaan sekuritas (efek) yang memperdagangkan efek syariah dan dengan nilai kapitalisasi pasar yang cukup besar. Hadirnya pasar modal syariah memegang peranan penting bagi para investor, baik investor individu maupun badan usaha. Investor tersebut saling membutuhkan dan berhubungan, dikarenakan keduanya saling menghubungkan pihak yang membutuhkan dana dan pihak yang kelebihan dana untuk di investasikan (Listyani et al., 2019).

Berikut, data mengenai perkembangan investor dalam empat tahun terakhir:

Tabel 1. 1 Perkembangan Jumlah Investor Syariah 2019-2021

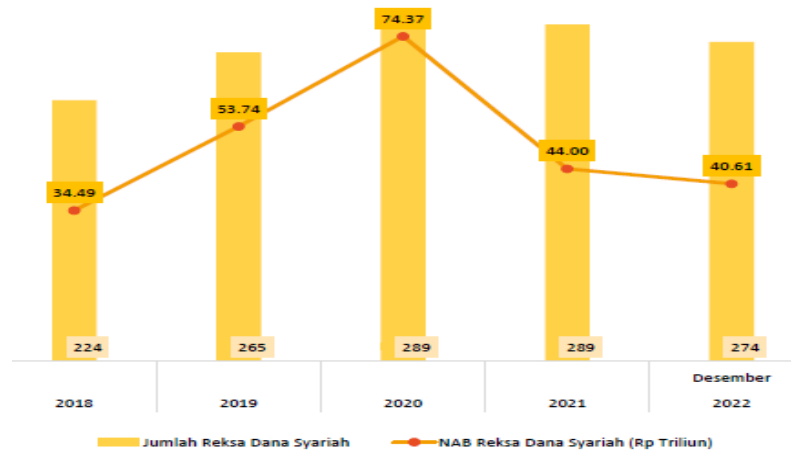
| No | Keterangan | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
|----|-----------------------------|--------|--------|---------|---------|
| 1. | Jumlah Investor | 68.599 | 85.891 | 105.174 | 117.942 |
| 2. | Peningkatan Jumlah Investor | 24.063 | 17.292 | 19.283 | 12.768 |
| 3. | Pertumbuhan | 54,03% | 25,21% | 22,45% | 26,3% |

Sumber: Anggota Bursa *Sharia Online Trading System* (AB SOTS)

Berdasarkan tabel 1.1 di atas pertumbuhan investor syariah dari tahun 2019-2022 terus mengalami peningkatan, dimana hal ini dapat dibuktikan dengan data yang telah diterbitkan Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Anggota Bursa *Sharia Online Trading System* (AB SOTS). Jumlah investor syariah hingga akhir tahun 2022 sebanyak 117.942 dengan laju pertumbuhan sebesar 26,3 % dari tahun 2021. Selain jumlah investor syariah, pertumbuhan pada pasar modal syariah juga dapat dilihat pada produk-produk yang di keluarkannya (Putri, 2019). Salah satu instrumen yang paling diminati dalam pasar modal syariah adalah reksa dana syariah.

Reksa dana syariah merupakan suatu wadah dalam melakukan investasi bagi seorang investor dengan keterbatasan modal dan pengetahuan, namun memiliki keinginan untuk berinvestasi yang tinggi (Putri, 2019). Hal ini dikarenakan, reksa dana syariah merupakan suatu wadah yang digunakan untuk menghimpun dana yang kemudian pengelolaan dana tersebut dilakukan oleh seorang manajer investasi yang telah profesional dan dilindungi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Berikut adalah grafik mengenai perkembangan reksa dana syariah dari tahun 2018 sampai dengan bulan Desember 2022:



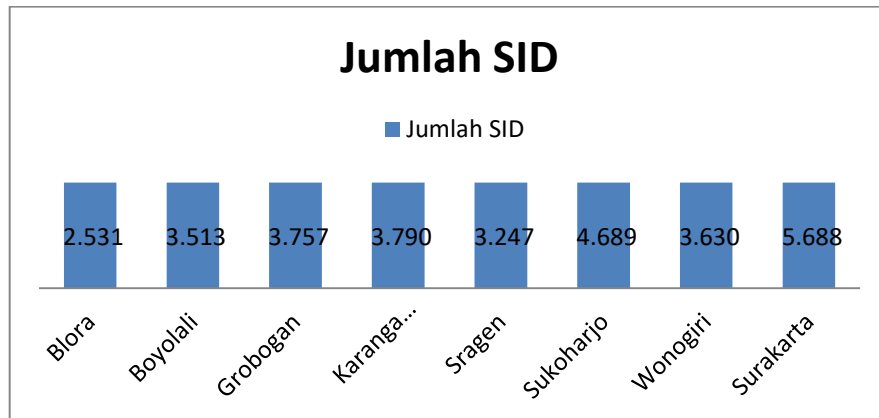
Gambar 1. 1 Perkembangan Reksa Dana Syariah

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Berdasarkan gambar 1.1 diatas, terlihat bahwa pada tahun 2021 hingga bulan Desember 2022 terdapat penurunan jumlah reksa dana syariah sebanyak 15 reksa dana syariah. Selanjutnya, dari sisi Nilai Aktiva Bersih (NAB) juga mengalami penurunan yang sebelumnya pada akhir tahun 2021 sebesar Rp. 44.00 Triliun menjadi Rp. 40,61 Triliun pada bulan Desember 2022 (OJK, 2023). Sebaliknya, jumlah investor individu reksa dana syariah mengalami peningkatan pada tahun 2020 sampai 2022 sebesar 128 % hingga mencapai 1,1 juta investor reksa dana syariah.

Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada tanggal 30 Desember 2022 di bawah Kantor Wilayah II Kustodian Sentral Efek Indonesia Jawa Tengah yang meliputi 8 daerah di Jawa Tengah yaitu Kabupaten Blora, Kabupaten Wonogiri, Kabupaten Karanganyar, Kabupaten Sragen, Kabupaten Boyolali, Kabupaten Grobogan, Kabupaten Sukoharjo dan Kota Surakarta mengatakan bahwa

jumlah *Single Investor Identification* (SID) sebanyak 30.872 investor. Berikut adalah tabel persebaran jumlah SID reksa dana syariah:



Gambar 1. 2 Jumlah Investor Reksa Dana Syariah

Sumber: KSEI Data Diolah

Berdasarkan gambar 1.2 diatas, Kota Surakarta mempunyai jumlah *single investor identification* (SID) paling banyak diantara daerah-daerah yang lain yaitu sebanyak 5.688 investor dengan total investasi sebesar Rp. 130.562.732.454 (KSEI, 2023). Dimana, jumlah ini setara dengan 1 % dari total seluruh investor pada reksa dana syariah. Kemudian untuk investor dengan umur 21 tahun sampai 40 tahun di Kota Surakarta sebanyak 4.503 investor (KSEI, 2023).

Fakta ini tidak selaras dengan proyeksi Badan Pusat Statistik (BPS) mengenai jumlah penduduk dengan usia 25-40 tahun atau generasi milenial di Kota Surakarta tahun 2021 sebanyak 197.256 (BPS, 2022). Hal ini menunjukkan pertumbuhan investor terbilang lambat apabila dibandingkan jumlah penduduk maka hanya 2%

penduduk dengan usia produktif di Kota Surakarta yang menjadi investor di reksa dana syariah. Permasalahan ini menjadi fenomena karena Kota Surakarta memiliki jumlah penduduk dengan usia produktif yang tinggi ternyata memiliki jumlah investor pada reksa dana syariah yang kecil.

Hal ini tentunya menjadi perhatian berbagai pihak yang terkait dengan produk reksa dana syariah yakni Bursa Efek Indonesia (BEI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan perusahaan efek (sekuritas) yang menjadi Agen Penjual Reksa Dana (APERD). Dimana para pihak ini yang harus terus mengeluarkan program baik pelatihan, seminar ataupun berita mengenai reksa dana syariah dengan tujuan untuk meningkatkan minat investor di Kota Surakarta (Shofwa, 2017).

Kota Surakarta mempunyai beberapa penunjang yang dapat digunakan oleh masyarakat, dimana penunjang tersebut digunakan untuk meningkatkan minat investasi masyarakat pada reksa dana syariah. Penunjang ini merupakan kelebihan yang dimiliki oleh Kota Surakarta dibandingkan dengan daerah lain yang belum ada penunjang sama sekali, seperti adanya Bursa Efek Indonesia (BEI), Sekuritas sebagai Agen Penjual Reksa Dana (APERD) dan adanya sejarah Haji Samanhudi terhadap perkembangan ekonomi Islam di Kota Surakarta.

Minat investasi pada reksa dana syariah merupakan suatu keinginan yang ada pada diri seseorang untuk mempelajari serta mencari tahu mengenai suatu hal yang terkait dengan investasi reksa dana syariah, kinerja, kelebihan, kekurangan hingga

pada tahap terakhir yaitu mempraktikkan investasi (Nadhirrahman & Rohman, 2022). Seseorang yang memiliki minat investasi mempunyai ciri-ciri seperti dapat menyisihkan waktunya untuk mempelajari atau secara langsung mencoba jenis investasi yang diinginkan (Ainiyah et al., 2022). Untuk menumbuhkan minat seseorang tersebut, peran Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu memberikan beberapa fasilitas kepada masyarakat seperti belajar investasi. dimana masyarakat bisa mendapatkan fasilitas ini di kantor BEI, Mal Pelayanan Publik (Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan terpadu satu Pintu) dan pada saat *Car Free Day* di Kota Surakarta.

Bursa Efek Indonesia berupaya menanamkan pola pikir dan meningkatkan *awareness* (kesadaran) kepada masyarakat bahwa berinvestasi di reksa dana syariah ataupun saham syariah bukanlah sesuatu yang rumit, mahal dan mempunyai risiko yang tinggi (Adiguna, 2018). Selain pelayanan yang disediakan oleh Bursa Efek Indonesia. Di Kota Surakarta juga sudah didirikan cabang perusahaan efek (sekuritas) sebagai agen penjual reksa dana. Berdasarkan penuturan Direktur Utama Trimegah Asset Manajemen yaitu Anthony Dirga, bahwa meningkatnya partisipasi investor di trimegah akibat peran dari APERD.

Agen penjual Reksa Dana Syariah (APERD) menjadi garda terdepan dalam penjualan reksa dana syariah, dimana APERD semakin berkembang dalam memberikan edukasi kepada para investor dan memberikan berbagai fasilitas kemudahan dalam berinvestasi baik melalui ajakan aktif maupun pada platform

digital (Ramadhansari, 2021). Perusahaan efek (sekuritas) yang sudah mendirikan cabangnya di Kota Surakarta sebanyak 8 perusahaan yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. 2 Cabang Agen Penjual Reksa Dana di Kota Surakarta

| No | Sekuritas | Alamat |
|----|------------------------------|--|
| 1 | Indo Premier Sekuritas | Jl. Prof. DR. Supomo Ruko No. 25, Mangkubumen, Banjarsari, Surakarta |
| 2 | Panin Sekuritas | Gedung Graha Prioritas Lt. 5. Jl. Slamet Riyadi No. 302, Sriwedari, Laweyan, Surakarta |
| 3 | Valbury Sekuritas Indonesia | Jl. Ronggowarsito No. 34, Solo |
| 4 | BRI Danareksa Sekuritas | Jebres, Kecamatan Jebres, Surakarta |
| 5 | Phillip Sekuritas Indonesia | Gedung Graha Prioritas Lt. 1. Jl. Slamet Riyadi No. 302, Sriwedari, Laweyan, Surakarta |
| 6 | Trimegah Sekuritas Indonesia | Jl. Slamet Riyadi No. 272. Timuran, banjarsari, Surakarta |
| 7 | BNI Sekuritas | Jl. Honggowongso No. 30A, Sriwedari, Laweyan, Surakarta |
| 8 | Mandiri Sekuritas | Jl. Slamet Riyadi No. 16, Kp. Baru, Pasar Kliwon, Surakarta |

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

Selain beberapa layanan penunjang masyarakat di atas, di Kota Surakarta juga terdapat sejarah panjang mengenai perkembangan ekonomi Islam. Dimana sejarah ini

dilakukan oleh seorang pahlawan berasal dari Surakarta yakni Kyai Haji Samanhudi. Beliau telah melakukan perjuangan dan mengajarkan mengenai ekonomi Islam kepada masyarakat pribumi (Therapy, 2022). Perjuangan ini berawal dari Pemerintah Kolonial Belanda bersama dengan pedagang dari Tionghoa yang melakukan penjajahan terhadap pedagang batik muslim di wilayah Surakarta (Therapy, 2022).

Sebelum datangnya bangsa Belanda dan Tionghoa ke Indonesia, menurut Haji Samanhudi masyarakat telah memeluk agama Islam yang di bawa oleh para ulama dari Gujarat dan Persia melalui jalur perdagangan. Kemudian bangsa Cina melalui jalur perdagangan juga hadir di Indonesia yang pada awalnya hadir sebagai pedagang, berubah niat dan menjadikan Indonesia sebagai negara jajahan.

Semangat Haji Samanhudi untuk membebaskan masyarakat pribumi dari penindasan yang panjang berdampak positif. Dimana dampak positif ini memunculkan sifat *ukhuwah Islamiyah* bagi para pedagang pribumi sehingga menghasilkan peningkatan pada perekonomian mereka. Kemudian, Haji Samanhudi mendirikan suatu organisasi bernama Sarekat Dagang Islam (SDI) yang mana mempunyai tujuan untuk memajukan ekonomi dalam bentuk perdagangan dan pengetahuan agama melalui pribumi Indonesia dalam asosiasi perdagangan (Rizkianto, 2020).

Berbagai cara dilakukan Haji Samanhudi untuk membela dan membantu pedagang pribumi, kemudian pada tahun 1911 Sarekat Dagang Islam berubah menjadi Sarekat Islam dengan tujuan mempunyai makna yang lebih luas. Dalam hal

ini, Haji Samanhudi di bantu oleh HOS Tjokrominoto untuk melakukan perlawanan terhadap pedagang Tionghoa dan kolonial Belanda (Iryana, 2022). Tujuan dari pada Sarekat Islam ini juga lebih luas yaitu membangun persaudaraan, persahabatan, dan gotong royong di antara umat islam dan mengembangkan ekonomi kerakyatan. Setelah melalui bentuk perjuangan yang panjang, akhirnya Haji Samanhudi mampu memperjuangkan keadilan bagi masyarakat pribumi dan gencar memberikan semangat mengenai ekonomi Islam terkait dengan prinsip-prinsip syariah (Therapy, 2022)

Dengan adanya sejarah yang diberikan oleh Haji Samanhudi terhadap masyarakat di Kota Surakarta mengenai prinsip-prinsip syariah yang digunakan dalam ekonomi Islam, tentunya masyarakat sudah tidak merasa asing dengan kegiatan investasi syariah. Berbagai hal diatas dapat menjadikan masyarakat Kota Surakarta memiliki minat untuk melakukan investasi pada reksa dana syariah. Namun, terdapat hal yang dapat mempengaruhi minat investasi reksa dana syariah pada masyarakat Kota Surakarta diantaranya yaitu, motivasi investasi.

Motivasi investasi adalah suatu bentuk usaha dan perilaku dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan suatu kegiatan yng berkaitan dengan investasi yang diinginkan (Evanita Puspitasari et al., 2021). Motivasi investasi dapat dilakukan seseorang yang memiliki minat untuk berinvestasi pada reksa dana syariah dengan melakukan pembelajaran mengenai investasi yang telah disediakan oleh BEI

ataupun bisa mendatangi secara langsung cabang agen penjual reksa dana syariah yang telah tersedia di Kota Surakarta.

Selain motivasi investasi, kemajuan teknologi juga dapat menjadi pengaruh seseorang dapat mempunyai minat seseorang melakukan kegiatan investasi pada reksa dana syariah. Semakin berkembangnya teknologi digital maka akan mendukung sektor keuangan dan investasi syariah di Indonesia (Nadhirrahman & Rohman, 2022). Kemajuan teknologi pada saat ini telah diadaptasi oleh agen penjual reksa dana (APERD) yang menyediakan portal transaksi reksa dana syariah secara *online* dengan *system online trading syariah*.

Dengan sistem ini maka dapat mempermudah seseorang untuk berinvestasi pada reksa dana syariah, karena dapat dilakukan kapan dan dimana pun. Sehingga masyarakat di Kota Surakarta dapat berminat untuk melakukan investasi pada reksa dana syariah. Dimana ini juga sesuai dengan ciri-ciri generasi milenial, bahwa generasi milenial tumbuh pada era digital dan *familiar* terhadap komunikasi modern, media dan teknologi *digital* dibandingkan dengan generasi sebelumnya (Nadhirrahman & Rohman, 2022).

Kemudian, minat masyarakat untuk melakukan investasi pada reksa dana syariah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor lain selain motivasi dan kemajuan teknologi, dimana literasi keuangan syariah juga memberikan pengaruh. Menurut (Nisa et al., 2022) bahwa perkembangan teknologi harusnya diikuti dengan literasi keuangan yang baik. Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi

Keuangan tahun 2022 melalui siaran pers menyatakan bahwa indeks literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia meningkat dari 8,9 % di tahun 2019 menjadi 9,14 % di tahun 2022 (Indeks et al., 2022).

Meskipun meningkat, tetapi tingkat literasi keuangan syariah di Indonesia masih kecil mengingat negara Indonesia termasuk dalam negara dengan jumlah penduduk muslim terbanyak di dunia (Nanda et al., 2019). Maka, dengan adanya literasi keuangan syariah yang baik dapat menjadikan seseorang menjadi mengerti mengenai kondisi keuangan, sehingga dapat meningkatkan minat untuk melakukan investasi pada reksa dana syariah.

Selain motivasi investasi, kemajuan teknologi, dan literasi keuangan syariah, minat investasi reksa dana syariah juga dapat di pengaruhi oleh ekpektasi *return*. Setiap orang yang yang melakukan investasi tentunya mengharapkan imbal hasil atau *return* (Evanita Puspitasari et al., 2021). Besar kecilnya imbal hasil tentunya diikuti dengan risiko yang ada. Semakin besar risiko maka semakin besar tingkat imbal hasil begitu juga sebaliknya karena setiap individu mempunyai profil risiko yang berbeda-beda. Dalam reksa dana syariah terdapat beberapa jenis, sehingga investor dapat memilih sesuai dengan tingkat imbal hasil dan risiko yang sesuai.

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian terhadap minat investasi dengan variabel bebas motivasi investasi, kemajuan teknologi, literasi keuangan syariah dan ekspektasi *return*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Suriadi & Soemitra, 2022) mendapatkan hasil bahwa motivasi investasi berpengaruh positif terhadap

minat investasi pada reksa dana syariah. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh (Alfarauq & Yusup, 2020) mendapatkan hasil bahwa variabel motivasi investasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi kaum milenial.

Kemudian pada penelitian yang dilakukan oleh (Nada & Syaiful, 2022) mendapatkan hasil bahwa kemajuan teknologi memiliki pengaruh terhadap minat investasi, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Ainiyah et al., 2022) mendapatkan hasil bahwa kemajuan teknologi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi. Selanjutnya, pada penelitian yang dilakukan oleh (Adiyanto et al., 2021) mendapatkan hasil bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat seseorang dalam berinvestasi sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh (Evanita Puspitasari et al., 2021) mendapatkan hasil bahwa literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

Penelitian yang dilakukan oleh (Wicaksana, 2016) mendapatkan hasil bahwa variabel *return* secara parsial berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi di reksa dana syariah. Sedangkan penelitian oleh (Rahayu, Ni Putu Hindi; Yuniarta, 2019) mendapatkan hasil bahwa variabel *return* tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi. Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut, terdapat hasil yang menunjukkan bahwa pengaruh motivasi investasi, kemajuan teknologi, literasi keuangan syariah dan ekspektasi *return* memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi, dan ada yang menunjukkan bahwa pengaruh motivasi investasi, kemajuan teknologi, literasi keuangan syariah dan ekspektasi *return* memiliki pengaruh negatif terhadap minat investasi.

Berdasarkan *research gap* dan *fenomenal gap* yang telah dijabarkan diatas, penelitian terkait minat investasi terutama generasi milenial masih jarang ditemukan. Objek yang digunakan juga masih jarang. Pada penelitian ini peneliti lebih fokus kepada pengaruh motivasi investasi, kemajuan teknologi, literasi keuangan syariah dan ekpektasi *return*. Hal kebaruan dari penelitian ini adalah objek yang digunakan untuk penelitian yaitu pada reksa dana syariah dan pada generasi milenial di Kota Surakarta. Untuk itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi Investasi, Kemajuan Teknologi, Literasi Keuangan Syariah dan Ekpektasi *Return* Terhadap Minat Investasi Reksa Dana Syariah Pada Generasi Milenial di Kota Surakarta”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah berdasarkan latar belakang permasalahan diatas adalah:

1. Tingkat kepercayaan investor milenial terhadap reksadana syariah di Indonesia masih rendah.
2. Masih sedikitnya minat generasi milenial melakukan investasi pada reksa dana syariah di Kota Surakarta.
3. Mengetahui pengaruh apa saja yang dipertimbangkan oleh para investor milenial dalam memilih investasi pada reksadana syariah.

4. Motivasi Investasi, Kemajuan Teknologi, Literasi Keuangan Syariah, dan Ekspektasi return berpengaruh terhadap minat investasi reksa dana syariah di Kota Surakarta.
5. Motivasi Investasi, Kemajuan Teknologi, Literasi Keuangan Syariah, dan Ekspektasi return tidak berpengaruh terhadap minat investasi reksa dana syariah di Kota Surakarta.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis menentukan batasan masalah yang diperlukan, supaya tidak terlalu luas cakupan yang akan dibahas dalam penelitian ini dan juga adanya keterbatasan waktu serta kemampuan peneliti. Maka penulis hanya akan meneliti mengenai pengaruh minat generasi milenial dalam berinvestasi di reksadana syariah dengan faktor motivasi investasi, kemajuan teknologi, literasi keuangan syariah dan ekpektasi *return* yang ada di Kota Surakarta.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi reksa dana syariah pada generasi milenial di Kota Surakarta?
2. Apakah kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat investasi reksa dana syariah pada generasi milenial di Kota Surakarta?

3. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat investasi reksa dana syariah pada generasi milenial di Kota Surakarta?
4. Apakah ekpektasi *return* berpengaruh terhadap minat investasi reksa dana syariah pada generasi milenial di Kota Surakarta?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penyusunan penelitian terhadap minat investor milenial ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi reksa dana syariah pada generasi milenial di Kota Surakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat investasi reksa dana syariah pada generasi milenial di Kota Surakarta.
3. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat investasi reksa dana syariah pada generasi milenial di Kota Surakarta.
4. Untuk mengetahui pengaruh ekpektasi *return* terhadap minat investasi reksa dana syariah pada generasi milenial di Kota Surakarta.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang di harapkan penulis dalam penelitian ini yaitu:

- 1.6.1 Kegunaan Teoritis.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau sebagai sarana implementasi perkembangan ilmu pengetahuan ekonomi dan bisnis Islam dengan memberikan pembuktian empiris mengenai bagaimana pengaruh motivasi investasi, kemajuan teknologi, literasi keuangan syariah dan ekspektasi *return* terhadap minat investasi generasi milenial pada reksa dana syariah di Kota Surakarta.

1.6.2 Kegunaan Praktis.

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi semua pihak, antara lain:

a. Bagi Peneliti.

Dapat menambah wawasan serta pengetahuan penulis baik dalam teori maupun praktik mengenai pengaruh motivasi investasi, kemajuan teknologi, literasi keuangan syariah dan ekspektasi *return* terhadap minat investasi generasi milenial pada reksa dana syariah di Kota Surakarta. Selain itu, dapat memberikan tambahan referensi penelitian bagi peneliti lain.

b. Bagi Instansi

Dapat menumbuhkan semangat dalam memberikan pelatihan maupun seminar mengenai reksa dana syariah sehingga minat masyarakat Kota Surakarta dapat meningkat terutama pada generasi milenial.

1.7 Jadwal Penelitian

Terlampir

1.8 Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah dalam memberikan gambaran yang jelas mengenai isi dari proposal ini, maka pembahasan dilakukan secara komprehensif dan sistematis meliputi:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisikan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, jadwal penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan landasan teori, hubungan antar variabel, penelitian terdahulu, kerangka penelitian serta pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan jenis penelitian yang digunakan, tempat dan waktu penelitian. Populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, variabel penelitian, definisi operasional variabel, serta analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisikan wawasan dari keseluruhan terkait dengan riset yang dijalankan, pengujian dan hasil analisis data, pembahasan output kajian data (penambahan asumsi).

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan tentang susunan dari penelitian yang terdiri dari kesimpulan, dependensi riset (saran), dan implikasi penelitian berupa arahan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Theory Of Planned Behavior* (TPB)

Theory Of Planned Behavior (TPB) atau Teori Perilaku Berencana adalah teori yang berhubungan dengan perilaku dan sikap yang terdapat dalam diri manusia. Dimana, teori minat memiliki kaitan dengan teori sikap yakni Teori Perilaku Berencana (*Theory of Planned Behavior*) milik Ajzen dan Fishbein (1980) (Evanita Puspitasari et al., 2021). TPB merupakan perkembangan dari *Theory Reason Action* (TRA) yang memiliki dasar asumsi bahwa manusia adalah makhluk rasional yang memutuskan suatu tindakan yang ada dalam dirinya secara sistematis dengan menggunakan informasi yang diperoleh.

Dalam teori ini, menunjukkan bahwa seseorang bertindak dengan dasar niat dan kontrol perilaku yang dirasakan melalui suatu tindakan tertentu yang dipengaruhi oleh perilaku, norma, dan kontrol perilaku. Adapun TPB merupakan teori perilaku individu didorong oleh suatu niat perilaku. Dalam teori ini juga menjelaskan bahwa minat seseorang dipengaruhi oleh kontrol perilaku yang dirasakan oleh seseorang, sehingga apabila seseorang merasa tertarik terhadap suatu kegiatan investasi maka orang tersebut akan lebih aktif melakukan sesuatu, sehingga dapat mencapai tujuan dalam berinvestasi.

2.1. 2 Motivasi Investasi

a. Pengertian Motivasi Investasi

Motivasi adalah suatu keadaan dimana terdapat dorongan yang berasal dari diri seseorang, dimana nantinya akan tercipta suatu keinginan untuk melakukan suatu hal sehingga dapat mencapai tujuan (Citra & Pambudi, 2022). Kemudian pengertian investasi adalah suatu kegiatan membeli suatu surat berharga atau efek serta barang yang tidak bergerak atau juga sebagai kegiatan menyimpan dana sebagai suatu modal kepada perusahaan tertentu dan dapat memberikan keuntungan sesuai dengan prinsip syariah (Peristiwo, 2016).

Meningkatnya kesadaran seseorang dalam menilai kebutuhan daripada keinginan, mendorongnya untuk melakukan akan suatu hal untuk mendapatkan keuntungan di kemudian hari dan memilih suatu investasi yang tepat sehingga dapat mempengaruhi kebutuhan hidupnya saat ini atau dimasa yang akan datang, dengan keadaan keuangan yang jauh lebih baik, hal ini dapat terjadi pada seseorang akibat dari mulculnya motivasi untuk melakukan kegiatan investasi (Sun & Lestari, 2022).

Dalam meningkatkan minat investasi seseorang, dibutuhkan suatu motivasi investasi yang tinggi, dengan motivasi investasi yang tinggi tersebut maka, dapat menimbulkan keinginan seseorang untuk mengembangkan kemampuan dan mencari informasi terkait berita jenis investasi yang benar (Irmayani, 2022). Seseorang yang sudah mempunyai minat untuk menjadi seorang investor, maka akan mempunyai beberapa kriteria yang menjadi dasar dan alasan untuk menunjukkan bahwa orang

tersebut mempunyai keinginan untuk mengetahui investasi (Hening Karatri et al., 2021).

Pengertian Motivasi Investasi menurut beberapa ahli, Motivasi Investasi yaitu suatu usaha dan perilaku yang berasal dari dalam diri seseorang berupa dorongan untuk melakukan suatu hal yang terkait dengan jenis investasi yang diinginkan (Ainiyah et al., 2022). Adapun motivasi dalam investasi sering dimaksudkan yaitu sesuatu yang berupa dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan investasi (Wahyuningtyas et al., 2022). Menurut (Alfarauq & Yusup, 2020), motivasi investasi adalah sebuah proses individu dalam menemukan kebutuhannya untuk melakukan investasi sesuai dengan kemampuannya dan berguna untuk memenuhi kebutuhan tersebut

Motivasi pada diri seseorang terdapat dua pendorong utama yaitu pengetahuan dan keahlian. Dimana dorongan tersebut digunakan untuk melakukan kegiatan investasi yang tepat sesuai dengan manfaatnya dan penggunaan dana dalam periode tertentu untuk mendapatkan keuntungan yang diinginkan pada masa yang akan datang (Ramadhani & Priantinah, 2020). Menurut (Rahmi et al., 2022), dimana motivasi untuk melakukan suatu kegiatan investasi mempunyai peran penting yang memberikan pengaruh terhadap investor untuk mencapai tujuan sesuai dengan keuntungan yang diinginkan pada masa yang akan datang.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi investasi adalah sebuah dorongan yang terdapat dalam diri seseorang yang pada akhirnya dapat

menumbuhkan suatu minat dalam melakukan kegiatan investasi dan mendapatkan suatu keuntungan sesuai dengan tujuannya.

b. Indikator Motivasi Investasi

Menurut (Aminy & Andiana, 2019; Wardah & Amrul, 2020) indikator yang digunakan untuk mengukur motivasi investasi seseorang yaitu:

1) Motivasi dimulai dari adanya suatu perubahan energi dalam diri seseorang.

Perubahan energi ini dapat berupa semangat yang muncul pada diri seseorang mengenai suatu keingintahuannya yang besar terhadap sesuatu yang di nilai baru dalam dirinya.

2) Motivasi timbul akibat adanya perasaan yang mengarah pada tingkah laku seseorang.

Dengan adanya sesuatu yang diinginkan maka terbentuklah perasaan yang senang apabila seseorang tersebut dapat melakukannya. Seperti, menyisihkan sebagian uang untuk dapat di investasikan.

3) Motivasi ditandai oleh beberapa reaksi seseorang untuk mencapai tujuan.

Reaksi – reaksi yang kemungkinan muncul apabila seseorang ingin mencapai suatu tujuannya yaitu menyusun rencana investasi terlebih dahulu, seperti mencari tahu mengenai investasi apa yang cocok buat dirinya, jangka waktu investasi, besarnya dana yang di investasikan dan imbal hasil yang sesuai dengan jumlah dana yang di investasikan.

2.1.3 Kemajuan Teknologi

a. Pengertian Kemajuan Teknologi

Teknologi dan informasi mengalami perkembangan pada setiap zamannya, dengan perkembangan teknologi informasi inilah memberikan dampak terhadap perekonomian dalam suatu negara sehingga perusahaan – perusahaan dapat melakukan kegiatan bisnisnya secara lebih baik dan mencapai hasil yang diinginkan (Tandio & Widanaputra, 2016). Sektor pasar modal yakni pasar modal syariah maupun konvensional dan sektor keuangan menjadi salah satu tolak ukur keadaan ekonomi dalam suatu negara (Negara & Febrianto, 2020). Kecepatan dan ketepatan dalam melakukan transaksi di Bursa Efek Indonesia (BEI) sangatlah dibutuhkan oleh seorang investor sehingga dapat dengan cepat dan tepat dalam melakukan suatu analisa dan mengambil keputusan dalam investasi (Tandio & Widanaputra, 2016).

Dengan penerapan *financial technology* pada perusahaan efek yang menyediakan *system online trading syariah* (SOTS) dapat memberikan kemudahan dalam masyarakat untuk mendapatkan informasi dan melakukan kegiatan investasi secara *online*. Fintech merupakan bentuk dari teknologi keuangan yang mencakup teknologi apa pun seperti inovasi di sektor keuangan yakni inovasi literasi keuangan dan pendidikan, perbankan ritel, dan mata uang kripto (Sukardi, 2021).

Dalam investasi pada produk reksa dana syariah, perusahaan efek sebagai agen penjual reksa dana (APERD) sudah dibekali dengan Sistem *Online Trading Syariah* (SOTS) sehingga dapat meningkatkan minat masyarakat dalam melakukan

investasi dalam reksa dana syariah. Dimana dengan adanya SOTS ini memberikan kemudahan untuk investor milenial dalam melakukan investasi dan meningkatkan minat untuk berinvestasi pada reksa dana syariah.

Beberapa pengertian mengenai kemajuan teknologi yaitu menurut (Nada & Syaiful, 2022) adalah suatu inovasi yang diciptakan untuk memberikan kemudahan dalam hidup manusia. Dalam dunia investasi, kemajuan teknologi berupa *online trading syariah*. *Online trading syariah* adalah suatu pembaharuan dengan berbagai layanan yang diciptakan oleh sekuritas atau Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai wujud upaya dalam penerapan perkembangan teknologi yang mana digunakan untuk mempermudah melakukan proses transaksi pada pasar modal syariah secara *online*, dapat dilakukan dimana saja tanpa medatangi kantor BEI.

Kemajuan teknologi menurut (Suparyanto dan Rosad (2015, 2020) adalah suatu keadaan dimana adanya perubahan terhadap suatu teknologi dengan berbagai layanan informasi dan inovasi baru yang mengharuskan masyarakat untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan tersebut untuk memberikan berbagai akses berupa kemudahan dalam hidup manusia. Dengan adanya teknologi ini akan memberikan berbagai penemuan-penemuan baru didalam kehidupan manusia, sehingga masyarakat harus mampu beradaptasi dengan hal tersebut.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kemajuan adalah keadaan yang menunjukkan perkembangan mengenai suatu hal. Kemudian, Teknologi diartikan sebagai suatu fasilitas yang diciptakan dan dimiliki oleh manusia untuk menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan dan mempunyai tujuan untuk menopang

kelangsungan hidup manusia itu sendiri. Jadi, Kemajuan Teknologi adalah suatu perkembangan mengenai suatu fasilitas yang diciptakan oleh manusia untuk menyiapkan segala sesuatu dan bertujuan menopang kelangsungan hidup manusia. Dengan semakin majunya teknologi membuat masyarakat bisa melakukan kegiatan investasi dengan mudah (Salsabilla et al., 2021).

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai kemajuan teknologi, maka dapat disimpulkan bahwa kemajuan teknologi adalah suatu inovasi yang diciptakan oleh manusia untuk mempermudah kegiatan manusia dalam menjalankan aktivitasnya sesuai dengan kegunaannya dan dapat dilakukan dengan baik. Dimana dalam kegiatan investasi, kemajuan teknologi dapat berupa *financial technology* dengan penerapan *system online trading syariah* oleh para perusahaan sekuritas.

b. Indikator Kemajuan Teknologi

Menurut Davis dalam (Ainiyah et al., 2022), indikator yang digunakan dalam kemajuan teknologi yaitu:

1) Persepsi Kegunaan

Persepsi kegunaan adalah suatu tindakan seseorang yang telah mempercayai bahwa dengan dirinya menggunakan suatu sistem maka dapat membantu meningkatkan kinerja dan prestasi kerja individu tersebut. Seperti dalam investasi, dengan fasilitas *system online trading syariah* maka seseorang dapat dengan mudah menggunakan fasilitas tersebut tanpa harus datang ke perusahaan sekuritas.

2) Persepsi Kemudahan

Persepsi kemudahan adalah tolak ukur seseorang bahwa suatu teknologi dapat digunakan dengan mudah. Beberapa hal yang digunakan untuk mengukur kemudahan penggunaan teknologi oleh seseorang yaitu mudah dipelajari, mudah digunakan dan dapat mengontrol pekerjaan. Dalam fasilitas *system online trading syariah* yang disediakan oleh beberapa perusahaan sekuritas memiliki beberapa fitur yang dapat mempermudah penggunaan oleh masyarakat dalam melakukan transaksi.

3) Persepsi Kenyamanan

Persepsi kenyamanan adalah kondisi dimana seorang individu dalam penggunaan teknologi merasa nyaman dan kegiatannya dapat berjalan dengan baik. Dalam fasilitas *system online trading syariah* yang telah ada dalam beberapa aplikasi perusahaan sekuritas memberikan kesan kenyamanan dengan tingkat keamanan data yang baik, cepat dalam perbaruan data. Sehingga masyarakat dapat melakukannya dengan baik dan fokus terhadap kegiatan investasinya.

2.1.4 Literasi Keuangan

a. Pengertian Literasi Keuangan

Literasi merupakan kemampuan membaca, menulis, dan berbicara yang dimiliki oleh manusia (Remund, 2010). Menurut (Nanda et al., 2019) literasi merupakan suatu keahlian yang dimiliki oleh seseorang berupa wawasan dan kecakapan yang nantinya digunakan untuk mencapai suatu tujuan dalam hidup.

Literasi berkaitan dengan pengetahuan, yang merupakan salah satu unsur yang mengarah pada suatu perilaku seseorang (Antara et al., 2016).

Menurut (Remund, 2010) pemahaman seseorang mengenai konsep keuangan seperti pendapatan, perencanaan keuangan, penganggaran, tabungan, dan investasi, memberdayakan seseorang dengan ketrampilan yang diperlukan untuk mengelola dan menyelesaikan keputusan keuangan pribadi jangka pendek dan membentuk rencana keuangan jangka panjang yang jauh lebih baik. Kemudian, literasi keuangan adalah pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki oleh seseorang tentang konsep keuangan, dimana pengetahuan tersebut digunakan untuk mengelola serta melakukan keputusan terkait dengan keuangan yang di miliki secara pribadi dan membuat suatu rencana keuangan baik jangka panjang maupun jangka pendek di masa yang akan datang.

Literasi keuangan sangat berkaitan dengan kesejahteraan pada diri seseorang, mereka dengan tingkat pemahaman keuangan yang baik diiringi dengan literasi keuangan yang baik dapat meminimalisir kesalahan dalam konsep keuangan (Dikdik & Muhamad Ikbal, 2019). Masalah mengenai keuangan dapat berasal dari segi apapun tidak hanya dari pendapatan yang rendah, melainkan juga berasal dari salahnya dalam melakukan pengelolaan dan mengatur keuangan. Oleh sebab itulah, literasi keuangan sangat penting untuk dilakukan agar terhindar dari kesalahan dalam mengelola keuangan kita.

Dimana menurut *Organisation For Economic Co-operation and Development* atau OECD mengatakan bahwa literasi keuangan merupakan suatu penerapan mengenai keputusan keuangan seseorang yang didasari oleh pemahaman dan

pengetahuan mengenai beberapa hal terkait dengan keuangan seperti konsep dan risiko, ketrampilan, motivasi serta keyakinan dengan tujuan keputusan yang dibuat efektif dan dapat meningkatkan kesejahteraan seseorang (Ismanto, 2019).

Jadi dapat disimpulkan bahwa, literasi keuangan merupakan suatu konsep pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki oleh seseorang terkait dengan mengatur keuangan yang baik sehingga dapat memberikan keputusan mengenai keuangan yang tepat untuk masa depan.

b. Pengertian Literasi Keuangan Syariah

Umat Islam hendaknya memiliki tingkat literasi keuangan syariah yang baik, dimana dengan dibekali pengetahuan mengenai keuangan yang cukup maka seseorang dapat berperilaku demi kebaikan umat manusia (Dinc et al., 2021). Pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki seseorang terhadap keuangan Islam, dapat mempengaruhi sikap mereka terhadap niat menggunakan jasa keuangan syariah (Albaity & Rahman, 2019).

Berdasarkan hasil siaran *pers* pada Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) pada tahun 2022 Indonesia mengalami peningkatan pada indeks literasi keuangan syariah dibandingkan tahun 2019 (Indeks et al., 2022). Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa pada tahun 2019 indeks literasi keuangan syariah sebesar 8,93 % meningkat menjadi 9,14 % pada tahun 2022. Literasi keuangan syariah merupakan pemahaman yang sudah umum bagi generasi milenial, dimana

dengan adanya pengetahuan mengenai literasi keuangan syariah yang baik seseorang dapat melakukan pengelolaan keuangan secara syariah sedari dini (Astuti et al., 2022)

Dimana menurut beberapa penelitian ,Literasi keuangan syariah adalah pemahaman seorang individu tentang konsep uang secara syariah dengan cara mengetahui secara baik produk-produk dan jasa keuangan syariah, sehingga seseorang tersebut dapat berperilaku sesuai dengan konsep ekonomi dan keuangan syariah (Evanita Puspitasari et al., 2021). Kemudian menurut (Wahyuningtyas et al., 2022), literasi keuangan syariah sebagai suatu kewajiban yang harus di pahami oleh seseorang agar tidak melakukan kesalahan dalam keuangan.

Menurut Rahim et al dalam (Nanda et al., 2019), literasi keuangan syariah adalah sikap seseorang terhadap pengelolaan keuangan atas kecakapan yang dimiliki berupa pengetahuan dan kemahiran yang berlandaskan pada prinsip syariah. Literasi keuangan syariah merupakan suatu perintah dalam agama Islam pada seseorang karena dapat memberikan manfaat baik secara dunia maupun akhirat. Dimana prinsip keuangan syariah yaitu keyakinan terhadap perintah agama mengenai bebas dari transaksi riba, transaksi yang mengandung *gharar* (ketidakpastian) dan *maysir* (judi) serta bebas dari investasi yang haram (Nanda et al., 2019).

Konsep dalam literasi keuangan syariah merupakan bagian dari sistem ekonomi Islam, dimana memuat beberapa landasan yang disyariatkan. Menurut Machmud dalam (Triani & Mulyadi, 2019) terdapat 4 komponen utama yaitu pertama, prinsip keadilan yaitu suatu lembaga keuangan syariah harus berbagi keuntungan (imbal hasil) atas dasar suatu kegiatan penjualan yang sudah sesuai

dengan kontribusi dan risiko yang disepakati antara dua belah pihak. Kedua, prinsip kemitraan yaitu suatu lembaga keuangan syariah harus menempatkan anggotanya sejajar sebagai mitra usaha yang saling bersinergi untuk mendapatkan keuntungan. Ketiga, transparansi artinya suatu lembaga jasa keuangan syariah harus terbuka atas laporan keuangan yang dikelola kepada anggota agar mengetahui kondisi dana yang ada. Keempat, *universal* yaitu suatu lembaga jasa keuangan syariah harus sesuai dengan prinsip Islam sebagai *rahmatan lil' alamin*.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat kita simpulkan bahwa literasi keuangan syariah adalah suatu konsep pemahaman yang dimiliki oleh seseorang mengenai konsep keuangan yang berprinsip pada syariah Islam yaitu bebas dari riba, *gharar* dan *maysir*, dimana dengan pemahamannya tersebut dapat digunakannya dalam mengatur keuangan dengan baik dan menyiapkan keuangan di masa depan.

c. Tingkat Literasi Keuangan Syariah.

Tingkatan literasi keuangan syariah yang dimiliki setiap orang berbeda-beda, dan dengan perbedaan tersebut akan mempengaruhi perilakunya (Antara et al., 2016). Literasi keuangan syariah diukur pada tingkat individu dan baru kemudian dikumpulkan berdasarkan kelompok. Tingkat literasi keuangan menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dibedakan dibagi menjadi empat (4) bagian yaitu:

1) *Well Literate*

Well Literate (21,84%) adalah tingkat dimana masyarakat yang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa

keuangan, termasuk didalamnya fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban yang terkait dengan produk dan jasa keuangan, serta memiliki kerampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

2) *Sufficient Literate*

Sufficient Literate (75,69%) yaitu tingkat dimana masyarakat yang memiliki pengetahuan dan keyakinan mengenai lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko serta hak dan kewajiban terkait dengan produk dan jasa keuangan.

3) *Less Literate*

Less Literate (2,06%) yaitu tingkat dimana masyarakat yang hanya memiliki pengetahuan mengenai lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.

4) *Not Literate*

Not Literate (0,41%) yaitu tingkat dimana masyarakat yang tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, kemudian tidak memiliki ketrampilan dalam menggunakan produk jasa keuangan.

d. Indikator Literasi Keuangan Syariah

Indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat literasi keuangan syariah seseorang menurut (Puspita et al., 2021) yaitu:

1) Pengetahuan

Pengetahuan adalah seorang individu yang memiliki informasi atau kemampuan yang memadai mengenai keuangan berdasarkan pada prinsip syariah seperti hukum, produk, akad dan lainnya.

2) Sikap

Sikap adalah suatu keadaan seseorang berdasarkan rasa percaya diri dalam mengalokasikan dan membelanjakan dana yang dimiliki sesuai dengan sumber pengeluarannya.

3) Perilaku

Perilaku adalah tindakan seseorang yang berhubungan dengan diri sendiri dan lingkungan, yang ditunjukkan dengan rasa tanggung jawab atas pengelolaan keuangan.

2.1.5 Ekpektasi *Return*

a. Pengertian Ekspektasi *Return*

Setiap orang yang melakukan kegiatan investasi tentunya dihadapkan dengan risiko dan *return*. Seorang investor dalam berinvestasi tentunya mengharapkan imbal hasil yang besar, diiringi dengan kemampuan menghadapi risiko yang berbeda-beda. Akan tetapi, investor apabila dihadapkan dengan risiko yang tinggi, maka akan memilih tingkat risiko yang rendah. Oleh karena itu, *return* yang tinggi harus diimbangi dengan tingkat risiko yang tinggi juga, *return* dan risiko mempunyai hubungan yang positif yakni semakin tinggi *return* maka risiko juga tinggi dan begitu

sebaliknya (Tandio & Widanaputra, 2016). Minat seseorang untuk melakukan investasi salah satunya dipengaruhi oleh ekspektasinya terhadap pengembalian berupa keuntungan yang berbeda-beda (Evanita Puspitasari et al., 2021).

Menurut (Bustami et al., 2022) *Expected Return* atau ekspektasi imbal hasil adalah *return* (imbal hasil) yang belum terjadi tetapi diharapkan oleh seorang investor pada masa yang akan datang. Setiap individu yang sudah memutuskan untuk melakukan suatu kegiatan investasi secara langsung di pasar modal syariah tentunya mempunyai suatu keinginan mendapatkan imbal hasil yang diinginkan pada masa yang akan datang (Fareva et al., 2021).

Menurut (Citra & Pambudi, 2022), *Return* yang di dapatkan ketika melakukan investasi dibagi menjadi dua yaitu *return* realisasi dan *expected return*. *Return* realisasi adalah imbal hasil yang digitung menggunakan data historis yang sudah terjadi, kemudian *expected return* adalah imbal hasil yang belum terjadi dan masih diharapkan oleh investor pada masa yang akan datang.

Dalam melakukan investasi keuntungan merupakan tujuan penting dari seorang investor dimana keuntungan yang besar akan menarik minat calon investor (Evanita Puspitasari et al., 2021). Dengan memiliki pengetahuan yang baik dan mampu menilai bahwa berinvestasi di pasar modal syariah dengan tepat maka dapat memberikan *return* yang besar diiringi dengan risiko yang besar (Nada & Syaiful, 2022).

Jadi dapat disimpulkan bahwa Ekspektasi *Return* adalah *return* atau imbal hasil yang belum terjadi dan diharapkan oleh investor pada masa yang akan datang diiringi dengan risiko yang akan terjadi.

b. Keuntungan Investasi Reksa Dana Syariah

Dalam reksa dana syariah, *return* dapat diperoleh dari selisih NAB per unit pada saat penarikan atau pencairan dibandingkan dengan NAB per unit pada saat penyertaan (Abdalloh, 2018). NAB per unit atau Nilai Aktiva Bersih per unit adalah nilai yang menggambarkan kekayaan bersih reksa dana syariah masing-masing investor pada setiap harinya, yang diperoleh dari hasil perhitungan NAB dibagi dengan total unit penyertaan reksa dana syariah (Thian, 2021). Besarnya NAB sejalan dengan pergerakan nilai efek yang masuk dalam kumpulan portofolio reksa dana syariah. Semakin tinggi tingkat pengembalian maka semakin tinggi pula risikonya.

Jenis reksa dana syariah yang mempunyai tingkat pengembalian paling tinggi yaitu reksa dana syariah saham, sedangkan dengan tingkat pengembalian yang rendah yaitu reksa dana syariah pasar uang. Apabila NAB per unit pada saat penyertaan lebih kecil daripada NAB per unit pada saat pencairan atau penarikan, maka investor akan mendapatkan keuntungan investasi (*capital gain*). Kemudian, apabila NAB per unit pada saat penyertaan lebih besar daripada NAB per unit pada saat penarikan atau pencairan, maka investor mengalami kerugian (*capital loss*).

Investasi pada reksa dana syariah sifatnya terbuka yakni investor dapat sewaktu-waktu memutuskan untuk menarik dana (*redemption*) yang dititipkan

kepada penerbit reksa dana syariah dan investor juga dapat melakukan penyertaan dana kapan saja untuk dikelola oleh manajer investasi (Abdalloh, 2018).

c. Indikator Ekspektasi *Return*

Menurut Khoirunnisa dalam (Rachi Titi & Sari, 2021), indikator yang digunakan untuk mengukur ekspektasi *return* adalah:

1) Ketertarikan terhadap hasil (*return*) yang diharapkan.

Ketertarikan terhadap hasil (*return*) yang diharapkan berarti bahwa terdapat harapan seorang individu pada suatu hasil atau keuntungan atas dana yang telah diinvestasikan dan merupakan tujuan utama dari kegiatan berinvestasi.

2) Tingkat pengembalian (*return*) yang tinggi.

Tingkat pengembalian (*return*) yang tinggi dapat diartikan bahwa harapan seseorang terhadap suatu keuntungan yang tinggi pada saat berinvestasi pada reksa dana syariah menjadikannya tertarik untuk melakukan investasi dimana diikuti dengan tingkat risiko yang juga tinggi.

3) Tingkat pengembalian (*return*) yang tidak terbatas.

Tingkat pengembalian (*return*) yang tidak terbatas adalah suatu pandangan seseorang terhadap tingkat pengembalian yang tidak terbatas sehingga dengan melakukan kegiatan investasi dirinya merasa cukup.

2.1. 6 Minat Investasi

a. Pengertian Minat Investasi

Return dan risiko merupakan sesuatu yang harus dipertimbangkan oleh seseorang dalam melakukan kegiatan investasi di pasar modal syariah dimana pada dasarnya manusia berperilaku secara sadar, dengan mempertimbangkan berbagai informasi yang telah tersedia (Rachi Titi & Sari, 2021). Tingginya tingkat informasi yang tersedia akibat dari kemajuan teknologi mempermudah seseorang dalam melakukan kegiatan investasi.

Tindakan yang pertama kali ditentukan oleh seseorang ketika hendak ingin melakukan investasi yaitu memikirkan dampak dari suatu tindakan investasi tersebut yakni mengenai risiko dan keuntungan. Dalam teori perilaku berencana, mengatakan bahwa perilaku seseorang dapat diprediksi dari intensi tingkah laku yang dikerjakan (Rachi Titi & Sari, 2021). Sehingga dapat diartikan bahwa seseorang berperilaku sesuai dengan minatnya dan ditunjukkan dengan perilaku yang dikerjakannya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa, sebelum seseorang memutuskan suatu tindakan yang diinginkan, orang tersebut akan memiliki minat akan suatu hal tersebut. Begitu juga dengan minat investasi, seseorang akan melakukan kegiatan investasi apabila dalam diri seseorang tersebut muncul suatu keinginan berupa minat untuk melakukan investasi.

Menurut (Citra & Pambudi, 2022) Minat Investasi adalah suatu keinginan yang muncul dalam diri seseorang mengenai kegiatan investasi sehingga seseorang

tersebut melakukan beberapa kegiatan dengan kemampuannya untuk melakukan pemahaman terhadap investasi tersebut dengan cara mengikuti pelatihan, seminar dan langsung untuk mencoba investasi tersebut..

Menurut (Bustami et al., 2022) Minat Investasi merupakan suatu bentuk rasa keinginan seseorang untuk menempatkan sebagian harta yang dimiliki pada instrumen pasar modal syariah yang bertujuan untuk memperoleh imbal hasil atas dana yang diinvestasikan pada masa yang akan datang. Perasaan tertarik dan senang melakukan jenis investasi tersebut serta dilakukan secara berulang-ulang tanpa paksaan dari orang lain maka dapat dikatakan bahwa seseorang tersebut berminat dalam pasar modal syariah.

Kemudian, menurut (Evanita Puspitasari et al., 2021) minat adalah suatu bentuk rasa ingin tahu seseorang terhadap suatu hal yang dianggap menjadi sumber rasa bahagia atas tindakan yang dilakukan. Minat memiliki pengaruh dalam kegiatan investasi yang dilakukan oleh seseorang yakni dengan adanya minat maka seseorang terus belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkannya agar bisa meningkatkan pengetahuan atas bentuk keinginannya tersebut.

Jadi dapat disimpulkan bahwa, minat berinvestasi adalah suatu keinginan yang berada dalam diri seseorang yang digunakan untuk mencari tahu dan belajar mengenai jenis investasi yang diinginkan, sehingga dapat menimbulkan suatu pemahaman yang lebih untuk melakukan kegiatan investasi. Sejalan dengan *Theory Of Planned Behavior* yang menyatakan bahwa, perubahan tingkah laku seseorang

merupakan hasil atas aktivitas pembelajaran yang dilakukannya dari pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya (Salisa, 2021).

b. Faktor Minat Investasi

Menurut (Bustami et al., 2022), terdapat beberapa factor yang mempengaruhi pada minat investasi yaitu:

- 1) *Neutral Information* atau informasi netral adalah bentuk informasi yang berasal dari luar berupa informasi tambahan agar investor memiliki pengetahuan menjadi lebih komprehensif.
- 2) *Personal Financial Needs* adalah suatu informasi pribadi yang diperoleh selama investor tersebut masuk dalam dunia investasi sehingga informasi yang didapatkan dapat menjadikan pedoman pada dirinya untuk menentukan jenis investasi yang berikutnya.
- 3) *Self Image* adalah suatu bentuk informasi mengenai sebuah citra perusahaan. Dengan adanya informasi ini, maka investor menjadi lebih paham mengenai perusahaan tersebut dan dampak dari berinvestasi pada perusahaan tersebut.
- 4) *Social Relevance* adalah informasi mengenai posisi dari perusahaan tersebut, dan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar dan area operasional perusahaan.
- 5) *Classic* adalah kemampuan dari seorang investor dalam menentukan kriteria ekonomi perilaku.

6) *Personal Recommendation* adalah informasi mengenai pendapat, saran atau rekomendasi yang didapatkan oleh seorang investor dari seseorang yang telah lebih dahulu melakukan kegiatan investasi.

c. Indikator Minat Investasi

Menurut (Wardah & Amrul, 2020) indikator yang digunakan untuk mengukur minat investasi yaitu:

1) Keinginan untuk mencari tahu mengenai jenis investasi.

Keinginan untuk mencari tahu mengenai jenis investasi berarti bahwa seseorang akan mencari tahu mengenai jenis investasi yang diinginkan dengan cara membaca buku mengenai investasi yang diinginkan atau dengan membaca beberapa artikel mengenai kesuksesan para investor terdahulu.

2) Meluangkan waktu untuk mempelajari investasi secara lebih jauh.

Meluangkan waktu untuk mempelajari investasi secara lebih jauh berarti bahwa seseorang mampu mengikuti pelatihan atau seminar mengenai investasi. Seseorang dapat melakukan kegiatan ini dengan mencari tahu informasi di Bursa Efek Indonesia, perusahaan sekuritas atau belajar secara mandiri pada informasi yang tersedia di media masa.

3) Mencoba berinvestasi.

Mencoba berinvestasi adalah seseorang mampu dan berani melakukan investasi yang diinginkan dengan cara pembukaan akun pada perusahaan sekuritas untuk melakukan transaksi investasi.

2.1.7 Generasi Milenial

Generasi adalah sekelompok orang dengan beberapa kesamaan sikap dan perilaku dengan perbedaan usia dari generasi-generasi yang lain (Muposhi, 2021). Adanya fenomena sosial yang berkaitan dengan kesamaan umur, pola pengalaman dan pola pemikiran pada setiap individu yang mengakibatkan adanya generasi. Menurut Strauss dan Howe, generasi dibedakan berdasarkan pada persamaan waktu lahir dengan kurun waktu tertentu:

Tabel 2. 1 Tingkatan Generasi

| No | Generasi | Kelahiran |
|----|-------------------------|-----------|
| 1. | <i>Lost</i> | 1883-1900 |
| 2. | <i>Government Issue</i> | 1901-1924 |
| 3. | <i>Silent</i> | 1925-1942 |
| 4. | <i>Boom</i> | 1943-1960 |
| 5. | X | 1961-1981 |

Tabel berlanjut

Lanjutan tabel 2.1

| | | |
|----|----------|-----------|
| 6. | Milenial | 1982-2002 |
|----|----------|-----------|

Sumber: Straus dan Howe

Pengelompokan terhadap generasi dengan model penamaan dan tahun kelahiran yang berbeda – beda juga dikelompokkan oleh beberapa peneliti. pada setiap penelitian tersebut terdapat perbedaan namun tetap memiliki makna secara umum yang sama. Seperti pada generasi milenial, menurut (Rudiwantoro, 2018) dan (Muposhi, 2021) menyatakan bahwa generasi milenial adalah kelompok individu yang lahir pada tahun 1981 dan 2000.

Generasi Milenial atau sering di sebut dengan Generasi Y atau Generasi Langgas adalah suatu kelompok demografi setelah adanya Generasi X (Gen-X). Para ahli menyebutkan bahwa generasi ini biasanya lahir pada awal tahun 1980-an sampai dengan awal 2000-an sebagai akhir kelahiran. Generasi Milenial tumbuh pada era digital dimana dapat dilihat dari familiaritas terhadap perkembangan teknologi seperti komunikasi modern, media dan teknologi digital dibandingkan dengan generasi sebelumnya. Selain itu, generasi ini memiliki beberapa karakteristik yang membedakan dari generasi yang lain yaitu kemandirian, paham mengenai teknologi, dan tingkat daya beli yang tinggi (Muposhi, 2021). Oleh karena itu, generasi milenial atau Y dikenal dengan penggunaan teknologi informasinya (Nafisah & Ariska, 2022).

Generasi milenial telah dibagi menjadi banyak subkelompok yaitu ras, agama, suku, golongan pajak, jenis kelamin dan lainnya. Dalam sebuah artikel mengenai kebiasaan investasi generasi milenial menyatakan bahwa “seorang pria lebih

cenderung mengikuti teman-teman mereka dalam hal membeli barang –barang, tetapi wanita akan lebih hemat dan menekan pengeluaran mereka” (McLendon et al., 2016).

Karakteristik pada generasi ini adalah

- a. Pribadi yang memiliki pemikiran yang terbuka dan kreatif.
- b. Pribadi yang konsumtif
- c. Mempunyai suatu keinginan untuk menjadi pemimpin dan profesionalisme.
- d. Peningkatan penggunaan terhadap teknologi dengan komunikasi, media, dan teknologi digital.
- e. Generasi ini merupakan pribadi yang malas, narsis, dan menyukai satu pekerjaan ke pekerjaan yang lain.

Generasi milenial disasar untuk melakukan investasi karena diklaim memiliki peran yang baik di masa depan, serta memiliki cara pikir yang berbeda dengan generasi-generasi sebelumnya. Dimana generasi ini dipandang memiliki sudut pandang yang sangat kreatif untuk melihat apapun yang ada didepan mereka (Negara & Febrianto, 2020). Ini sejalan dengan perkembangan pasar modal syariah dimana sudah menerapkan *financial technology* yang dapat memudahkan masyarakat untuk melakukan transaksi dimana dan kapan pun, sehingga pasar modal syariah didominasi oleh investor pada kalangan generasi milenial.

2.1. 8 Reksa Dana Syariah

a. Pengertian Reksa Dana Syariah

Reksa dana syariah (RDS) merupakan reksa dana sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-Undang tentang Pasar Modal dan pelaksanaannya dilakukan dengan peraturan yang didasarkan pada prinsip syariah di pasar modal (Thian, 2021). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/ POJK.04/2019 mengatur mengenai Penerbitan dan Persyaratan Reksa Dana Syariah, dimana dengan peraturan tersebut terdapat ketentuan khusus pada reksa dana syariah. Ketentuan tersebut yakni mengenai manajer investasi wajib melakukan pengelolaan dalam reksa dana syariah, kemudian persyaratan dalam penerbitan suatu reksa dana syariah, pengelolaan, pembubaran dan pelaporan mengenai reksa dana syariah (Abdalloh, 2018)

Pengertian lain dari reksa dana syariah yaitu suatu efek syariah yang terbentuk dari pengumpulan dana dari beberapa investor melalui penerbitan produk reksa dana yang memenuhi prinsip syariah (Masrurroh, 2014). Dengan objek investasi yang terdapat dalam portofolio berupa efek syariah. Seperti saham syariah, sukuk, dan beberapa efek syariah lainnya. Adapun reksa dana syariah merupakan suatu kumpulan dana atau modal dari investor yang mana manajer investasi melakukan pengelolaan terhadap dana tersebut yang kemudian diinvestasikan ke dalam berbagai macam efek yang sesuai dengan prinsip syariah (Otoritas Jasa Keuangan, 2019a).

Apabila melakukan investasi pada reksa dana syariah maka investor akan mendapatkan eek atau surat berharga dalam satuan unit penyertaan reksa dana syariah. *Wakalah bil ujarah* merupakan akad yang digunakan dalam penerbitan reksa dana syariah, dimana investor memberikan kuasanya kepada manajer investasi dan Bank Kustodian dengan kegiatan pengelolaannya tersebut manajer investasi dan bank custodian mendapatkan *fee* atau *ujrah*. Dalam reksa dana syariah NAB (Nilai Aktiva Bersih) per-unit penyertaan merupakan nilai yang harus diperhatikan untuk setiap hari bursa. NAB sejalan dengan pergerakan nilai efek portofolio reksa dana syariah.

Pembelian unit penyertaan reksa dana syariah dapat dilakukan di bank, manajer investasi, perusahaan efek penyedia *system online trading syariah*, dan beberapa *markerplace* yang telah bekerja sama dengan perusahaan efek dan mendapat izin dari OJK sebagai agen penjual reksa dana (APERD). Proses *Cleansing* atau pembersihan kekayaan dalam reksa dana syariah merupakan suatu pembeda dari reksa dana konvensional. Pembersihan kekayaan pada reksa dana syariah ini dilakukan oleh manajer investasi dari semua unsur non-halal.

Unsur non- halal yang dimaksud yaitu penyesuaian portofolio reksa dana syariah saham apabila terindikasi terdapat saham-saham yang tidak termasuk dalam Daftar Efek Syariah atau buka efek syariah, sehingga saham tersebut harus dikeluarkan dari portofolio reksa dana syariah saham (Latief et al., 2020). Kemudian, terdapat DPS (Dewan Pengawas Syariah) yang melakukan pengawasan dalam reksa dana syariah. Pengawasan berupa penerapan prinsip reksa dana syariah sudah sesuai dengan prinsip syariah atau belum.

b. Jenis Reksa Dana Syariah

Jenis reksa dana syariah dibedakan menjadi 10 macam berdasarkan POJK No.19/ POJK.04/ 2015 Tentang Penerbitan dan Persyaratan Reksa Dana Syariah (Abdul Hamid & Cahyadi, 2020) yaitu:

1) Reksa Dana Syariah Pasar Uang.

Reksa dana syariah pasar uang adalah suatu jenis reksa dana syariah yang dalam penerapannya manajer investasi harus berinvestasi pada instrument pasar uang syariah dalam negeri dan efek syariah berpendapatan tetap dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun.

2) Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap.

Reksa dana syariah pendapatan tetap adalah suatu jenis reksa dana syariah yang manajer investasi wajib menginvestasikan sekurang-kurangnya 80% dari Nilai Aktiva Bersih dalam bentuk efek bersifat hutang.

3) Reksa Dana Syariah Saham.

Reksa dana syariah saham adalah suatu jenis reksa dana syariah yang manajer investasi wajib menginvestasikan dananya minimal 80% dari Nilai Aktiva Bersih pada instrumen ekuitas.

4) Reksa Dana Syariah Campuran.

Reksa dana syariah campuran adalah suatu jenis reksa dana syariah yang manajer investasi hanya dapat melakukan investasi pada instrumen ekuitas, efek syariah pendapatan tetap, atau pasar uang. Investasi dapat dilakukan pada ketiga jenis instrumen tersebut dengan maksimal 79% dari Nilai Aktiva Bersih.

5) Reksa Dana Syariah Indeks.

Reksa dana syariah indeks adalah suatu jenis reksa dana syariah yang manajer investasinya wajib menginvestasikan sekurang-kurangnya 80% dari Nilai Aktiva Bersih pada jenis efek yang menjadi bagian dari indeks syariah.

6) Reksa Dana Syariah Berbasis Sukuk.

Reksa dana syariah berbasisi sukuk adalah suatu jenis reksa dana syariah yang manajer investasinya melakukan investasi minimal 85% dari nilai aktiva Bersih pada jenis efek syariah sukuk yang ditawarkan didalam negeri, surat berharga syariah atau surat berharga komersial dengan jatuh tempo satu tahun lebih

7) Reksa Dana Syariah Berbasis Efek Syariah Luar Negeri.

Reksa dana syariah berbasisi efek luar negeri adalah suatu jenis reksa dana syariah yang manajer investasinya melakukan investasi minimal 51% dari Nilai Aktiva Bersih pada jenis efek syariah luar negeri dan maksimal 49% dari Nilai Aktiva Bersih pada jenis efek syariah dalam negeri.

8) Reksa Dana Syariah Terproteksi.

Reksa dana syariah terproteksi adalah suatu jenis reksa dana syariah yang pada portofolio efeknya harus wajib memiliki komposisi minimal 70% dari Nilai Aktiva Bersih yang diinvestasikan pada efek syariah jenis pendapatan tetap, dan maksimal 30% dari Nilai Aktiva Bersih pada efek syariah jenis saham atau sukuk yang diperdagangkan dalam negeri.

9) Reksa Dana Syariah Yang Unit Penyertaannya Di Perdagangan Di Bursa Efek (*Exchange Traded Fund*).

Exchange Traded Fund (ETF) syariah merupakan reksa dana syariah yang dapat diperjualbelikan di bursa efek sebagaimana saham syariah. ETF syariah merupakan suatu produk yang terdiri dari sekumpulan efek yang sesuai dengan prinsip syariah dan memiliki indeks acuan. Pasar modal syariah memiliki ETF syariah yaitu ETF JII (XIII) yang mengacu pada *Jakarta Islamic Index* (JII).

10) Reksa Dana Syariah Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK) Penyertaan Terbatas.

Reksa dana syariah berbentuk kontrak investasi kolektif (kik) penyertaan terbatas adalah suatu wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari pemodal yang sudah profesional, yang selanjutnya diinvestasikan oleh manajer investasi pada portofolio efek syariah atau portofolio langsung yang berkaitan dengan proyek yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah, seperti sektor riil, perumahan dan lain-lain. Unit penyertaan reksa dana syariah berbentuk KIK terbatas hanya ditawarkan kepada

pemodal professional dan dilarang ditawarkan melalui penawaran umum serta hanya dimiliki oleh 50 pihak.

c. Pihak Dalam Reksa Dana Syariah

Dalam alur kegiatan reksa dana syariah terdapat beberapa pihak yang terlibat yaitu (Nadhirrahman & Rohman, 2022):

- 1) Manajer Investasi : perusahaan yang bertugas dalam mengelola portofolio efek investor dan memiliki kewenangan atas kegiatan yang meliputi analisa dan diversifikasi investasi serta dalam kegiatannya harus memiliki izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- 2) Bank Kustodian: bank yang menjalankan fungsinya dalam hal administrasi untuk kegiatan investasi dari manajer investasi.
- 3) Agen Penjual Reksa Dana (APERD): suatu perusahaan yang memiliki ijin untuk melakukan kegiatan pemasaran reksa dana syariah.

d. Karakteristik Reksa Dana Syariah

Beberapa karakteristik yang dimiliki reksa dana syariah yaitu (Otoritas Jasa Keuangan, 2019b):

- 1) Investasi terjangkau dengan modal minimum investasi Rp. 10.000
- 2) Adanya diversifikasi investasi berupa penyebaran risiko pada berbagai jenis efek.
- 3) Pengelolaan investasi dilakukan oleh manajer investasi yang professional.

- 4) Analisis investasi tidak perlu dilakukan secara terus menerus sehingga terdapat efisiensi biaya dan waktu.
- 5) Mendapatkan hasil yang optimal, dengan tingkat pertumbuhan nilai investasi yang lebih baik dan optimal dalam jangka panjang.
- 6) Likuiditas dapat terjamin, dimana pencairan dana investasi dapat dilakukan investor sewaktu-waktu.
- 7) Transparansi informasi, karena investor dapat mengetahui hasil investasinya secara berkala.
- 8) Sesuai dengan prinsip syariah, karena reksa dana syariah hanya dapat diinvestasikan pada efek syariah.
- 9) Legalitas terjamin, karena diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan dikelola oleh manajer investasi yang telah memperoleh ijin dari OJK.

2.2 Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka menjelaskan tentang pandangan dari penelitian terdahulu dan diterapkan sebagai pendukung bagi peneliti untuk melakukan penelitian. Selain itu, sebagai bahan perbandingan untuk peneliti pada saat ini dalam membahas kelebihan atau kekurangan yang tertera pada penelitian sebelumnya serta untuk memperkuat pendapat. Beberapa penelitian yang fokus pada variabel motivasi investasi, kemajuan teknologi, literasi keuangan syariah dan ekspektasi *return* terhadap minat berinvestasi yaitu :

Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu

| No | Peneliti (Tahun) | Judul | Variabel | Metode dan Hasil |
|----|--|--|---|---|
| 1. | Nur Ainiyah dan Rachma Indrarini (2022) | <i>“Pengaruh Motivasi Investasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Berinvestasi Di Reksa Dana Syariah Pada Generasi Z Kota Surabaya.”</i> | a.Variabel Motivasi Investasi (X1) b.Variabel Kemajuan Teknologi (X2) c.Variabel Minat Investasi (Y). | Menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif yang mempelajari dampak dari variabel satu terhadap variabel yang lainnya. Dengan pembagian kuisioner kepada 100 responden. Populasi yang diambil dalam penelitian tersebut adalah 100 responden dengan kriteria sebagai generasi Z di Kota Surabaya. Model penelitian yang digunakan yaitu regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini adalah secara simultan motivasi investasi dan kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat |

Tabel berlanjut

Lanjutan Tabel 2.2

| | | | | |
|----|---|--|---|--|
| | | | | berinvestasi pada reksa dana syariah (Ainiyah et al., 2022) |
| 2. | Rifa Awaliyah Rahmi,dkk (2022) | <i>“Analisis Faktor Pengaruh Minat Berinvestasi Generasi Z Pada Reksadana Syariah.</i> | a.Variabel Literasi Keuangan (X1) b.Variabel Motivasi (X2) c.Variabel Religiusitas (X3) d.Variabel Persepsi Kemudahan (X4) e.Variabel Minat Investasi (Y) | Menggunakan metode kuantitatif dengan populasi Generasi Z yang berada di wilayah Jakarta, Depok, Tangerang, Bogor, Bekasi, yang memiliki pengetahuan tentang reksa dana syariah. Jumlah sampel 100 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan angket (kuisisioner) dengan menggunakan skala linkert. Dalam teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil dalam penelitian ini adalah variabel literasi keuangan, motivasi, dan persepsi berpengaruh |

Tabel berlanjut

Lanjutan Tabel 2.2

| | | | | |
|----|---|--|---|--|
| | | | | terhadap minat investasi sedangkan variabel religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi Generasi Z dalam reksa dana syariah (Rahmi et al., 2022) |
| 3. | Vania Evanita Puspitasari, dkk (2021) | <i>“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Imbal Hasil, dan Motivasi Investasi di Pasar Modal Syariah”</i> . | a.Variabel Literasi Keuangan (X1) b.Variabel Persepsi Imbal Hasil (X2) c.Variabel Motivasi (X3) d.Variabel Minat Investasi (Y) | Menggunakan metode kuantitatif, dengan populasi dan sampe penelitian yaitu masyarakat Jabodetabek yang mengetahui tentang pasar modal syariah. Sampel ditentukan dengan metode <i>purposive sampling</i> , dengan jumlah minimal 96 responden. Metode analisis data yang digunakan yaitu regresi linier berganda dibantu dengan aplikasi SPSS versi 25. Uji yang digunakan untuk menguji |

Tabel berlanjut

Lanjutan Tabel 2.2

| | | | | |
|----|--|---|--|---|
| | | | | <p>kualitas data yaitu uji analisis statistik deskriptif dengan metode Tingkat Capaian Responden (TCR), uji instrumen dan uji asumsi klasik. Berdasarkan dari hasil analisis statistik deskriptif pada penelitian ini yaitu Persepsi Imbal Hasil dan Motivasi Investasi memiliki pengaruh positif terhadap minat, sedangkan Literasi Keuangan Syariah tidak berpengaruh terhadap minat investasi.</p> |
| 4. | Bambang Suriadi dan Andri Soemitra. (2022) | <p><i>“Analisis Pengaruh Literasi, Motivasi, Persepsi, dan Pendapatan</i></p> | <p>a.Variabel Literasi (X1) b.Variabel Motivasi (X2) c.Variabel Persepsi</p> | <p>Menggunakan metode kuantitatif dengan populasi penelitian adalah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara sebanyak 76</p> |

Tabel berlanjut

Lanjutan Tabel 2.2

| | | | | |
|----|-------------------------------|--|--|---|
| | | <i>Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Reksadana Syariah (Study Kasus Mahasiswa FEBI UINSU)”</i> | (X3) d.Variabel Pendapatan (X4) e.Variabel Minat (Y) | sampel. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji instrumen, uji normalitas, analisis regresi linier sederhana, koefisien determinasi dan pengujian hipotesis. Hasil dari penelitian ini adalah berdasarkan nilai t-hitung variabel literasi, motivasi, dan pendapatan berpengaruh terhadap minat sedangkan pada variabel persepsi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan produk reksa dana syariah (Suriadi & Soemitra, 2022). |
| 5. | Audina Rizka Zahra, dkk | <i>“Minat Masyarakat Terhadap Reksa</i> | a.Variabel Religiusitas (X1) b.Variabel Literasi | Menggunakan metode Kualitatif. Dimana peneliti melakukan penelitian yang |

Tabel berlanjut

Lanjutan Tabel 2.2

| | | | | |
|--|--------|---|--|---|
| | (2022) | <i>Dana Syariah Pada Kabupaten Labuhanbatu Utara</i> ”. | Financial (X2) c.Variabel Pendapatan (X3) d.Variabel Minat Investasi (Y) | bersifat menggambarkan, menjelaskan, dan menginformasikan informasi yang dikumpulkan peneliti dengan hasil akhir berupa tulisan. Penelitian dilakukan terhadap masyarakat di Labuhan Batu Utara mengenai minat berinvestasi pada reksa dana syariah. Hasil dari penelitian ini yaitu masyarakat Labuhan Batu Utara mempunyai minat terhadap investasi pada reksa dana syariah karena adanya faktor Religiusitas, Literasi Keuangan dan Pendapatan. Religiusitas, Literasi Keuangan dan Pendapatan berpengaruh positif terhadap minat masyarakat pada investasi reksa dana |
|--|--------|---|--|---|

Tabel berlanjut

Lanjutan Tabel 2.2

| | | | | |
|----|---|---|---|---|
| | | | | syariah. |
| 6. | Alamsyah Dwi Erianto, dkk (2023) | <i>“Analisis Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Return Dan Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Di Reksa Dana Syariah”</i> | a.Variabel Pengetahuan (X1) b.Variabel Motivasi (X2) c.Variabel Return (X3) d.Variabel Risiko (X4) e.Variabel Minat Beinvestasi (Y) | Menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi penelitian adalah nasabah yang sudah menggunakan aplikasi bibit dan sudah memiliki portofolio reksa dana syariah. Data primer diperoleh dengan menyebarkan kuisisioner secara online pada grup Bibit di aplikasi telegram. Sebanyak 106 kuisisioner disebarkan, namun hanya 100 responden yang memiliki portofolio reksa dana syariah. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan uji instrumen, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Dimana hasil dari penelitian ini adalah |

Tabel berlanjut

Lanjutan tabel 2.2

| | | | | |
|----|---------------------------------------|--|--|--|
| | | | | semua Variabel pengetahuan, motivasi, return dan risiko berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi pada reksa dana syariah. |
| 7. | Sa'adatun Nisa Mei Dianty, dkk (2022) | <i>"Pengaruh Kemajuan Teknologi Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Masyarakat Untuk Berinvestasi Pada Produk Syariah Melalui Reksa Dana Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderasi."</i> | a.Variabel Kemajuan Teknologi (X1) b.Variabel Literasi Keuangan (X2) c.Variabel Minat Investasi (Y) d.Variabel Perilaku Keuangan (Z) Sebagai Variabel Moderasi. | Menggunakan metode riset kuantitatif. Populasi yang digunakan yaitu masyarakat di provinsi Jawa Timur. Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik <i>non probability sampling</i> dengan pendekatan <i>purposive sampng</i> dengan kriteria, masyarakat dengan rentang usia 20-24 tahun dan sudah melakukan investasi pada aplikasi reksa dana. Dimana sampel yang dipakai sebanyak 116 responden dengan perhitungan rumus <i>slovin</i> dengan |

Tabel berlanjut

Lanjutan Tabel 2.2

| | | | | |
|----|----------------|-------------------------------------|--------------------------|--|
| | | | | <p>penyebaran kuisisioner. Menggunakan teknik analisis data berupa analisis regresi linear berganda. uji instrumen, uji hipotesis klasik dan uji hipotesis. Hasil dari penelitian ini yaitu pada variabel kemajuan teknologi dan literasi keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat investor untuk berinvestasi pada reksa dana syariah secara simultan. Dan perilaku keuangan memoderasi atau memperkuat kemajuan teknologi dan literasi keuangan terhadap minat investasi pada produk syariah khususnya reksa dana syariah.</p> |
| 8. | Cici Selmaida, | <i>“Pengaruh Motivasi, Literasi</i> | a.Variabel Motivasi (X1) | Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode |

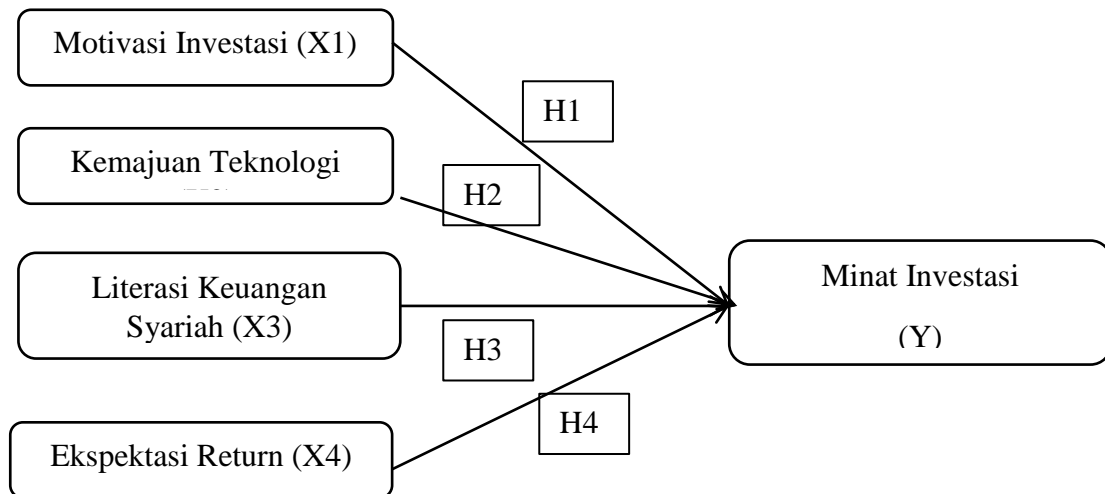
Tabel berlanjut

Lanjutan Tabel 2.2

| | | | |
|--|--|--|---|
| Rafidah, dan Ahmad Syahrizal (2023) | <i>Keuangan, dan Pengetahuan Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah”</i> | b.Variabel Literasi Keuangan (X2) c.Variabel Pengetahuan (X3) | kuantitatif dengan metode analisis data yaitu uji koefisien determinasi. Sampel yang digunakan oleh peneliti sebanyak 52 responden dengan kriteria yaitu mahasiswa FEBI IAI Nusantara Batang Hari angkatan 2019 – 2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Motivasi, Literasi Keuangan, dan Pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa. |
|--|--|--|---|

2.3 Kerangka Penelitian

Berikut adalah model konseptual penelitian yang digambarkan untuk mempermudah pemahaman berdasarkan hasil dari kajian pustaka dan penelitian yang terdahulu:



2.4 Pengembangan Hipotesa

Hipotesis merupakan sebuah jawaban sementara terhadap permasalahan yang telah peneliti uraikan di atas, maka perlu di uji kebenarannya dengan data-data yang akan dikumpulkan melalui penelitian. Berikut adalah hipotesis yang dapat diambil dari uraian permasalahan di atas, antara lain:

1. Hubungan antara Variabel Motivasi Investasi terhadap Variabel Minat Investasi.

Motivasi investasi berperan dalam diri seseorang untuk meningkatkan minat investasi, karena motivasi merupakan suatu gairah yang menstimulasi diri dalam menjalankan sesuatu (Evanita Puspitasari et al., 2021). Dengan adanya motivasi investasi pada diri seseorang, maka orang tersebut akan merasa terdorong untuk melakukan sesuatu yang hendak dikerjakan. Informasi mengenai investasi reksa dana syariah dapat dengan mudah didapatkan dari media sosial, pelatihan, maupun

seminar. Sehingga dengan adanya motivasi tersebut diharapkan mampu mendorong seseorang untuk melakukan investasi pada reksa dana syariah.

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat diambil hipotesis pertama sebagai berikut:

H1: Motivasi investasi berpengaruh secara parsial signifikan terhadap minat berinvestasi generasi milenial pada reksa dana syariah di Kota Surakarta

2. Hubungan antara Variabel Kemajuan Teknologi terhadap Variabel Minat Investasi.

Teknologi yang sedang berkembang saat ini berdampak pada sektor ekonomi, dimana mendorong sektor bisnis menjadi lebih efisien dan efektif dalam menjalankan kegiatan operasionalnya untuk mencapai hasil yang maksimal (Tandio & Widanaputra, 2016). Sejalan dengan perkembangan teknologi, transaksi yang terjadi pada pasar modal syariah terus meningkat dan banyak digemari oleh investor ritail dengan fasilitas *system online trading syariah* yang diberikan oleh perusahaan sekuritas. Dalam investasi pada reksa dana syariah, para perusahaan sekuritas atau agen penjual reksa dana juga sudah memberikan fasilitas *system online trading syariah*, sehingga dengan adanya kemudahan teknologi ini dapat meningkatkan minat generasi milenial dalam melakukan investasi pada reksa dana syariah.

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat diambil hipotesis kedua sebagai berikut:

H2: Kemajuan teknologi berpengaruh secara parsial signifikan terhadap minat berinvestasi generasi milenial pada reksa dana syariah di Kota Surakarta

3. Hubungan antara Variabel Literasi Keuangan Syariah terhadap Variabel Minat Investasi.

Seseorang yang memiliki tingkat literasi keuangan syariah yang baik maka akan mampu menggunakan dan mengatur keuangan yang tersedia dengan baik dan sesuai dengan prinsip syariah. Keuangan syariah berprinsip pada kepercayaan terhadap Allah SWT, tidak terdapat *riba*, *gharar*, dan *maysir*. Literasi keuangan syariah juga didukung dengan kemampuan dan pemahaman individu mengenai produk-produk investasi syariah. Sehingga pemilihan jenis investasi syariah seperti reksa dana syariah yang berprinsip pada syariah Islam dapat mempengaruhi minat berinvestasi tentunya diikuti dengan tingkat pemahaman keuangan syariah yang baik.

Berdasarkan penjelasan mengenai literasi keuangan syariah dengan minat berinvestasi. Maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H3: Literasi keuangan syariah berpengaruh secara parsial signifikan terhadap minat berinvestasi generasi milenial pada reksa dana syariah di kota Surakarta.

4. Hubungan antara Variabel Ekspektasi *Return* terhadap Variabel Minat Investasi.

Investor melakukan kegiatan investasi untuk mendapatkan pengembalian (*return*) yang sesuai dengan yang diinginkan. Dalam penelitian Christanti dalam

(Tandio & Widanaputra, 2016) menjelaskan bahwa *personal financial needs* menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh seorang investor dalam melakukan kegiatan investasi. Salah satu kandungan yang mendukung faktor untuk kajian pengembalian (*return*) adalah pertimbangan investor mengenai target mereka dalam melakukan investasi. Salah satu objek yang menjadi target para investor adalah keuntungan (*return*). Alasan ini dinilai wajar karena investor menuntut tingkat keuntungan tertentu atas dana yang telah diinvestasikan. Oleh karena itu, apabila return yang diekspektasikan sesuai dengan harapan para investor maka minat untuk melakukan investasi juga akan tinggi.

Berdasarkan penjelasan mengenai pengaruh ekspektasi *return* terhadap minat berinvestasi, maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H4: Ekspektasi *return* berpengaruh secara parsial signifikan terhadap minat berinvestasi generasi milenial pada reksa dana syariah di kota Surakarta

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan metode penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2019) penelitian kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang mempunyai landasan pada filsafat positivisme, penelitian ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, terdapat analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik, yang bertujuan untuk menguji suatu hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019).

Filsafat positivisme memandang realitas atau gejala atau fenomena yang dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur dan hubungan gejala bersifat sebab-akibat (Sugiyono, 2019). Sedangkan metode penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh apa pun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Pada penelitian ini, peneliti akan menganalisis pengaruh motivasi investasi, kemajuan teknologi, literasi keuangan syariah dan ekspektasi *return* terhadap minat berinvestasi.

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengambil lokasi penelitian di Kota Surakarta. Peneliti mengambil lokasi ini dikarenakan untuk mengetahui pengaruh motivasi

investasi, kemajuan teknologi, literasi keuangan syariah dan ekspektasi *return* terhadap minat berinvestasi generasi milenial pada reksa dana syariah di Kota Surakarta. Waktu penelitian yang direncanakan dan akan dilaksanakan yaitu pada bulan Maret sampai April 2023.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Definisi populasi menurut Sugiyono (2019) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai suatu kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Berdasarkan penjelasan dari definisi tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa populasi adalah objek penelitian yang memiliki karakteristik yang tepat sesuai dengan target penelitian. Jadi, populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu masyarakat di Kota Surakarta.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Jadi sampel adalah sebagian kecil jumlah atas keseluruhan dari objek penelitian yang diambil dan digunakan untuk mewakili seluruh populasi. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu mengenai masyarakat milenial di Kota Surakarta yang berumur 23 sampai dengan 43 tahun.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *purposive sampling*. Dimana teknik *purposive sampling* yaitu suatu teknik pertimbangan tertentu yang digunakan untuk penentuan sampel (Sugiyono, 2019). Pertimbangan-pertimbangan sampel dalam penelitian ini yaitu mengenai masyarakat milenial di Kota Surakarta yang berumur 23 sampai dengan 43 tahun. Untuk menentukan jumlah sampel yang akan di teliti, maka peneliti menggunakan rumus sebagai berikut :

Sampel merupakan suatu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Ketika jumlah populasi besar kemudian peneliti tidak mampu untuk mempelajari semua yang ada pada populasi. Karena disebabkan oleh beberapa keterbatasan seperti waktu, tenaga dan uang. Maka seorang peneliti dapat mengambil sampel dari populasi tersebut. Ketika penggunaan sampel yang besar maka peluang terjadinya kesalahan generalisasi semakin kecil, begitu pula sebaliknya.

Penarikan sebuah sampel digunakan untuk memperoleh representasi populasi yang tepat, maka besarnya sampel perlu mempertimbangkan karakteristik dari populasi yang hendak digunakan untuk menentukan teknik pengambilan sampel. Menurut (Roscoe, 1975) menyampaikan aturan mengenai penentuan besarnya sampel:

- 1) Jumlah ukuran sampel dianggap memadai ketika lebih dari 30 dan kurang dari 500 sampel.

- 2) Sampel yang dibagi berdasarkan dengan sebuah kategori maka minimal sampel yang digunakan adalah 30 sampel dalam setiap kategori.
- 3) Apabila penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda atau penelitian *multivariate* sampel yang digunakan sebanyak 25 kali dari variabel independen.
- 4) Sampel sebanyak 10 sampai 20 sampel digunakan pada penelitian eksperimental sederhana dengan kelompok *eksperimen* dan *control*.

Berdasarkan aturan (Roscoe,1975) tersebut, bahwa besarnya sampel pada penelitian dengan analisis regresi linear berganda atau *multivariate* sebanyak 25 kali dari variabel independen yang digunakan dalam penelitian. Pada penelitian ini menggunakan 4 variabel independen sehingga jumlah sampel pada penelitian ini yaitu $25 \times 4 = 100$ sampel. Penelitian ini menentukan beberapa kriteria pada responden, sehingga peneliti hanya akan menyebar kuisioner kepada responden yang sesuai dengan kriteria. Berikut adalah kriteria responden:

- 1) Responden sudah memiliki penghasilan.
- 2) Responden sudah pernah mengikuti seminar ataupun pelatihan pasar modal syariah.
- 3) Responden sudah melakukan investasi pada produk pasar modal syariah.
- 4) Responden belum melakukan investasi pada reksa dana syariah.
- 5) Responden memiliki pengetahuan mengenai reksa dana syariah.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang peneliti putuskan untuk dapat diteliti sehingga dapat dikumpulkan atau ditarik kesimpulan. Dimana variabel yang ada dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel Bebas atau Independen (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau terjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dimana terdapat empat (4) variabel bebas dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Motivasi Investasi (X1)
- 2) Kemajuan Teknologi (X2)
- 3) Literasi Keuangan Syariah (X3)
- 4) Ekspektasi *Return* (X4)

b. Variabel Terikat atau Dependen (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Minat Berinvestasi (Y)

3.6 Definisi Operasional Penelitian

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Penelitian

| Variabel | Definisi | Indikator |
|----------|---------------------------------|---------------------------------|
| Motivasi | Motivasi investasi adalah suatu | Menurut (Aminy & Andiana, 2019) |

Tabel berlanjut

Lanjutan Tabel 3.1

| | | |
|--|--|--|
| Investasi (X1) | dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang yang menumbuhkan minat untuk melakukan kegiatan investasi pada reksa dana syariah. | indikator motivasi investasi antara lain : 1. Motivasi dimulai dari adanya suatu perubahan energi dalam diri seseorang. 2. Motivasi timbul akibat adanya perasaan yang mengarah pada tingkah laku seseorang. 3. Motivasi ditandai oleh beberapa reaksi seseorang untuk mencapai tujuan. |
| Kemajuan Teknologi (X2) | Kemajuan teknologi adalah persepsi masyarakat mengenai ketersediaan sarana investasi akibat dari perkembangan informasi yang berupa tersedianya <i>system online trading syariah</i> sehingga dapat mempermudah masyarakat untuk berinvestasi di reksa dana syariah. | Menurut (Tyas & Darma, 2017) Indikator yang digunakan dalam mengukur tingkat kemajuan teknologi seseorang untuk membantu dalam kegiatannya yaitu : 1. Persepsi Kegunaan 2. Persepsi Kemudahan 3. Persepsi Kenyamanan |
| Literasi | Literasi keuangan syariah adalah | Menurut (Puspita et al., 2021) |

Tabel berlanjut

Lanjutan Tabel 3.1

| | | |
|--------------------------------------|--|---|
| <p>Keuangan Syariah (X3)</p> | <p>bagaimana pemahaman masyarakat mengenai keuangan yang berprinsip pada syariat Islam yang bebas dari riba, <i>gharar</i>, & <i>maysir</i>, dimana prinsip tersebut juga sesuai dengan prinsip reksa dana syariah serta pada reksa dana syariah juga terdapat proses <i>cleansing</i> atau pembersihan kekayaan dari unsur tidak halal.</p> | <p>indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat literasi keuangan syariah yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan 2. Sikap 3. Perilaku |
| <p>Ekspektasi Return (X4)</p> | <p>Ekpektasi <i>return</i> adalah harapan seorang investor terhadap keuntungan yang akan didapatkan atas dana yang telah diinvestasikan, keuntungan dalam reksa dana syariah dapat dilihat pada perkembangan NAB per unit.</p> | <p>Menurut Khoirunnisa dalam (Rachi Titi & Sari, 2021) Indikator yang digunakan dalam mengukur tingkat harapan seseorang terhadap imbal hasil atau ekpektasi <i>return</i> yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketertarikan terhadap hasil (<i>return</i>) yang diharapkan.. 2. Tingkat pengembalian (<i>return</i>) yang tinggi. 3. Tingkat pengembalian (<i>return</i>) yang tidak terbatas. |

Tabel berlanjut

Lanjutan tabel 3.1

| | | |
|--------------------------------------|---|--|
| <p>Minat Berinvestasi (Y)</p> | <p>Minat investasi adalah keinginan dalam diri seseorang untuk menempatkan sebagian harta yang dimiliki di reksa dana syariah dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang dan dengan kemudahan investasi yang ditawarkan pada reksa dana syariah.</p> | <p>Menurut (Wardah & Amrul, 2020) Indikator yang digunakan dalam mengukur minat berinvestasi seseorang yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keinginan untuk mencari tahu mengenai suatu jenis investasi. 2. Meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh suatu investasi. 3. Mencoba investasi. |
|--------------------------------------|---|--|

3.7 ANALISIS DATA

Teknik analisis data yang digunakan adalah *Statistical Package Of Social Science Software (SPSS)* versi 16.0 *for windows* yang digunakan dalam pengembangan model dan pengujian hipotesis.

3.7.1 Uji Instrumental

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu uji yang digunakan untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian angket atau kuisisioner yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh data dari responden. Uji validitas yang digunakan yaitu uji validitas *pearson* dimana menggunakan prinsip korelasi dari masing-masing skor item dengan

skor total yang diperoleh dalam penelitian. Apabila nilai r hitung $>$ dari r tabel dan tingkat signifikansinya $<$ dari 5% atau 0,05, maka instrumen tersebut valid (Astuti et al., 2022). Namun, apabila nilai r hitung $<$ dari r table maka data tersebut dapat dinyatakan tidak valid. Data yang valid dapat dijadikan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji tingkat kepercayaan data angket yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data. Dimana reliabel dimaksud bahwa angket tersebut dapat diandalkan walaupun penelitian dilakukan berulang kali dengan angket yang sama.

Uji reliabilitas dilakukan dengan Uji Alpa Cronbach's. apabila nilai hasil uji tersebut lebih besar dari 0,6 atau r hitung lebih besar dari r tabel maka, instrumen tersebut reliabel (Astuti et al., 2022)

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menilai sebaran data pada observasi dan menilai apakah sebaran data tersebut terdistribusi normal atau tidak. Menurut Teori Central Limit, jika data terdistribusi secara tidak normal, namun memiliki jumlah sampel yang banyak maka data tersebut diasumsikan memiliki distribusi yang normal. Prosedur dalam uji ini, umumnya pada uji t dan F masih valid dengan menggunakan sampel yang banyak ($n > 30$) (Astuti et al., 2022).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dalam penelitian dilakukan dengan cara melihat hasil dari nilai *Tolerance* dan VIF. Dimana dalam sebuah model penelitian dikatakan tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai *tolerance* $> 0,0$ dan nilai dari VIF < 10 (Astuti et al., 2022).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan Uji Glejset dengan nilai signifikansi 5 %. Dimana ketika nilai signifikansi pada variabel bebas dengan absolut residual $> 0,05$ maka tidak terjadi heterokedastisitas (Astuti et al., 2022).

3.7.3 *Goodness Of Fit* (GOF) atau Uji Ketepatan Model

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Wicaksana, 2016). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika dalam uji empiris didapat nilai adjusted (R^2) negative, maka nilai adjusted (R^2) dianggap nol. Semakin tinggi nilai R^2 berarti variabel dependen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan adjusted R^2 berkisar antara nol sampai dengan satu. Semakin nilai adjusted R^2 mendekati satu berarti semakin baik kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependent (Rosandya & Nurzaman, 2020).

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk melihat layak tidaknya model regresi yang ada untuk menerangkan pengaruh variabel independen dengan variabel dependen dalam menyelesaikan masalah (Astuti et al., 2022). Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dan melihat nilai signifikansi 0,05 dengan cara sebagai berikut:

- 1) Bila F hitung > F tabel atau probabilitas < nilai signifikansi ($\text{Sig} \leq 0,05$), maka model penelitian dapat digunakan.
- 2) Bila F hitung < F tabel atau probabilitas > nilai signifikansi ($\text{Sig} \geq 0,05$), maka model penelitian tidak dapat digunakan.

3.7.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah regresi yang mana terdiri dari satu variabel y atau variabel terikat dan lebih dari satu variabel x atau bebas.

Persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini adalah :

$$\gamma = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan :

γ = variable dependen (minat investor milenial terhadap reksadana syariah di Kota Surakarta)

α = konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$, = koefisien regresi masing – masing variable independen

| | |
|---------------|--------------------------------|
| X_1 | = Motivasi investasi |
| X_2 | = Kemajuan teknologi |
| X_3 | = Literasi keuangan syariah |
| X_4 | = Ekspektasi <i>return</i> |
| ε | = eror dalam persamaan regresi |

3.7.5 Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. pengujian dilakukan dengan signifikansi level 0,05 (Astuti et al., 2022). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian.

Penelitian ini menggunakan variabel Motivasi Investasi, Kemajuan Teknologi, Literasi Keuangan Syariah dan Ekspektasi *Return* sebagai variabel independen dan variabel Minat Investasi Reksa Dana Syariah sebagai variabel dependen. Penelitian dilakukan di Kota Surakarta dengan sampel pada penelitian ini yaitu masyarakat generasi milenial berusia 23 – 43 tahun. Jumlah sampel pada penelitian ini telah ditentukan dengan menggunakan rumus Roscoe yakni sebanyak 100 responden. Responden didapatkan dengan menyebarkan kuisisioner melalui *google form* kepada masyarakat di Kota Surakarta dengan metode *purposive sampling*. Pengumpulan data telah dilaksanakan mulai tanggal 16 Maret 2023 sampai 9 April 2023 dan berhasil mengumpulkan sebanyak 100 responden.

4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data.

4.2.1 Karakteristik Responden

a. Kriteria Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden yang menjawab berdasarkan jenis kelamin, presentasinya yaitu:

Tabel 4. 1 Jenis Kelamin

| No. | Jenis Kelamin | Frekuensi | Presentase |
|-----|---------------|-----------|------------|
| 1. | Laki – Laki | 46 | 46 % |

Tabel berlanjut

Lanjutan Tabel 4.1

| | | | |
|--------|-----------|-----|------|
| 2. | Perempuan | 54 | 54 % |
| Jumlah | | 100 | 100% |

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa presentase responden laki – laki berjumlah 46 responden. Sementara responden perempuan sebanyak 54 responden. Perempuan memiliki jumlah presentase terbanyak yaitu 54 responden atau 54 %.

b. Kriteria Responden Berdasarkan Umur

Responden berdasarkan umur dibagi menjadi empat (4) kelompok. Berikut adalah tabel presentase berdasarkan umur responden:

Tabel 4. 2 Umur Responden

| No. | Umur | Frekuensi | Presentase |
|--------|---------------|-----------|------------|
| 1. | 23 – 27 Tahun | 57 | 57 % |
| 2. | 28 – 32 Tahun | 14 | 14 % |
| 3. | 33 – 37 Tahun | 13 | 13 % |
| 4. | 38 – 43 Tahun | 16 | 16 % |
| Jumlah | | 100 | 100% |

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa, presentase responden berumur 23 – 27 tahun sebanyak 57 responden atau 57 %, umur 28 – 32 tahun sebanyak 14 responden atau 14 %, umur 33 – 37 tahun sebanyak 13 responden atau 13 % dan

umur 38 – 43 tahun sebanyak 16 responden atau 16 %. Umur 23 – 27 tahun memiliki presentase paling tinggi yaitu berjumlah 57 responden atau 57 %.

c. Kriteria Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan.

Responden berdasarkan jenis pekerjaannya dibedakan menjadi 5 kelompok.

Berikut ini adalah tabel presentase berdasarkan jenis pekerjaan responden:

Tabel 4. 3 Pekerjaan Responden

| No. | Pekerjaan | Frekuensi | Presentase |
|--------|-------------------------------|-----------|------------|
| 1. | Pegawai Negeri Sipil (PNS) | 6 | 6 % |
| 2. | Pedagang / Wiraswasta | 21 | 21 % |
| 3. | Karyawan Swasta | 43 | 43 % |
| 4. | Ibu Rumah Tangga | 7 | 7 % |
| 5. | Lainnya | 23 | 23 % |
| Jumlah | | 100 | 100 % |

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas, responden yang bekerja sebagai pegawai negeri sipil (PNS) sebanyak 6 responden atau 6 %, pedagang atau wiraswasta sebanyak 21 responden atau 21 %, karyawan swasta sebanyak 43 responden atau 43 %, ibu rumah tangga sebanyak 7 responden atau 7 % dan pekerjaan yang lainnya sebanyak 23 responden atau 23 %. Responden yang memiliki pekerjaan sebagai karyawan swasta memiliki jumlah yang paling banyak yaitu 43 responden atau 43 %.

d. Kriteria Responden Berdasarkan Penghasilan.

Responden berdasarkan penghasilannya dibedakan menjadi 5 (lima) kelompok. Berikut ini adalah tabel presentase berdasarkan penghasilan responden:

Tabel 4. 4 Penghasilan Responden

| No. | Penghasilan | Frekuensi | Presentase |
|--------|-------------------------------|-----------|------------|
| 1. | < Rp. 2.000.000 | 34 | 34 % |
| 2. | Rp. 2.100.000 – Rp 3.000.000 | 29 | 29 % |
| 3. | Rp. 3.100.000 – Rp. 4.000.000 | 23 | 23 % |
| 4. | Rp. 4.100.000 – Rp. 5.000.000 | 5 | 5 % |
| 5. | > Rp. 5.000.000 | 9 | 9 % |
| Jumlah | | 100 | 100 % |

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan presentase responden yang memiliki penghasilan < Rp. 2.000.000 sebanyak 34 responden atau 34 %, Rp. 2.100.000 – Rp. 3.000.000 sebanyak 29 responden atau 29 %, Rp. 3.100.000 – Rp. 4.000.000 sebanyak 23 responden atau 23 %, Rp. 4.100.000 – Rp. 5.000.000 sebanyak 5 responden atau 5 % dan > Rp. 5.000.000 sebanyak 9 responden atau 9 %. Responden dengan penghasilan Rp. 2.100.000 – Rp. 3.000.000 memiliki presentase paling banyak yaitu 34 responden atau 34 %.

e. Kriteria Responden Berdasarkan Pendidikan.

Responden berdasarkan pendidikan terakhirnya dibedakan menjadi 5 kelompok. Berikut adalah tabel presentase responden berdasarkan pendidikannya:

Tabel 4. 5 Pendidikan Responden

| No. | Tingkat | Frekuensi | Presentase |
|--------|-------------------|-----------|------------|
| 1. | SD | 0 | 0 % |
| 2. | SMP | 3 | 3 % |
| 3. | SMA | 45 | 45 % |
| 4. | Sarjana / Diploma | 48 | 48 % |
| 5. | Pasca Sarjana | 4 | 4 % |
| Jumlah | | 100 | 100 % |

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas, kriteria responden berdasarkan pendidikan dimana responden paling rendah berpendidikan dibangku SMP yaitu sebanyak 3 responden atau 3 %, selanjutnya pada tingkat SMA sebanyak 45 responden atau 45 %, tingkat sarjana atau diploma sebanyak 48 responden atau 48 % dan terakhir adalah tingkat pasca sarjana sebanyak 4 responden atau 4 %. Responden dengan tingkat pendidikan SMA memiliki presentase paling banyak yaitu 48 responden atau 48 %.

f. Kriteria Responden Berdasarkan Lamanya Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

Responden berdasarkan lamanya berinvestasi pada pasar modal syariah memiliki karakteristik terdiri dari 4 kriteria. Berikut ini adalah tabel presentase berdasarkan lamanya berinvestasi:

Tabel 4. 6 Lama Investasi Responden

| No. | Waktu | Frekuensi | Presentase |
|--------|--------------|-----------|------------|
| 1. | < 1 Bulan | 24 | 24 % |
| 2. | 2 – 5 Bulan | 32 | 32 % |
| 3. | 6 – 12 Bulan | 17 | 17 % |
| 4. | > 1 Tahun | 27 | 27 % |
| Jumlah | | 100 | 100 % |

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa, responden dengan lama investasi kurang dari satu (1) bulan sebanyak 24 responden atau 24 %, 2 sampai 5 bulan sebanyak 32 responden atau 32 %, 6 – 12 bulan sebanyak 17 responden atau 17 % dan lebih dari satu (1) tahun sebanyak 27 responden atau 27 %. Responden dengan lamanya berinvestasi terdapat pada waktu 2 sampai 5 bulan yait sebanyak 32 responden atau 32 %.

4.2.2 Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian kuisisioner yang peneliti gunakan untuk memperoleh data dari responden. Suatu instrumen penelitian yang valid maka data mengukur ketepatan data dalam variabel yang akan di teliti. Uji validitas yang digunakan yaitu uji validitas *pearson* dimana menggunakan prinsip korelasi dari masing-masing skor item dengan skor total yang diperoleh dalam penelitian.

Ketentuan dari uji validitas yaitu perbandingan antara r_{hitung} dan r_{tabel} , dan apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan tingkat signifikansinya kurang dari 5%, maka instrumen tersebut valid (Astuti et al., 2022). Namun, apabila nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka data tersebut dinyatakan tidak valid. Dalam penelitian ini diperoleh nilai r_{tabel} sebesar, $df = 28$ (30-2) maka r_{tabel} 0,3610. Data yang valid dapat dijadikan alat pengumpul data dalam penelitian ini. Berikut adalah hasil uji validitas:

1) Motivasi Investasi

Motivasi investasi menghasilkan uji validitas dibawah ini:

Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Investasi

| Pernyataan | | r_{hitung} | r_{tabel} | Sig. | Ket. |
|------------|---|--------------|-------------|------|-------|
| X1 | 1 | 0.605 | 0.3610 | 0 | Valid |

Tabel berlanjut

Lanjutan tabel 4.7

| | | | | | |
|--|---|-------|--------|---|--|
| | 2 | 0.689 | 0.3610 | 0 | |
| | 3 | 0.856 | 0.3610 | 0 | |
| | 4 | 0.693 | 0.3610 | 0 | |
| | 5 | 0.827 | 0.3610 | 0 | |
| | 6 | 0.632 | 0.3610 | 0 | |

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variabel motivasi investasi dikatakan valid, karena di sebabkan oleh nilai $r_{hitung} > 0.3610$, dan nilai signifikansi dari r item pertanyaan $< 0,05$ sehingga dikatakan valid.

2) Kemajuan Teknologi

Kemajuan teknologi menghasilkan uji validitas di bawah ini:

Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Variabel Kemajuan Teknologi

| Pernyataan | r_{hitung} | r_{tabel} | Sig. | Ket. | |
|------------|--------------|-------------|--------|------|-------|
| X2 | 1 | 0.801 | 0.3610 | 0 | Valid |
| | 2 | 0.877 | 0.3610 | 0 | |
| | 3 | 0.892 | 0.3610 | 0 | |
| | 4 | 0.939 | 0.3610 | 0 | |
| | 5 | 0.869 | 0.3610 | 0 | |
| | 6 | 0.763 | 0.3610 | 0 | |

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variabel kemajuan teknologi dikatakan valid, karena di sebabkan oleh nilai $r_{hitung} > 0.3610$, dan nilai signifikansi dari r item pertanyaan $< 0,05$ sehingga dikatakan valid.

3) Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah menghasilkan uji validitas dibawah ini:

Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan Syariah

| Pernyataan | | r_{hitung} | r_{tabel} | Sig. | Ket. |
|------------|---|--------------|-------------|------|-------|
| X3 | 1 | 0.627 | 0.3610 | 0 | Valid |
| | 2 | 0.794 | 0.3610 | 0 | |
| | 3 | 0.815 | 0.3610 | 0 | |
| | 4 | 0.439 | 0.3610 | 0 | |
| | 5 | 0.845 | 0.3610 | 0 | |
| | 6 | 0.877 | 0.3610 | 0 | |

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah dikatakan valid, karena di sebabkan oleh nilai $r_{hitung} > 0.3610$, dan nilai signifikansi dari r item pertanyaan $< 0,05$ sehingga dikatakan valid.

4) Ekspektasi *Return*

Eskpektasi *return* menghasilkan uji validitas dibawah ini:

Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas Variabel Ekspektasi Return

| Pernyataan | | r_{hitung} | r_{tabel} | Sig. | Ket. |
|------------|---|--------------|-------------|------|-------|
| X4 | 1 | 0.820 | 0.3610 | 0 | Valid |
| | 2 | 0.685 | 0.3610 | 0 | |
| | 3 | 0.746 | 0.3610 | 0 | |
| | 4 | 0.718 | 0.3610 | 0 | |
| | 5 | 0.891 | 0.3610 | 0 | |
| | 6 | 0.882 | 0.3610 | 0 | |

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variabel ekspektasi *return* dikatakan valid, karena di sebabkan oleh nilai $r_{hitung} > 0.3610$, dan nilai signifikansi dari r item pertanyaan $< 0,05$ sehingga dikatakan valid.

5) Minat Investasi

Minat investasi menghasilkan uji validitas di bawah ini:

Tabel 4. 11 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Investasi

| Pernyataan | | r_{hitung} | r_{tabel} | Sig. | Ket. |
|------------|---|--------------|-------------|------|-------|
| Y | 1 | 0.826 | 0.3610 | 0 | Valid |
| | 2 | 0.849 | 0.3610 | 0 | |
| | 3 | 0.816 | 0.3610 | 0 | |
| | 4 | 0.834 | 0.3610 | 0 | |
| | 5 | 0.765 | 0.3610 | 0 | |

Tabel berlanjut

Lanjutan tabel 4.11

| | | | | | |
|--|---|-------|--------|---|--|
| | 6 | 0.785 | 0.3610 | 0 | |
|--|---|-------|--------|---|--|

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variabel minat investasi dikatakan valid, karena di sebabkan oleh nilai $r_{hitung} > 0.3610$, dan nilai signifikansi dari r item pertanyaan $< 0,05$ sehingga dikatakan valid. Jadi, seluruh pernyataan pada variabel minat investasi reksa dana syariah pada generasi milenial di kota Surakarta adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji tingkat kepercayaan data angket yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data. Dimana reliabel dimaksud bahwa angket tersebut dapat diandalkan walaupun penelitian dilakukan berulang kali dengan angket yang sama. Uji reliabilitas dilakukan dengan Uji Alpha Cronbach's. apabila nilai hasil uji tersebut lebih besar dari 0,70 atau r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka, instrumen tersebut reliabel (Astuti et al., 2022).

Hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 12 Hasil Uji Reliabilitas

| No. | Variabel | R Alpha | Alpha Cronbach | Keterangan |
|-----|---------------------------|---------|----------------|------------|
| 1. | Motivasi Investasi | 0,812 | 0,70 | Reliabel |
| 2. | Kemajuan Teknologi | 0,924 | 0,70 | |
| 3. | Literasi Keuangan Syariah | 0,831 | 0,70 | |

Tabel berlanjut

Lanjutan tabel 4.12

| | | | | |
|----|--------------------------|-------|------|--|
| 4. | Ekspektasi <i>Return</i> | 0,875 | 0,70 | |
| 5. | Minat Investasi | 0,896 | 0,70 | |

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa item pada setiap pernyataan dari variabel motivasi investasi, kemajuan teknologi, literasi keuangan syariah, ekspektasi *return* dan minat investasi dinyatakan reliabel, karena nilai *Cronbach Alpha* > 0,70, sehingga dapat digunakan untuk mengolah data selanjutnya.

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

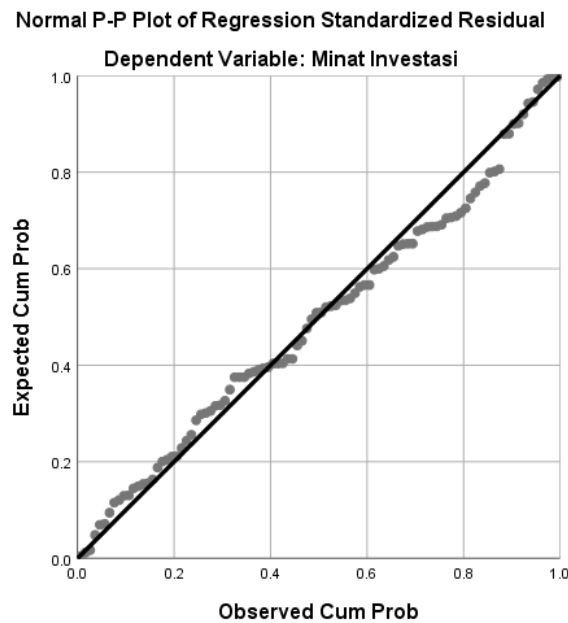
Uji normalitas digunakan untuk menilai sebaran data pada observasi dan menilai apakah sebaran data tersebut terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik yaitu apabila mendekati normal atau jika titik –titik yang terdapat pada grafik mengikuti garis lurus. Dan apabila mendekati garis lurus, maka bisa dikatakan bahwa residual mengikuti distribusi normal dan memenuhi asusmsi normalitas. Untuk uji normalitas dapat dilihat pada grafik *normal P-plot* pada SPSS. Berikut adalah hasil dari uji normalitas:

Tabel 4. 13 Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|---|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 100 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 2.27860841 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .080 |
| | Positive | .080 |
| | Negative | -.053 |
| Test Statistic | | .080 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .109 ^c |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa hasil uji normalitas dari residual model regresi diperoleh nilai signifikansi atau *p-value* sebesar 0.109, dimana nilai ini lebih besar dari nilai signifikansi yaitu 0,05. Sehingga dalam uji normalitas ini dapat terpenuhi.



Gambar 4. 1 P-P PLOT

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat bahwa titik – titik yang ada menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti garis diagonal. Sehingga model regresi tersebut terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidak korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Dimana` uji multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan VIF. Sebuah model penelitian dapat dikatakan tidak multikolinearitas apabila nilai Tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 .

Tabel 4. 14 Hasil Uji Multikolinearitas

| Variabel | Tolerance | VIF | Keterangan |
|---------------------------|-----------|-------|-------------------------|
| Motivasi Investasi | 0,263 | 3,807 | Bebas Multikolinearitas |
| Kemajuan Teknologi | 0,225 | 4,441 | Bebas Multikolinearitas |
| Literasi Keuangan Syariah | 0,216 | 4,620 | Bebas Multikolinearitas |
| Ekspektasi <i>Return</i> | 0,247 | 4,046 | Bebas Multikolinearitas |

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa semua variabel independen yang digunakan memiliki nilai Tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel – variabel yang dipakai terbebas dari multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji pada suatu model regresi apakah terjadi ketidaksamaan dari sebuah pengamatan ke pengamatan yang lain. Persamaan regresi yang baik merupakan yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji ini dilakukan dengan uji Glejset dengan nilai signifikansi 5 %. Apabila nilai signifikansi antara variabel bebas dengan absolut residual lebih besar dari 5 %, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas :

Tabel 4. 15 Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Variabel | Signfikansi | Keterangan |
|---------------------------|-------------|-----------------------------------|
| Motivasi Investasi | 0.350 | Tidak terjadi heteroskedastisitas |
| Kemajuan Teknologi | 0.260 | Tidak terjadi heteroskedastisitas |
| Literasi Keuangan Syariah | 0.898 | Tidak terjadi heteroskedastisitas |
| Ekspektasi Return | 0.070 | Tidak terjadi heteroskedastisitas |

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari masing – masing variabel adalah lebih dari 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.2.4 *Goodness Of Fit (GOF)* atau Uji Ketepatan Model

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin tinggi nilai R^2 berarti variabel dependen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Nilai adjusted R^2 mendekati satu maka semakin baik kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Berikut adalah nilai dari

Tabel 4. 16 Hasil Uji Koefisien Determinansi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|--------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | 0.902 ^a | 0.813 | 0.805 | 2.326 |
| a. Predictors: (Constant), Ekspektasi Return, Motivasi Investasi, Kemajuan Teknologi, Literasi Keuangan Syariah b. Dependent Variable: Minat Investasi | | | | |

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai dari adjusted R^2 sebesar 0.805. hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh dari motivasi investasi, kemajuan teknologi, literasi keuangan syariah dan ekspektasi *return* terhadap minat investasi reksa dana syariah pada generasi milenial di Kota Surakarta sebesar 80,5 % sedangkan 19,5 % di pengaruhi oleh variabel lain selain yang diteliti oleh peneliti.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk melihat layak atau tidaknya model regresi yang ada untuk menerangkan pengaruh variabel independen dengan variabel dependen dalam menyelesaikan masalah. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dan melihat nilai signifikansi 0,05.

H0: Variabel motivasi investasi, kemajuan teknologi, literasi keuangan syariah, ekspektasi *return* secara simultan tidak berpengaruh terhadap minat investasi reksa dana syariah pada generasi milenial di Kota Surakarta.

Ha: Variabel motivasi investasi, kemajuan teknologi, literasi keuangan syariah, ekspektasi *return* secara simultan tidak berpengaruh terhadap minat investasi reksa dana syariah pada generasi milenial di Kota Surakarta.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa, apabila secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Hasil uji F sebagai berikut:

Tabel 4. 17 Hasil Uji F

| F | Sig. |
|---------|-------|
| 103.192 | 0.000 |

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel diatas, diketahui bahwa nilai F hitung yaitu 103.192 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa secara simultan variabel motivasi investasi, kemajuan teknologi, literasi keuangan syariah dan ekspektasi return mempengaruhi minat investasi reksa dana syariah pada generasi milenial di Kota Surakarta.

4.2.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah regresi yang mana terdiri dari satu variabel terikat dan lebih dari satu variabel bebas. Analisis ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari variabel motivasi investasi (X_1), kemajuan

teknologi (X2), literasi keuangan syariah (X3), dan ekspektasi *return* (X4) terhadap minat investasi reksa dana syariah (Y). Hasil analisis regresi linear berganda:

Tabel 4. 18 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 0.798 | 1.178 | | 0.678 | 0.499 |
| | Motivasi Investasi | 0.044 | 0.090 | 0.043 | 0.491 | 0.624 |
| | Kemajuan Teknologi | 0.186 | 0.094 | 0.186 | 1.985 | .050 |
| | Literasi Keuangan Syariah | 0.479 | 0.099 | 0.463 | 4.849 | .000 |
| | Ekspektasi Return | 0.281 | 0.094 | 0.266 | 2.985 | .004 |

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa hasil perhitungan dari persamaan model regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = 0.798 + 0.044 X1 + 0.186 X2 + 0.479 X3 + 0.281 X4 + e$$

Intepretasi dari persamaan regresi tersebut yaitu:

- a. Konstanta sebesar 0.798 yang mempunyai arti bahwa variabel motivasi investasi (X1), kemajuan teknologi (X2), literasi keuangan syariah (X3), ekspektasi *return* (X4) dianggap konstan, dengan skor variabel Y sebesar 0.789. Hal ini berarti bahwa apabila tidak ada motivasi investasi (X1),

kemajuan teknologi (X2), literasi keuangan syariah (X3), ekspektasi *return* (X4), maka minat investasi reksa dana syariah pada generasi milenial di Kota Surakarta sebesar 0.789.

- b. Koefisien regresi variabel motivasi investasi (X1) sebesar 0.044 yang menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan motivasi investasi, maka akan meningkatkan minat investasi reksa dana syariah pada generasi milenial di Kota Surakarta sebesar 0.044 dengan syarat variabel lainnya bernilai 0 atau konstan.
- c. Koefisien regresi variabel kemajuan teknologi (X2) sebesar 0.186 yang menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan kemajuan teknologi, maka akan meningkatkan minat investasi reksa dana syariah pada generasi milenial di Kota Surakarta sebesar 0.186 dengan syarat variabel lainnya bernilai 0 atau konstan.
- d. Koefisien regresi variabel literasi keuangan syariah (X3) sebesar 0.479 yang menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan literasi keuangan syariah, maka akan meningkatkan minat investasi reksa dana syariah pada generasi milenial di Kota Surakarta sebesar 0.479 dengan syarat variabel lainnya bernilai 0 atau konstan.
- e. Koefisien regresi variabel ekspektasi *return* (X4) sebesar 0.281 yang menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan ekspektasi *return*, maka akan meningkatkan minat investasi reksa dana syariah pada generasi milenial

di Kota Surakarta sebesar 0.281 dengan syarat variabel lainnya bernilai 0 atau konstan.

4.2.6 Uji Hipotesis

a. Uji Signifikasnsi Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk melihat pengaruh masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan signifikansi level 5% atau 0,05. Ketentuan dari uji t yaitu :

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

T tabel diperoleh dari $t (\alpha/2; df - 1)$ dimana $df = n - k$. n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen dan dependen, maka $df = 100 - 5 = 95$. Maka t tabel = 1,98552. Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria. Berikut hasil dari uji t :

Tabel 4. 19 Hasil Uji Hipotesis

| Variabel | t_{tabel} | t_{hitung} | sig | Keterangan |
|---------------------------|-------------|--------------|-------|---|
| Motivasi Investasi | 0.491 | 1,985 | 0.624 | Tidak berpengaruh secara signifikan |
| Kemajuan Teknologi | 1.985 | 1,985 | 0.050 | Berpengaruh secara positif dan signifikan |
| Literasi Keuangan Syariah | 4.849 | 1,985 | 0.000 | Berpengaruh secara positif dan signifikan |
| Ekspektasi Return | 2.985 | 1,985 | 0.004 | Berpengaruh secara positif dan signifikan |

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan data diatas, diketahui bahwa pengaruh yang ada pada variabel independen motivasi investasi, kemajuan teknologi, literasi keuangan syariah dan espektasi *return* terhadap variabel dependen yaitu minat investasi reksa dana syariah pada generasi milenial di Kota Surakarta melalui uji t adalah sebagai berikut:

- a. Variabel motivasi investasi diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,624 dan nilai t_{hitung} sebesar 0,491. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dimana berarti bahwa variabel motivasi investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi reksa dana syariah pada generasi milenial di Kota Surakarta.
- b. Variabel kemajuan teknologi diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,050 dan nilai t_{hitung} sebesar 1,985. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $sig \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dimana berarti bahwa variabel

kemajuan teknologi berpengaruh secara positif signifikan terhadap minat investasi reksa dana syariah pada generasi milenial di Kota Surakarta.

- c. Variabel literasi keuangan syariah diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,000 dan nilai t_{hitung} sebesar 4,849. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dimana berarti bahwa variabel literasi keuangan syariah berpengaruh secara positif signifikan terhadap minat investasi reksa dana syariah pada generasi milenial di Kota Surakarta.
- d. Variabel ekspektasi *return* diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,004 dan nilai t_{hitung} sebesar 2,985. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dimana berarti bahwa variabel ekspektasi *return* berpengaruh secara positif signifikan terhadap minat investasi reksa dana syariah pada generasi milenial di Kota Surakarta.

4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data

Hasil penelitian yang berjudul Pengaruh Motivasi Investasi, Kemajuan Teknologi, Literasi Keuangan Syariah, dan Ekspektasi *Return* Terhadap Minat Investasi Reksa Dana Syariah Pada Generasi Milenial Di Kota Surakarta, pembahasan pada penelitian ini yaitu :

4.3.1 Pengaruh Motivasi Investasi (X1) Terhadap Minat Investasi Reksa Dana

Syariah.

Berdasarkan hasil analisis data dan analisis statistik pada penelitian, bahwa H_0 diterima dan mendapatkan kesimpulan bahwa variabel motivasi investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi reksa dana syariah pada generasi milenial di Kota Surakarta. Dimana hasil ini diperoleh dari nilai signifikansi yaitu $0,624 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan pada variabel motivasi investasi tidak berpengaruh secara signifikan dan hipotesis yang pertama ini di tolak.

Kemudian berdasarkan hasil analisis data yang didapatkan melalui penyebaran kuisioner kepada 100 responden pada variabel motivasi investasi mendapatkan hasil persentase tertinggi yaitu sebesar 18,4% pada pernyataan “saya akan mulai mengatur keuangan saya terutama dalam hal pengeluaran” dimana sebanyak 83 responden menyetujui hal tersebut dan 17 responden tidak menyetujuinya. Hal ini berarti, meskipun motivasi investasi pada olah data memberikan hasil bahwa tidak ada pengaruh antara motivasi investasi dengan minat investasi reksa dana syariah tetapi pada kenyataannya motivasi investasi masih memberikan pengaruh terhadap minat investasi reksa dana syariah pada generasi milenial di Kota Surakarta yakni dengan cara mulai mengatur pengeluaran mereka sehingga dapat menyisihkan sebagian uang yang dimiliki untuk dapat melakukan investasi.

Namun, beberapa hal yang kemungkinan yang dapat menjadi pertimbangan ketika motivasi investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi reksa dana

syariah yaitu karena karakteristik dari generasi milenial sendiri yaitu sebagai generasi yang konsumtif dan gemar untuk menghabiskan waktu bersama teman-temannya, sehingga motivasi untuk melakukan investasi tergerus dan dana yang akan dialokasikan kedalam investasi habis karena sifat konsumtif (Alfarauq & Yusup, 2020). Seperti pendapat (Muposhi, 2021) bahwa generasi milenial memiliki tingkat daya beli yang tinggi dan menurut (Pratiwi et al., 2020) menyatakan bahwa generasi milenial sebagian besar memiliki pribadi yang konsumtif.

Motivasi investasi dalam melakukan kegiatan investasi pada reksa dana syariah sangat diperlukan oleh seseorang tentunya generasi milenial, hal ini dikarenakan apabila seseorang memiliki motivasi investasi yang tinggi maka tingkat percaya diri seseorang juga tinggi (Alfarauq & Yusup, 2020). Hal ini selaras bahwa motivasi investasi adalah gairah yang menstimulasi diri dalam melakukan sesuatu, apabila seseorang memiliki motivasi untuk melakukan investasi maka seseorang tersebut akan melakukan hal – hal yang sesuai dengan tujuannya tersebut sehingga memiliki rasa percaya diri yang tinggi (Evanita Puspitasari et al., 2021).

Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh (Alfarauq & Yusup, 2020) bahwa motivasi investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi kaum milenial.

4.3.2 Pengaruh Kemajuan Teknologi (X2) Terhadap Minat Investasi Reksa Dana Syariah.

Berdasarkan hasil analisis data dan analisis statistik pada penelitian, bahwa Ha diterima dan kesimpulannya bahwa variabel kemajuan teknologi berpengaruh positif

dan signifikan terhadap minat investasi reksa dana syariah pada generasi milenial di Kota Surakarta. Dimana hasil ini diperoleh dari nilai signifikansi yaitu $0,05 \leq 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan pada variabel kemajuan teknologi berpengaruh secara positif dan signifikan, kemudian hipotesis yang kedua dapat diterima.

Berdasarkan hasil analisis data yang didapatkan melalui penyebaran kuisioner kepada 100 responden pada variabel kemajuan teknologi mendapatkan hasil persentase tertinggi yaitu sebesar 17,3% pada pernyataan “Menurut saya, kemajuan teknologi membantu saya dalam mencari informasi mengenai reksa dana syariah di internet”, dimana sebanyak 82 responden setuju terhadap hal tersebut dan 18 responden tidak setuju.

Hal ini berarti bahwa dengan adanya kemajuan teknologi dapat dimanfaatkan masyarakat generasi milenial di Kota Surakarta untuk mencari informasi mengenai jenis investasi ataupun produk pada reksa dana syariah. Sehingga dengan modal informasi yang didapat dapat dipahami dan dipercaya maka minat seseorang dapat tumbuh untuk melakukan investasi pada reksa dana syariah. Selain memudahkan mencari informasi, kemajuan teknologi juga dapat digunakan untuk membuat Rekening Dana Nasabah (RDN) secara *online*, adanya *system online trading syariah*, dan banyaknya agen penjual reksa dana syariah.

Penelitian lain juga mengungkapkan bahwa kemajuan teknologi dapat mempengaruhi minat investasi dengan arah positif yaitu semakin meningkat

kemajuan teknologi maka semakin tinggi pula minat masyarakat untuk melakukan investasi (Nada & Syaiful, 2022). Selain itu, hal ini juga sesuai dengan karakteristik generasi milenial yang kehidupannya sangat berpengaruh dengan perkembangan teknologi (Nafisah & Ariska, 2022).

Kemajuan teknologi dalam dunia investasi yaitu adanya *shariah online trading system* yang mana sistem ini mampu memberikan informasi dan layanan kepada calon investor dalam memudahkan kegiatannya melakukan suatu investasi. Dengan berbagai layanan kemudahan tersebut membuat seseorang menjadi tertarik untuk melakukan kegiatan investasi terlebih pada investasi reksa dana syariah. Penelitian serupa juga dilakukan oleh (Nada & Syaiful, 2022) bahwa kemajuan teknologi mempengaruhi minat investasi secara positif dan signifikan.

4.3.3 Pengaruh Literasi Keuangan Syariah (X3) Terhadap Minat Investasi Reksa Dana Syariah.

Berdasarkan hasil analisis data dan analisis statistik pada penelitian, bahwa H_0 diterima dan kesimpulannya bahwa variabel literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi reksa dana syariah pada generasi milenial di Kota Surakarta. Dimana hasil ini diperoleh dari nilai signifikansi yaitu $0,00 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan pada variabel literasi keuangan syariah berpengaruh secara positif dan signifikan, kemudian hipotesis yang ketiga ini diterima.

Berdasarkan hasil analisis data yang didapatkan melalui penyebaran kuisioner kepada 100 responden pada variabel literasi keuangan syariah mendapatkan hasil

presentase tertinggi yaitu sebesar 17,8% pada pernyataan “Saya mengalokasikan uang yang saya punya untuk transaksi yang halal”, dimana sebanyak 86 responden setuju dan 14 responden tidak setuju.

Hal ini berarti bahwa semakin seseorang menyadari pentingnya melakukan transaksi yang halal, maka mereka akan menambah wawasan mengenai sistem keuangan Islam yang baik dan benar yaitu dengan cara meningkatkan literasi keuangan syariah mereka. Dengan tingkat literasi keuangan syariah meningkat, maka seseorang tersebut akan paham mengenai sistem keuangan Islam yang baik dan benar. Sehingga minat untuk melakukan investasi pada jenis investasi yang halal juga akan meningkat seiring dengan berkembangnya waktu. Selain dapat mengalokasikan pada transaksi yang halal, literasi keuangan syariah juga dapat memberikan informasi mengenai halalnya jenis investasi reksa dana syariah yaitu dari prinsip syariah dan adanya pembersihan kekayaan pada reksa dana syariah.

Hal ini sesuai dengan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan yang mendapatkan hasil bahwa tingkat literasi keuangan syariah di Indonesia meningkat, dengan adanya peningkatan literasi keuangan syariah ini maka dapat mendorong masyarakat untuk melakukan investasi pada produk pasar modal syariah terutama pada reksa dana syariah. Tingkat literasi keuangan syariah yang tinggi maka minat masyarakat melakukan investasi juga tinggi kemudian apabila tingkat literasi keuangan syariah rendah pada masyarakat maka besar kemungkinan minat masyarakat untuk melakukan investasi syariah juga relatif kecil atau rendah (Adiyanto et al., 2021).

Tingkat literasi syariah pada penelitian ini yaitu sebagian besar responden telah memahami dan mengimplementasikan secara langsung pengetahuan yang didapat melalui seminar, pelatihan, atau dari sumber lainnya terkait dengan reksa dana syariah. Hasil penelitian ini juga serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh (Adiyanto et al., 2021) bahwa literasi keuangan syariah mempengaruhi minat seseorang dalam berinvestasi atau menggunakan produk syariah pada pasar modal syariah.

4.3.4 Pengaruh Ekspektasi *Return* (X14) Terhadap Minat Investasi Reksa Dana Syariah.

Berdasarkan hasil analisis data dan analisis statistik pada penelitian, bahwa H_a diterima dan kesimpulannya bahwa variabel ekspektasi *return* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi reksa dana syariah pada generasi milenial di Kota Surakarta. Dimana hasil ini diperoleh dari nilai signifikansinya $0,04 < 0,05$. Hal ini menunjukkan penelitian yang dilakukan bahwa variabel ekspektasi *return* berpengaruh secara positif dan signifikan, kemudian hipotesis yang keempat ini diterima.

Kemudian berdasarkan hasil analisis data yang didapatkan melalui penyebaran kuisioner kepada 100 responden pada variabel ekspektasi *return* mendapatkan hasil persentase tertinggi yaitu sebesar 17,3% pada pernyataan “Selain mendapatkan keuntungan berupa *return*, saya juga mengetahui adanya kerugian yang sewaktu-waktu akan saya terima”, dimana sebanyak 76 responden setuju dan 24 reseponden tidak setuju terhadap hal tersebut.

Hal ini berarti calon investor di Kota Surakarta telah memahami bahwa selain mendapatkan imbal hasil atau *return* atas dana yang telah mereka investasikan, maka mereka juga akan mendapatkan risiko atas kegiatan investasi yang mereka lakukan. Dalam investasi reksa dana syariah besarnya keuntungan akan berbanding lurus dengan tingkat risiko yang diambil, yaitu semakin besar keuntungan yang diharapkan maka semakin besar pula risiko yang akan didapatkan. Selain dapat mengetahui jenis risiko yang akan didapat, ekspektasi *return*, juga dapat digunakan untuk pertimbangan dalam berinvestasi.

Kemudian, semakin tinggi tingkat *return* yang dihasilkan dalam berinvestasi di reksa dana syariah maka semakin tinggi pula minat masyarakat untuk melakukan investasi karena ekspektasi nya sudah sesuai dengan tingkat *return* yang diberikan (Erianto, 2023). Ekspektasi *return* adalah harapan atau keinginan seorang investor terhadap keuntungan atas dana yang telah di investasikan (Frans & Handoyo, 2020).

Dengan adanya tingkat pengembalian yang tinggi tentunya harapan seorang calon investor terhadap keuntungan juga tinggi, atas dasar inilah minat investasi reksa dana syariah pada generasi milenial di Kota Surakarta juga meningkat. Dimana penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Frans & Handoyo, 2020) bahwa terdapat pengaruh positif signifikan ekspektasi pengembalian terhadap minat investasi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis data yang dilakukan peneliti, dapat ditarik kesimpulannya yaitu sebagai berikut:

1. Motivasi investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi reksa dana syariah pada generasi milenial di Kota Surakarta, dimana hal ini dipengaruhi oleh generasi milenial di Kota Surakarta belum sepenuhnya mampu mengatur tingkat pengeluaran mereka sehingga keinginan untuk berinvestasi masih sedikit.
2. Kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi reksa dana syariah pada generasi milenial di Kota Surakarta, dimana hal ini dipengaruhi oleh generasi milenial di Kota Surakarta memanfaatkan kemajuan teknologi untuk mencari informasi mengenai jenis investasi reksa dana syariah.
3. Literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi reksa dana syariah pada generasi milenial di Kota Surakarta, dimana hal ini dipengaruhi oleh sebagian besar generasi milenial di Kota Surakarta sudah mulai menerapkan sistem keuangan Islam yakni dengan mengalokasikan uang yang dimiliki pada jenis transaksi yang halal.
4. Ekspektasi *return* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi reksa dana syariah pada generasi milenial di Kota Surakarta, dimana hal ini

dipengaruhi oleh generasi milenial di Kota Surakarta sudah mengetahui atas risiko yang akan diterima ketika mengharapkan imbal hasil atau *return* yang tinggi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, akan tetapi memiliki keterbatasan antara lain yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan hanya berfokus pada masyarakat di Kota Surakarta yang berumur 23 – 43 tahun atau generasi milenial.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas, yaitu motivasi investasi, kemajuan teknologi, literasi keuangan syariah dan ekspektasi *return*. Sehingga mungkin terdapat variabel lain yang dapat digunakan untuk mengetahui minat investasi reksa dana syariah pada generasi milenial di Kota Surakarta.

5.3 Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas atau menambah responden. Sehingga dapat generalisasi hasil dari penelitian. Diharapkan untuk dapat menambah variabel yang dapat mempengaruhi minat investasi generasi milenial pada generasi milenial di Kota Surakarta.
2. Pada penelitian selanjutnya, diharapkan untuk melakukan penelitian pada wilayah dan objek yang berbeda.
3. Diharapkan kepada BEI, sekuritas sebagai APERD dan beberapa pihak yang terkait dengan investasi reksa dana syariah dapat memberikan pelatihan atau

seminar terkait dengan pengetahuan mengenai produk reksa dana syariah sehingga masyarakat generasi milenial di Kota Surakarta dapat lebih mengetahui dan termotivasi untuk melakukan investasi pada reksa dana syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdalloh, I. (2018). *Pasar Modal Syariah (Sebuah Pengenalan Dasar Tentang Pasar Modal Islam* (A. Mamoedi (ed.); 1st ed.). PT Alex Media Komputindo.
- Abdul Hamid, A. K., & Cahyadi, I. F. (2020). Analisis Kinerja Reksadana Saham Syariah Di Pasar Modal Indonesia Menggunakan Metode Sharpe, Treynor, Dan Jensen Periode 2017-2018. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 3(2), 95. <https://doi.org/10.21043/malia.v3i2.8408>
- Adiguna, R. S. (2018). Kampanye ‘Yuk Nabung Saham’ Idx Untuk Mengubah Mindset Saving Society Menjadi Investing Society. *Jurnal Komunikasi*, 9(1), 93–99. <https://doi.org/10.31294/jkom.v9i1.3705>
- Adiyanto, M. R., Setyo, A., Purnomo, D., & Madura, U. T. (2021). Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah. *Administrasi Kantor*, 9(1), 1–12. <https://doi.org/1051211/jak.v9i1.1461>
- Ainiyah, N., Islam, P. E., Surabaya, U. N., Indrarini, R., Islam, P. E., & Surabaya, U. N. (2022). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Berinvestasi Di Reksadana Syariah Pada Generasi Z Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islami*, 5(22), 80–94. <https://doi.org/10.26740/jekobi.v5n2.p80-94>
- Albaity, M., & Rahman, M. (2019). The intention to use Islamic banking: an exploratory study to measure Islamic financial literacy. *International Journal of Emerging Markets*, 14(5), 988–1012. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-05-2018-0218>
- Alfarauq, A. D., & Yusup, D. K. (2020). Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal Syariah Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Kaum Milenial Garut Di Pasar Modal Syariah. *Finansha- Journal of Sharia Financial Management*, 1(1), 33–41. <https://doi.org/10.15575/fsfm.v1i1.10052>
- Aminy, & Andiana, B. D. L. (2019). Pengaruh Motivasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa FEBI UIN Mataram pada Galeri Investasi Syariah UIN Mataram. *Jurnal Kompetitif: Media Informasi Ekonomi Pembangunan*, 5(2), 83–101. <https://e-journal.unizar.ac.id/index.php/kompetitif/article/view/150>
- Antara, P. M., Musa, R., & Hassan, F. (2016). Bridging Islamic Financial Literacy and Halal Literacy: The Way Forward in Halal Ecosystem. *Procedia Economics and Finance*, 37, 196–202. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(16\)30113-7](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(16)30113-7)
- Astuti, Y., Muharrami, R. S., & Haris, H. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Investor Dalam Bertransaksi Saham. (Studi Kasus Para Investor Galeri

- Investasi Syariah FEBI UIN Surakarta). *Journal Of Innovation Research and Knowledge*, 2(4), 2111–2122. <https://bajangjournal.com/index.php/JIRK/article/view/3587>
- BPS. (2022). *Badan Pusat Statistik*. BPS. <https://surakartakota.bps.go.id/subject/12/kepedudukan.html#subjekViewTab3>
- Bustami, A. Wi., Nilda, E., & Dewi, N. S. (2022). Pengaruh Ekspektasi Return Dan Risiko Investasi Terhadap Minat. *Journal Business Economics and Entrepreneurship*, 4(1), 73–80. <https://doi.org/https://doi.org/10.32939/fdh.v2i2.957>
- Citra, E., & Pambudi, R. (2022). Pengaruh Literasi, Motivasi, dan Expected Return terhadap Minat Berinvestasi Generasi Z di Pasar Modal pada Mahasiswa UNIKA Atma Jaya Jakarta. *Prosiding Working Papers Series In Management*, 14(1), 257–276. <https://doi.org/10.25170/wpm.v14i1.3683>
- Dikdik, T., & Muhamad Ikbal, A. (2019). Prosiding Manajemen Pengaruh Motivasi Investasi dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Syariah The Influence Motivation Investment and Financial Literacy Against Shariah Investment Interest 1 Asep Muhamad Ikbal. *Prosiding Manajemen*, 5(2), 1350–1355. <https://doi.org/10.29313/.v0i0.19001>
- Dinc, Y., Çetin, M., Bulut, M., & Jahangir, R. (2021). Islamic financial literacy scale: an amendment in the sphere of contemporary financial literacy. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 13(2), 251–263. <https://doi.org/10.1108/IJIF-07-2020-0156>
- Erianto, A. D. (2023). Analisis pengaruh pengetahuan, motivasi, return, dan risiko terhadap minat berinvestasi di reksa dana syariah. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(1), 13–28. <https://doi.org/10.24853/trd.3.1.13%20-%2029>
- Evanita Puspitasari, V., Yetty, F., & Nugraheni, S. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Imbal Hasil, dan Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah Vania. *Journal of Islamic Econom and Finance Studies*, 2(2), 123. <https://doi.org/10.47700/jiefes.v2i2.3292> ISSN
- Fareva, I., Zulaihati, S., & Sumiati, A. (2021). Pengaruh Ekspektasi Return Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Investor Mahasiswa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Negeri Jakarta. *Journal of Economy, Business*, 1(2), 141–150. <https://doi.org/10.53067/ijebeef>
- Frans, F., & Handoyo, S. E. (2020). Pengaruh Ekspektasi Pengembalian, Toleransi Risiko, Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(1), 22. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i1.7421>
- Hening Karatri, R., Faidah, F., & Lailiyah, N. (2021). Determinan Minat Generasi

- Milenial Dalam Investasi Pasar Modal Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 6(2), 35–52. <https://doi.org/10.38043/jimb.v6i2.3193>
- Indeks, P., Keuangan, L., Gender, B., & Kelamin, J. (2022). *Siaran Pers Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2022*. November, 10–12.
- Irmayani, N. W. D. a. (2022). Motivasi, Pengetahuan Investasi, Self-Efficacy dan Minat Investasi selama Pandemi Covid-19. *Akuntansi*, 32(10), 3176–3196. <https://doi.org/10.24843/EJA.2022.v32.i10.p20>
- Iryana, W. (2022). *Sejarah Pergerakan Nasional: Melacak Akar Historis Perjuangan Bangsa Indonesia dan Kiprah Kaum Santri Dalam Lahirnya Negara Kesatuan Republik Indonesia* (I. Fahmi (ed.); 1st ed.). Prenada.
- Ismanto, H. (2019). *Perbankan Dan Literasi Keuangan* (T. Yulianti (ed.); 1st ed.). Deepublish.
- KSEI. (2023). *Kustodian Sentral Efek Indonesia*. Ksei.Co.Id.
- Latief, A. N. A., Perwira, M. B. T., Murti, R. W., & Adi, M. S. (2020). *Modul Kompetensi: Pengelolaan Investasi Syariah*. 1–189.
- Listyani, T. T., Rois, M., & Prihati, S. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 2(1), 49. <https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v2i1.1524>
- Masruroh, A. (2014). Konsep Dasar Investasi Reksadana. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 1(1). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v1i1.1526>
- Mclendon, T., Mclendon, T., & Webster, A. J. L. (2016). *ScholarWorks @ UARK The Millennial Investor : Mutual Funds versus Exchange Traded Funds by*.
- Muposhi, A. (2021). *Mempengaruhi milenium untuk merangkul mode berkelanjutan di pasar yang sedang berkembang : perspektif model penghindaran merek yang dimodifikasi*. <https://doi.org/10.1108/JFMM-0>
- Nada, D. Q., & Syaiful, S. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Pada Masa Pandemi Covid-19. *Maksimum*, 12(1), 42. <https://doi.org/10.26714/mki.12.1.2022.42-52>
- Nadhirrahman, F., & Rohman, I. K. (2022). Intensi Masyarakat Milenial Dalam Berinvestasi Reksa Dana Syariah Di Era Pandemi Covid 19. *Jurnal Tabarru*, 5(November), 526–539. [https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5\(2\).11248](https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5(2).11248)

- Nafisah, N., & Ariska, E. (2022). Millennial Investment di Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 6(2), 2. <https://www.simantek.sciencemakarioz.org/index.php/JIK/article/download/332/309>
- Nanda, T. S. F., Ayumiati, & Wahyu, R. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Syariah : Studi Pada Masyarakat Kota banda Aceh. *JHIBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(2), 141–152.
- Negara, A. K., & Febrianto, H. G. (2020). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal. *Business Management Journal*, 16(2), 81. <https://doi.org/10.30813/bmj.v16i2.2360>
- Nisa, S., Dianty, M., & Hakim, L. (2022). Pengaruh kemajuan teknologi dan Literasi Keuangan terhadap Minat Masyarakat untuk Berinvestasi pada Produk Syariah melalui Reksadana dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *I2(1)*, 14–24.
- OJK. (2023). *Otoritas Jasa Keuangan*. OJK. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/reksa-dana-syariah/Default.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019a). *Buku 3 Pasar Modal Seri Literasi Keuangan Perguruan Tinggi*. Otoritas Kasa Keuangan. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019b). *Buku 8 Industri Jasa Keuangan Syariah Seri Literasi Perguruan Tinggi*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Peristiwa, H. (2016). Analisis Minat Investor Di Kota Serang Terhadap Investasi Syariah Pada Pasar Modal Syariah Hadi Peristiwa IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. *Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Bisnis Islam Volume*, 7(1), 37–52. <https://doi.org/10.32678/ijel.v7i1.7>
- Pratiwi, N. G., Wahyudi, & Siswantini, T. (2020). Analisis Keputusan Investasi Pasar Modal pada Generasi Millennial. *Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta*, 2, 556–567. <https://ocs.upnvj.ac.id/index.php/korelasi/2020/paper/viewFile/978/249>
- Puspita, A. T., Lubis, D., & Marhamah Muthohharoh. (2021). Faktor–Faktor yang Memengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Syariah pada Mahasiswa Muslim di Bogor. *Al-Muzara 'Ah*, 9(1), 1–20. <https://doi.org/10.29244/jam.9.1.1-20>
- Putri, A. A. (2019). Kinerja Reksa Dana Saham Syariah Menggunakan Metode Sharpe, Treynor, Jensen, Dan M2 (Studi Pada Reksa Dana Saham Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan). *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2.

<https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/5662>

- Rachi Titi, & Sari, R. (2021). Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Terhadap Resiko, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Sosial*, 10(1), 6–18. <https://doi.org/10.22441/jies.2021>
- Rahayu, Ni Putu Hindi; Yuniarta, G. A. (2019). Pengaruh Edukasi Investasi, Return, Persepsi Harga dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal. *JURNAL AKUNTANSI PROFESI*, 13(2), 582–590. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jippg.v3>
- Rahmi, R. A., Supriyanto, T., Nugrahaeni, S., Pembangunan, U., & Veteran, N. (2022). Analisis Faktor Pengaruh Minat Berinvestasi Generasi Z Pada Reksadana Syariah. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(1), 1. <https://doi.org/https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/AI-Intaj>
- Ramadhani, N. A., & Priantinah, D. (2020). Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, Ekspektasi Return, Dan Modal Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa Di *Jurnal Profita: Kajian ...*, 3. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/profita/article/view/16927%0Ahttps://journal.student.uny.ac.id/index.php/profita/article/download/16927/16343>
- Ramadhansari, I. F. (2021). *Peran Aperd Di Balik Perumbuhan Masif Investor Ritel. Bisnis Indonesia*. <https://bisnisindonesia.id/article/peran-aperd-di-balik-pertumbuhan-masif-investor-ritel>
- Remund, D. L. (2010). Financial literacy explicated: The case for a clearer definition in an increasingly complex economy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01169.x>
- Rizkiyanto, A. (2020). *Jalan Dakwa Sarekat Islam* (1st ed.). Zhenard Grumma.
- Rosandya, A. V. R., & Nurzaman, M. S. (2020). Investasi Pada Generasi Milenial: Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Milenial Untuk Berinvestasi Reksadana Syariah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 456–468.
- Rudiwantoro, A. (2018). Langkah penting generasi millennial menuju kebebasan finansial melalui investasi. *Jurnal Moneter*, V(1), 44–51. <https://doi.org/10.31294/moneter.v5i1.2502>
- Salisa, N. R. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi di Pasar Modal: Pendekatan Theory of Planned Behaviour (TPB). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 9(2), 182. <https://doi.org/10.30659/jai.9.2.182-194>
- Salsabilla, N. H., Utama, R. A., Riantiningrum, P. S., & Rahmawati, S. A. (2021). Analisis Faktor Motivasi, Kemajuan Teknologi, dan Literasi Keuangan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi Saham. *Prosiding National*

Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE), 1(7), 73–79.

- Shofwa, Y. (2017). Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto) Yoiz Shofwa S memiliki kemampuan untuk dapat mengelola asset keuangannya . Kemampuan ada . Tetapi lebih jauh dari itu adalah juga ada proses perencanaan. *Jpa, 18, 290–301.*
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.
- Sukardi, B. (2021). *Islamic Finance Technology*. Gerbang Media.
- Sun, S., & Lestari, E. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan (Financial Literacy), Pengetahuan Investasi (Investment Knowledge), Motivasi Investasi (Investment Motivation) Dan Pendapatan (Income) Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Di Batam. *Jurnal Akuntansi AKUNESA, 10(3), 101–114.* <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n3.p101-114>
- Suparyanto dan Rosad (2015. (2020). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Abdurachman Saleh. *Suparyanto Dan Rosad (2015, 5(3), 248–253.*
- Suriadi, B., & Soemitra, A. (2022). Analisis Pengaruh Literasi , Motivasi , Persepsi , dan Pendapatan Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Reksadana Syariah (Study Kasus Mahasiswa FEBI UINSU). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 8(02), 2059–2067.*
- Tandio, T., & Widanaputra, A. A. G. P. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 16(2), 2316–2341.* <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/21199/15415>
- Therapy, E. (2022). The Resurrection Of The People’s Economy A Literature Study Of The Philanthropic Movement Of Hajj Samanhudi. *Journal of Islamic Education and Social Humanities, 2(1), 43–53.* <https://doi.org/10.1016/j.agrformet.2007.11.012>
- Thian, A. (2021). *Pasar Modal Syariah (Mengenal dan Memahami Ruang Lingkup Islam di Indonesia)* (A. Prabawati (ed.)). ANDI.
- Triani, A., & Mulyadi, H. (2019). *Peningkatan Pengalaman Keuangan Remaja.* *05(01), 9–22.*
- Tyas, E. I., & Darma, E. S. (2017). Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Perceived Enjoyment, dan Actual Usage Terhadap Penerimaan Teknologi Informasi: Studi Empiris Pada Karyawan Bagian Akuntansi dan

Keuangan Baitul Maal Wa Tamwil Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 1(1), 25–35. <https://doi.org/10.18196/rab.010103>

Wahyuningtyas, E. T., Hasanah, F., & Susesti, D. A. (2022). Dampak Motivasi Investasi, Persepsi Resiko, Literasi dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(2), 57–66. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n2.p57-66>

Wardah, S., & Amrul, R. (2020). Pengaruh Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Jbma*, VII(1), 55–68.

Wicaksana, A. (2016). Pengaruh Tingkat Return Dan Risk Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Reksadana Syariah. *Https://Medium.Com/*, 4(1), 46–58. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>

Lampiran 1. 1Jadwal Penelitian

| No | Bulan Kegiatan | Desember | | | | Januari | | | | Februari | | | | Maret | | | | April | | | | Mei | | | |
|----|-----------------------------------|----------|---|---|---|---------|---|---|---|----------|---|---|---|-------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Penyusunan Proposal | X | X | X | X | X | X | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Konsultasi | | | | | | | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X | X |
| 3 | Revisi Proposal | | | | | | | | | | | | | X | | | | | | | | | | | |
| 4 | Pengumpulan Data | | | | | | | | | | | | | | X | X | X | X | X | | | | | | |
| 5 | Analisis Data | | | | | | | | | | | | | | | | | X | X | | | | | | |
| 6 | Penulisan Akhir Naskah Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | X | X | X | X | | | | | | |
| 7 | Pendaftaran Munaqasah | | | | | | | | | | | | | | | | | | X | | | | | | |
| 8 | Munaqasah | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | X | | | |
| 9 | Revisi Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | X | | | |

Lampiran 1. 2 Kuisisioner Penelitian

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Saudara/i

Di tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan program sarjana S1 di Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. Saya Putri Sulistiyanningsih, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sedang melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Motivasi Investasi, Kemajuan Teknologi, Literasi Keuangan Syariah dan Ekspektasi *Return* Terhadap Minat Investasi Reksa Dana Syariah Pada Generasi Milenial di Kota Surakarta”**.

Saya mengharapkan partisipasi dari generasi milenial pada masyarakat Kota Surakarta dalam penelitian ini dengan menjawab pertanyaan pada kuisisioner yang telah disediakan. Adapun persyaratan responden yang dibutuhkan yaitu :

- 1) Responden sudah memiliki penghasilan.
- 2) Responden sudah pernah mengikuti seminar ataupun pelatihan pasar modal syariah.
- 3) Responden sudah melakukan investasi pada produk pasar modal syariah.
- 4) Responden belum melakukan investasi pada reksa dana syariah
- 5) Responden memiliki pengetahuan terkait reksa dana syariah.

Saya menjamin kerahasiaan identitas nasabah dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik.

Demikian surat permohonan ini saya buat, atas partisipasinya saya ucapkan terimakasih. Semoga sebagian Bapak/Ibu/Suadara/I yang telah bersedia mengisi kuisioner mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Surakarta, 16 Maret 2023

Hormat Saya,

Putri Sulistyaningsih

Petunjuk Pengisian Kuisisioner

1. Kuisisioner ini khusus untuk generasi milenial dengan umur 23-40 tahun di Kota Surakarta.
2. Responden mengisi identitas.
3. Responden hanya memilih satu jawaban yang dinilai tepat pada setiap pertanyaan.
4. Responden mengisi kuisisioner dengan memberikan penilaian pada kolom yang tersedia.
5. Terdapat 5 kelompok jawaban alternatif, yaitu :
 - a. SS : Sangat Setuju
 - b. S : Setuju
 - c. KS : Kurang Setuju
 - d. TS : Tidak Setuju
 - e. STS : Sangat Tidak Setuju

Dimohon untuk mengisi kuisisioner dengan sebenar-benarnya. Atas perhatian dan partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

1. Profil Responden

- a. Nama :
- b. Alamat :
- c. Jenis Kelamin :
 - 1. Laki-Laki
 - 2. Perempuan
- d. Usia :
 - 1. 23 – 27 Tahun
 - 2. 28 – 32 Tahun
 - 3. 33 – 37 Tahun
 - 4. 38 – 43 Tahun
- e. Pekerjaan :
 - 1. Pegawai Negeri Sipil (PNS)
 - 2. Pedagang / Wiraswasta
 - 3. Karyawan Swasta
 - 4. Ibu Rumah Tangga
 - 5. Lainnya
- f. Penghasilan
 - 1. < Rp. 1.000.000
 - 2. Rp. 1.100.000 – Rp. 2.000.000
 - 3. Rp. 2.100.000 – Rp. 3.000.000
 - 4. < Rp. 3.100.000
- g. Latar belakang pendidikan :
 - 1. SD
 - 2. SMP
 - 3. SMA/SMK
 - 4. Diploma / Sarjana
 - 5. Pasca Sarjana

6. Lainnya

- h. Sudah mengikuti seminar atau pelatihan reksa dana syariah.
- i. Sudah berapa lama berinvestasi pada produk pasar modal syariah :
 - 1. < 1 tahun
 - 2. 1 – 2 tahun
 - 3. < 3 tahun
- j. Belum Melakukan investasi pada reksa dana syariah.

2. Pernyataan Kepada Responden**Motivasi Investasi (X1)**

| No | Pernyataan | SS | S | KS | TS | STS |
|----|---|----|---|----|----|-----|
| 1. | Saya merasa senang pada saat melihat iklan mengenai investasi pada reksa dana syariah | | | | | |
| 2. | Saya antusias pada saat melihat pamflet mengenai pelatihan atau seminar investasi mengenai reksa dana syariah. | | | | | |
| 3. | Saya akan mulai menyisihkan sebagian uang yang saya punya untuk melakukan investasi pada produk reksa dana syariah. | | | | | |
| 4. | Saya akan mulai mengatur keuangan saya terutama dalam hal pengeluaran. | | | | | |
| 5. | Saya akan mulai menyusun rencana investasi saya baik jangka pendek atau jangka panjang pada reksa dana syariah. | | | | | |
| 6. | Saya yakin investasi pada reksa dana syariah memberikan imbal hasil yang besar. | | | | | |

Kemajuan Teknologi (X2)

| No | Pernyataan | SS | S | KS | TS | STS |
|----|---|----|---|----|----|-----|
| 1. | Menurut saya, dengan adanya kemajuan teknologi membuat saya lebih mudah dalam | | | | | |

| | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|
| | membuat Rekening Dana Nasabah (RDN) tanpa harus datang ke Sekuritas. | | | | | |
| 2. | Menurut saya, kemajuan teknologi membantu saya dalam mencari informasi mengenai reksa dana syariah di internet. | | | | | |
| 3. | Menurut saya, adanya <i>system online trading</i> syariah mempermudah saya untuk melakukan investasi pada reksa dana syariah secara <i>online</i> . | | | | | |
| 4. | Menurut saya, kemajuan teknologi memberikan kemudahan seseorang dalam memantau pergerakan Nilai Aktiva Bersih (NAB) dalam reksa dana syariah. | | | | | |
| 5. | Menurut saya, berbagai informasi yang ada di internet memberikan kemudahan terutama dalam memilih agen penjual reksa dana syariah yang dapat dipercaya. | | | | | |
| 6. | Menurut saya, beberapa agen penjual reksa dana syariah sudah menggunakan <i>system online trading</i> syariah dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). | | | | | |

Literasi Keuangan Syariah (X3)

| No | Pernyataan | SS | S | KS | TS | STS |
|----|--|----|---|----|----|-----|
| 1. | Saya mengetahui bahwa <i>riba, gharar</i> , dan <i>maysir</i> dilarang dalam agama Islam. | | | | | |
| 2. | Saya mengetahui dalam reksa dana syariah terdapat proses pembersihan kekayaan dari transaksi yang tidak halal. | | | | | |
| 3. | Saya menyisihkan sebagian uang saya untuk diinvestasikan pada produk syariah yaitu seperti reksa dana syariah. | | | | | |
| 4. | Saya mengalokasikan uang yang saya punya untuk transaksi yang halal. | | | | | |
| 5. | Saya percaya bahwa apabila saya berinvestasi pada reksa dana syariah merupakan tindakan yang benar. | | | | | |
| 6. | Saya percaya bahwa produk reksa dana sudah sesuai dengan prinsip syariah. | | | | | |

Ekpektasi Return (X4)

| No | Pernyataan | SS | S | KS | TS | STS |
|----|---|----|---|----|----|-----|
| 1. | Saya mengetahui <i>return</i> atau imbal hasil ketika berinvestasi pada reksa dana syariah | | | | | |
| 2. | <i>Return</i> adalah pertimbangan utama saya dalam berinvestasi reksa dana syariah | | | | | |
| 3. | Selain mendapatkan keuntungan berupa <i>return</i> , saya juga mengetahui adanya kerugian yang sewaktu-waktu yang akan saya terima. | | | | | |
| 4. | Ekpektasi terhadap <i>return</i> yang tinggi membuat saya tertarik untuk berinvestasi di reksa dana syariah. | | | | | |
| 5. | Pendapatan yang tidak terbatas atas <i>return</i> yang didapatkan merupakan motivasi saya untuk menjadi investor pada usia muda. | | | | | |
| 6. | Dengan menjadi seorang investor, saya akan mendapatkan pendapatan yang besar. | | | | | |

Minat Investasi (Y)

| No | Pernyataan | SS | S | KS | TS | STS |
|----|--|----|---|----|----|-----|
| 1. | Saya akan membaca buku atau artikel mengenai langkah-langkah berinvestasi reksa dana syariah sebelum memulai investasi. | | | | | |
| 2. | Saya sebelum memulai investasi hal pertama yang saya lakukan yaitu mencari informasi mengenai kelebihan dan kekurangan dari produk reksa dana syariah. | | | | | |
| 3. | Saya akan mengikuti pelatihan atau seminar mengenai reksa dana syariah. | | | | | |
| 4. | Menonton video bagaimana cara berinvestasi bagi pemula pada produk reksa dana syariah. | | | | | |
| 5. | Saya tertarik untuk berinvestasi pada produk reksa dana syariah setelah mempelajarinya. | | | | | |
| 6. | Saya akan membuka rekening dana nasabah untuk melakukan investasi pada reksa dana syariah. | | | | | |

Lampiran 1. 3 Identitas Responden

| Responden | | | | | |
|------------------|----|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 1 | 1 | 1.0 | 1.0 | 1.0 |
| | 2 | 1 | 1.0 | 1.0 | 2.0 |
| | 3 | 1 | 1.0 | 1.0 | 3.0 |
| | 4 | 1 | 1.0 | 1.0 | 4.0 |
| | 5 | 1 | 1.0 | 1.0 | 5.0 |
| | 6 | 1 | 1.0 | 1.0 | 6.0 |
| | 7 | 1 | 1.0 | 1.0 | 7.0 |
| | 8 | 1 | 1.0 | 1.0 | 8.0 |
| | 9 | 1 | 1.0 | 1.0 | 9.0 |
| | 10 | 1 | 1.0 | 1.0 | 10.0 |
| | 11 | 1 | 1.0 | 1.0 | 11.0 |
| | 12 | 1 | 1.0 | 1.0 | 12.0 |
| | 13 | 1 | 1.0 | 1.0 | 13.0 |
| | 14 | 1 | 1.0 | 1.0 | 14.0 |
| | 15 | 1 | 1.0 | 1.0 | 15.0 |
| | 16 | 1 | 1.0 | 1.0 | 16.0 |
| | 17 | 1 | 1.0 | 1.0 | 17.0 |
| | 18 | 1 | 1.0 | 1.0 | 18.0 |
| | 19 | 1 | 1.0 | 1.0 | 19.0 |
| | 20 | 1 | 1.0 | 1.0 | 20.0 |
| | 21 | 1 | 1.0 | 1.0 | 21.0 |
| | 22 | 1 | 1.0 | 1.0 | 22.0 |
| | 23 | 1 | 1.0 | 1.0 | 23.0 |
| | 24 | 1 | 1.0 | 1.0 | 24.0 |
| | 25 | 1 | 1.0 | 1.0 | 25.0 |
| | 26 | 1 | 1.0 | 1.0 | 26.0 |
| | 27 | 1 | 1.0 | 1.0 | 27.0 |
| | 28 | 1 | 1.0 | 1.0 | 28.0 |
| | 29 | 1 | 1.0 | 1.0 | 29.0 |
| | 30 | 1 | 1.0 | 1.0 | 30.0 |
| | 31 | 1 | 1.0 | 1.0 | 31.0 |

| | | | | |
|----|---|-----|-----|------|
| 32 | 1 | 1.0 | 1.0 | 32.0 |
| 33 | 1 | 1.0 | 1.0 | 33.0 |
| 34 | 1 | 1.0 | 1.0 | 34.0 |
| 35 | 1 | 1.0 | 1.0 | 35.0 |
| 36 | 1 | 1.0 | 1.0 | 36.0 |
| 37 | 1 | 1.0 | 1.0 | 37.0 |
| 38 | 1 | 1.0 | 1.0 | 38.0 |
| 39 | 1 | 1.0 | 1.0 | 39.0 |
| 40 | 1 | 1.0 | 1.0 | 40.0 |
| 41 | 1 | 1.0 | 1.0 | 41.0 |
| 42 | 1 | 1.0 | 1.0 | 42.0 |
| 43 | 1 | 1.0 | 1.0 | 43.0 |
| 44 | 1 | 1.0 | 1.0 | 44.0 |
| 45 | 1 | 1.0 | 1.0 | 45.0 |
| 46 | 1 | 1.0 | 1.0 | 46.0 |
| 47 | 1 | 1.0 | 1.0 | 47.0 |
| 48 | 1 | 1.0 | 1.0 | 48.0 |
| 49 | 1 | 1.0 | 1.0 | 49.0 |
| 50 | 1 | 1.0 | 1.0 | 50.0 |
| 51 | 1 | 1.0 | 1.0 | 51.0 |
| 52 | 1 | 1.0 | 1.0 | 52.0 |
| 53 | 1 | 1.0 | 1.0 | 53.0 |
| 54 | 1 | 1.0 | 1.0 | 54.0 |
| 55 | 1 | 1.0 | 1.0 | 55.0 |
| 56 | 1 | 1.0 | 1.0 | 56.0 |
| 57 | 1 | 1.0 | 1.0 | 57.0 |
| 58 | 1 | 1.0 | 1.0 | 58.0 |
| 59 | 1 | 1.0 | 1.0 | 59.0 |
| 60 | 1 | 1.0 | 1.0 | 60.0 |
| 61 | 1 | 1.0 | 1.0 | 61.0 |
| 62 | 1 | 1.0 | 1.0 | 62.0 |
| 63 | 1 | 1.0 | 1.0 | 63.0 |
| 64 | 1 | 1.0 | 1.0 | 64.0 |
| 65 | 1 | 1.0 | 1.0 | 65.0 |
| 66 | 1 | 1.0 | 1.0 | 66.0 |

| | | | | |
|-------|-----|-------|-------|-------|
| 67 | 1 | 1.0 | 1.0 | 67.0 |
| 68 | 1 | 1.0 | 1.0 | 68.0 |
| 69 | 1 | 1.0 | 1.0 | 69.0 |
| 70 | 1 | 1.0 | 1.0 | 70.0 |
| 71 | 1 | 1.0 | 1.0 | 71.0 |
| 72 | 1 | 1.0 | 1.0 | 72.0 |
| 73 | 1 | 1.0 | 1.0 | 73.0 |
| 74 | 1 | 1.0 | 1.0 | 74.0 |
| 75 | 1 | 1.0 | 1.0 | 75.0 |
| 76 | 1 | 1.0 | 1.0 | 76.0 |
| 77 | 1 | 1.0 | 1.0 | 77.0 |
| 78 | 1 | 1.0 | 1.0 | 78.0 |
| 79 | 1 | 1.0 | 1.0 | 79.0 |
| 80 | 1 | 1.0 | 1.0 | 80.0 |
| 81 | 1 | 1.0 | 1.0 | 81.0 |
| 82 | 1 | 1.0 | 1.0 | 82.0 |
| 83 | 1 | 1.0 | 1.0 | 83.0 |
| 84 | 1 | 1.0 | 1.0 | 84.0 |
| 85 | 1 | 1.0 | 1.0 | 85.0 |
| 86 | 1 | 1.0 | 1.0 | 86.0 |
| 87 | 1 | 1.0 | 1.0 | 87.0 |
| 88 | 1 | 1.0 | 1.0 | 88.0 |
| 89 | 1 | 1.0 | 1.0 | 89.0 |
| 90 | 1 | 1.0 | 1.0 | 90.0 |
| 91 | 1 | 1.0 | 1.0 | 91.0 |
| 92 | 1 | 1.0 | 1.0 | 92.0 |
| 93 | 1 | 1.0 | 1.0 | 93.0 |
| 94 | 1 | 1.0 | 1.0 | 94.0 |
| 95 | 1 | 1.0 | 1.0 | 95.0 |
| 96 | 1 | 1.0 | 1.0 | 96.0 |
| 97 | 1 | 1.0 | 1.0 | 97.0 |
| 98 | 1 | 1.0 | 1.0 | 98.0 |
| 99 | 1 | 1.0 | 1.0 | 99.0 |
| 100 | 1 | 1.0 | 1.0 | 100.0 |
| Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

| Jenis Kelamin | | | | | |
|----------------------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Laki - Laki | 45 | 45.0 | 45.0 | 45.0 |
| | Perempuan | 55 | 55.0 | 55.0 | 100.0 |
| | Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

| Usia | | | | | |
|-------------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 23 - 27 Tahun | 57 | 57.0 | 57.0 | 57.0 |
| | 28 - 32 Tahun | 14 | 14.0 | 14.0 | 71.0 |
| | 33 - 37 Tahun | 13 | 13.0 | 13.0 | 84.0 |
| | 38 - 43 Tahun | 16 | 16.0 | 16.0 | 100.0 |
| | Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

| Pekerjaan | | | | | |
|------------------|----------------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Guru honor | 1 | 1.0 | 1.0 | 1.0 |
| | Ibu Rumah Tangga | 7 | 7.0 | 7.0 | 8.0 |
| | Karyawan | 1 | 1.0 | 1.0 | 9.0 |
| | Karyawan Swasta | 43 | 43.0 | 43.0 | 52.0 |
| | Mahasiswa | 15 | 15.0 | 15.0 | 67.0 |
| | Mahasiswa dan Investor | 1 | 1.0 | 1.0 | 68.0 |
| | Mahasiswa | 1 | 1.0 | 1.0 | 69.0 |
| | Mahasiswa | 1 | 1.0 | 1.0 | 70.0 |
| | MUA | 2 | 2.0 | 2.0 | 72.0 |
| | Pedagang / Wiraswasta | 21 | 21.0 | 21.0 | 93.0 |
| | Pegawai Negeri Sipil (PNS) | 6 | 6.0 | 6.0 | 99.0 |
| | Pelajar/Mahasiswa | 1 | 1.0 | 1.0 | 100.0 |
| | Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

| Penghasilan | | | | | |
|--------------------|-------------------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | < Rp. 2.000.000 | 34 | 34.0 | 34.0 | 34.0 |
| | > Rp. 5.100.000 | 9 | 9.0 | 9.0 | 43.0 |
| | Rp. 2.100.000 - Rp. 3.000.000 | 29 | 29.0 | 29.0 | 72.0 |
| | Rp. 3.100.000 - Rp. 4.000.000 | 23 | 23.0 | 23.0 | 95.0 |
| | Rp. 4.100.000 - Rp. 5.000.000 | 5 | 5.0 | 5.0 | 100.0 |
| | Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

| Latar Belakang Pendidikan | | | | | |
|----------------------------------|-------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Diploma / Sarjana | 48 | 48.0 | 48.0 | 48.0 |
| | Pasca Sarjana | 4 | 4.0 | 4.0 | 52.0 |
| | SMA / SMK | 45 | 45.0 | 45.0 | 97.0 |
| | SMP | 3 | 3.0 | 3.0 | 100.0 |
| | Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

| Lama berinvestasi di pasar modal syariah | | | | | |
|---|--------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | < 1 Bulan | 24 | 24.0 | 24.0 | 24.0 |
| | > 1 Tahun | 27 | 27.0 | 27.0 | 51.0 |
| | 2 - 5 Bulan | 32 | 32.0 | 32.0 | 83.0 |
| | 6 - 12 Bulan | 17 | 17.0 | 17.0 | 100.0 |
| | Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

Lampiran 1. 4 Jawaban Responden

| MOTIVASI INVESTASI (X1) | | | | | | | |
|-------------------------|------|------|------|------|-----|------|----------|
| NO | MI 1 | MI 2 | MI 3 | MI 4 | M 5 | MI 6 | TOTAL MI |
| 1 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 27 |
| 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 27 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 6 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 7 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 24 |
| 8 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 9 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 25 |
| 10 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 21 |
| 11 | 2 | 2 | 3 | 5 | 3 | 3 | 18 |
| 12 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 26 |
| 13 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 20 |
| 14 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 28 |
| 15 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 19 |
| 16 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 27 |
| 17 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 18 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 25 |
| 19 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 21 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 26 |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 24 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 23 |
| 25 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 27 |
| 26 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 26 |
| 27 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 22 |
| 28 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 25 |
| 29 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 25 |
| 30 | 4 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 14 |
| 31 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 11 |
| 32 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 11 |
| 33 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 25 |
| 34 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 23 |
| 35 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 25 |
| 36 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 37 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |

| | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|----|
| 38 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 24 |
| 39 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 27 |
| 40 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 25 |
| 41 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 20 |
| 42 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 28 |
| 43 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 27 |
| 44 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 45 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 2 | 20 |
| 46 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 23 |
| 47 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 48 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 49 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 22 |
| 50 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 |
| 51 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 |
| 52 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 25 |
| 53 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 22 |
| 54 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 55 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 26 |
| 56 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 57 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 18 |
| 58 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 24 |
| 59 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 27 |
| 60 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 22 |
| 61 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 |
| 62 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 63 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 64 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 65 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 25 |
| 66 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 67 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 68 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 69 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 27 |
| 70 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 71 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 23 |
| 72 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 22 |
| 73 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 74 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 18 |
| 75 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 28 |
| 76 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 27 |
| 77 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 78 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 23 |

| | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|----|
| 79 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 25 |
| 80 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 23 |
| 81 | 2 | 2 | 2 | 5 | 1 | 1 | 13 |
| 82 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 28 |
| 83 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 26 |
| 84 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 85 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 23 |
| 86 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 20 |
| 87 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 18 |
| 88 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 89 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 21 |
| 90 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 25 |
| 91 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 23 |
| 92 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 25 |
| 93 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 23 |
| 94 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 22 |
| 95 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 96 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 25 |
| 97 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 98 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 22 |
| 99 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 22 |
| 100 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 24 |

| KEMAJUAN TEKNOLOGI (X2) | | | | | | | |
|-------------------------|------|------|------|------|------|------|----------|
| NO | KT 1 | KT 2 | KT 3 | KT 4 | KT 5 | KT 6 | TOTAL KT |
| 1 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 27 |
| 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 27 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 6 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 7 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 26 |
| 8 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 9 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 25 |
| 10 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 25 |
| 11 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 18 |
| 12 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 13 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 25 |
| 14 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 15 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 12 |

| | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|----|
| 16 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 27 |
| 17 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 18 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 19 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 28 |
| 21 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 24 |
| 22 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 24 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 22 |
| 25 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 26 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 27 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 21 |
| 28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 29 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 26 |
| 30 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 14 |
| 31 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 10 |
| 32 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 11 |
| 33 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 26 |
| 34 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 24 |
| 35 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 36 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 37 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 38 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 25 |
| 39 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 29 |
| 40 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 41 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 42 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 43 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 44 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 45 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 24 |
| 46 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 47 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 48 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 49 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 29 |
| 50 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 |
| 51 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 |
| 52 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 53 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 22 |
| 54 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 55 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 56 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |

| | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|----|
| 57 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 58 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 27 |
| 59 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 29 |
| 60 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 61 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 |
| 62 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 63 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 64 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 65 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 23 |
| 66 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 67 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 68 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 69 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 22 |
| 70 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 71 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 72 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 73 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 74 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 5 | 19 |
| 75 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 3 | 24 |
| 76 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 77 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 78 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 79 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 23 |
| 80 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 27 |
| 81 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 26 |
| 82 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 28 |
| 83 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 84 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 85 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 86 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 87 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 88 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 89 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 18 |
| 90 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 17 |
| 91 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 25 |
| 92 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 93 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 24 |
| 94 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 95 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 96 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 23 |
| 97 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 28 |

| | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|----|
| 98 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 99 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 22 |
| 100 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 27 |

| LITERASI KEUANGAN SYARIAH (X3) | | | | | | | |
|--------------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-----------|
| NO | LKS 1 | LKS 2 | LKS 3 | LKS 4 | LKS 5 | LKS 6 | TOTAL LKS |
| 1 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 28 |
| 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 29 |
| 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 29 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 7 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 27 |
| 8 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 9 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 10 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 24 |
| 11 | 5 | 2 | 3 | 5 | 2 | 3 | 20 |
| 12 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 26 |
| 13 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 26 |
| 14 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 28 |
| 15 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 22 |
| 16 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 25 |
| 17 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 18 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 19 | 1 | 2 | 2 | 5 | 3 | 3 | 16 |
| 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 25 |
| 21 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 22 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 26 |
| 23 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 24 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 24 |
| 25 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 24 |
| 26 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 26 |
| 27 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 28 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 29 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 30 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 14 |
| 31 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 10 |
| 32 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 11 |
| 33 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 23 |
| 34 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 29 |

| | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|----|
| 35 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 36 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 37 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 19 |
| 38 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 39 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 40 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 41 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 42 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 43 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 28 |
| 44 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 45 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 27 |
| 46 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 28 |
| 47 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 48 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 49 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 50 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 |
| 51 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 |
| 52 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 27 |
| 53 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 22 |
| 54 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 55 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 56 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 57 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 58 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 24 |
| 59 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 26 |
| 60 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 25 |
| 61 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 |
| 62 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 28 |
| 63 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 64 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 65 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 25 |
| 66 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 67 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 21 |
| 68 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 69 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 70 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 71 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 72 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 73 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 28 |
| 74 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 17 |
| 75 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 25 |

| | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|----|
| 76 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 29 |
| 77 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 78 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 24 |
| 79 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 24 |
| 80 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 25 |
| 81 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 23 |
| 82 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 27 |
| 83 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 27 |
| 84 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 85 | 1 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 21 |
| 86 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 22 |
| 87 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 88 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 89 | 3 | 4 | 3 | 5 | 2 | 3 | 20 |
| 90 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 18 |
| 91 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 22 |
| 92 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 93 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 24 |
| 94 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 95 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 27 |
| 96 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 97 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 29 |
| 98 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 99 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 22 |
| 100 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 23 |

| EKSPEKTASI RETURN (X4) | | | | | | | |
|------------------------|------|------|------|------|------|------|----------|
| NO | ER 1 | ER 2 | ER 3 | ER 4 | ER 5 | ER 6 | TOTAL ER |
| 1 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 29 |
| 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 29 |
| 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 29 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 6 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 7 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 24 |
| 8 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 28 |
| 9 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 26 |
| 10 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 25 |
| 11 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 14 |
| 12 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |

| | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|----|
| 13 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 14 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 15 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 21 |
| 16 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 28 |
| 17 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 23 |
| 18 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 19 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 24 |
| 20 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 27 |
| 21 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 27 |
| 22 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 24 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 17 |
| 25 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 26 |
| 26 | 5 | 5 | 5 | 1 | 4 | 4 | 24 |
| 27 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 28 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 18 |
| 29 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 24 |
| 30 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 15 |
| 31 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 11 |
| 32 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 11 |
| 33 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 3 | 22 |
| 34 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 35 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 36 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 37 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 38 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 24 |
| 39 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 28 |
| 40 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 28 |
| 41 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 19 |
| 42 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 28 |
| 43 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 29 |
| 44 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 45 | 3 | 3 | 5 | 2 | 5 | 1 | 19 |
| 46 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 25 |
| 47 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 48 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 49 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 28 |
| 50 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 |
| 51 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 |
| 52 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 26 |
| 53 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 18 |

| | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|----|
| 54 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 55 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 56 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 57 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 22 |
| 58 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 19 |
| 59 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 60 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 20 |
| 61 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 |
| 62 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 63 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 64 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 65 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 27 |
| 66 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 67 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 68 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 20 |
| 69 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 70 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 22 |
| 71 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 72 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 21 |
| 73 | 5 | 2 | 5 | 2 | 2 | 5 | 21 |
| 74 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 23 |
| 75 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 4 | 24 |
| 76 | 5 | 5 | 4 | 2 | 3 | 4 | 23 |
| 77 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 78 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 17 |
| 79 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 22 |
| 80 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 23 |
| 81 | 5 | 5 | 1 | 1 | 5 | 5 | 22 |
| 82 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 28 |
| 83 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 24 |
| 84 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 85 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 24 |
| 86 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 20 |
| 87 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 17 |
| 88 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 89 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 90 | 2 | 3 | 4 | 3 | 5 | 2 | 19 |
| 91 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 19 |
| 92 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 93 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 25 |
| 94 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 20 |

| | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|----|
| 95 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 96 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 97 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 98 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 18 |
| 99 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 23 |
| 100 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |

| MINAT INVESTASI (Y) | | | | | | | |
|---------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-----------|
| NO | MIN 1 | MIN 2 | MIN 3 | MIN 4 | MIN 5 | MIN 6 | TOTAL MIN |
| 1 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 26 |
| 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 27 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 23 |
| 6 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 28 |
| 7 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 27 |
| 8 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 9 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 27 |
| 10 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 26 |
| 11 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 25 |
| 12 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 13 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 21 |
| 14 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 15 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 19 |
| 16 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 28 |
| 17 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 23 |
| 18 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 19 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 20 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 26 |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 25 |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 25 |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 25 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 26 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 23 |
| 28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 29 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 27 |
| 30 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 15 |
| 31 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 11 |

| | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|----|
| 32 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 11 |
| 33 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 29 |
| 34 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 35 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 25 |
| 36 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 37 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 38 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 39 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 40 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 27 |
| 41 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 42 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 43 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 29 |
| 44 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 45 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 46 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 28 |
| 47 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 29 |
| 48 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 49 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 22 |
| 50 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 |
| 51 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 |
| 52 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 27 |
| 53 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 54 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 55 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 56 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 57 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 58 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 25 |
| 59 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 60 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 5 | 18 |
| 61 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 |
| 62 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 63 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 64 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 65 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 27 |
| 66 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 67 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 68 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 69 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 70 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 71 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 27 |
| 72 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |

| | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|----|
| 73 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 74 | 4 | 5 | 2 | 2 | 3 | 5 | 21 |
| 75 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 27 |
| 76 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 77 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 78 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 79 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 80 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 28 |
| 81 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 24 |
| 82 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 83 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 24 |
| 84 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 85 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 27 |
| 86 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 21 |
| 87 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 14 |
| 88 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 89 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 23 |
| 90 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 21 |
| 91 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 22 |
| 92 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 25 |
| 93 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 25 |
| 94 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 95 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 96 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 97 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 98 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 99 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 23 |
| 100 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |

Lampiran 1. 5 Hasil Output SPSS

A. UJI VALIDITAS

1. Variabel Motivasi Investasi

| Correlations | | | | | | | | |
|--|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------------------|
| | | X1 | X2 | X3 | X4 | X5 | X6 | Motivasi Investasi |
| X1 | Pearson Correlation | 1 | .689** | .409* | .076 | .297 | .271 | .605** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .025 | .689 | .111 | .147 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X2 | Pearson Correlation | .689** | 1 | .442* | .208 | .478** | .290 | .689** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .014 | .271 | .008 | .120 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X3 | Pearson Correlation | .409* | .442* | 1 | .645** | .694** | .449* | .856** |
| | Sig. (2-tailed) | .025 | .014 | | .000 | .000 | .013 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X4 | Pearson Correlation | .076 | .208 | .645** | 1 | .683** | .289 | .693** |
| | Sig. (2-tailed) | .689 | .271 | .000 | | .000 | .121 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X5 | Pearson Correlation | .297 | .478** | .694** | .683** | 1 | .359 | .827** |
| | Sig. (2-tailed) | .111 | .008 | .000 | .000 | | .051 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X6 | Pearson Correlation | .271 | .290 | .449* | .289 | .359 | 1 | .632** |
| | Sig. (2-tailed) | .147 | .120 | .013 | .121 | .051 | | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Motivasi Investasi | Pearson Correlation | .605** | .689** | .856** | .693** | .827** | .632** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). | | | | | | | | |
| *. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed). | | | | | | | | |

2. Variabel Kemajuan Teknologi

| Correlations | | | | | | | | |
|-----------------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-----------------------|
| | | X1 | X2 | X3 | X4 | X5 | X6 | Kemajuan Teknologi |
| X1 | Pearson Correlation | 1 | .578** | .641** | .661** | .620** | .609** | .801** |
| | Sig. (2-tailed) | | .001 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X2 | Pearson Correlation | .578** | 1 | .818** | .798** | .746** | .525** | .877** |
| | Sig. (2-tailed) | .001 | | .000 | .000 | .000 | .003 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X3 | Pearson Correlation | .641** | .818** | 1 | .901** | .706** | .471** | .892** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | | .000 | .000 | .009 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X4 | Pearson Correlation | .661** | .798** | .901** | 1 | .813** | .626** | .939** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X5 | Pearson Correlation | .620** | .746** | .706** | .813** | 1 | .554** | .869** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | | .002 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X6 | Pearson Correlation | .609** | .525** | .471** | .626** | .554** | 1 | .733** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .003 | .009 | .000 | .002 | | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Kemajuan Teknologi | Pearson Correlation | .801** | .877** | .892** | .939** | .869** | .733** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Variabel Literasi Keuangan Syariah

| Correlations | | | | | | | | |
|--|---------------------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|---------------------------------|
| | | X1 | X2 | X3 | X4 | X5 | X6 | Literasi Keuangan Syariah |
| X1 | Pearson Correlation | 1 | .319 | .455* | .177 | .301 | .397* | .627** |
| | Sig. (2-tailed) | | .086 | .011 | .350 | .106 | .030 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X2 | Pearson Correlation | .319 | 1 | .674** | .075 | .704** | .667** | .794** |
| | Sig. (2-tailed) | .086 | | .000 | .693 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X3 | Pearson Correlation | .455* | .674** | 1 | .210 | .630** | .636** | .815** |
| | Sig. (2-tailed) | .011 | .000 | | .265 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X4 | Pearson Correlation | .177 | .075 | .210 | 1 | .304 | .395* | .439* |
| | Sig. (2-tailed) | .350 | .693 | .265 | | .103 | .031 | .015 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X5 | Pearson Correlation | .301 | .704** | .630** | .304 | 1 | .770** | .845** |
| | Sig. (2-tailed) | .106 | .000 | .000 | .103 | | .000 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X6 | Pearson Correlation | .397* | .667** | .636** | .395* | .770** | 1 | .877** |
| | Sig. (2-tailed) | .030 | .000 | .000 | .031 | .000 | | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Literasi Keuangan Syariah | Pearson Correlation | .627** | .794** | .815** | .439* | .845** | .877** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .015 | .000 | .000 | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| *. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed). | | | | | | | | |
| **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). | | | | | | | | |

4. Variabel Ekspektasi *Return*

| Correlations | | | | | | | | |
|--|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------------------|
| | | X1 | X2 | X3 | X4 | X5 | X6 | Ekspektasi Return |
| X1 | Pearson Correlation | 1 | .422* | .641** | .413* | .631** | .777** | .820** |
| | Sig. (2-tailed) | | .020 | .000 | .023 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X2 | Pearson Correlation | .422* | 1 | .522** | .340 | .581** | .452* | .685** |
| | Sig. (2-tailed) | .020 | | .003 | .066 | .001 | .012 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X3 | Pearson Correlation | .641** | .522** | 1 | .275 | .594** | .635** | .746** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .003 | | .141 | .001 | .000 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X4 | Pearson Correlation | .413* | .340 | .275 | 1 | .678** | .568** | .718** |
| | Sig. (2-tailed) | .023 | .066 | .141 | | .000 | .001 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X5 | Pearson Correlation | .631** | .581** | .594** | .678** | 1 | .738** | .891** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .001 | .001 | .000 | | .000 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X6 | Pearson Correlation | .777** | .452* | .635** | .568** | .738** | 1 | .882** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .012 | .000 | .001 | .000 | | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Ekspektasi Return | Pearson Correlation | .820** | .685** | .746** | .718** | .891** | .882** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| *. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed). | | | | | | | | |
| **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). | | | | | | | | |

5. Variabel Minat Investasi (Y)

Correlations

| | | X1 | X2 | X3 | X4 | X5 | X6 | Minat Investasi |
|--------------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-----------------|
| X1 | Pearson Correlation | 1 | .802** | .612** | .556** | .588** | .507** | .826** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .001 | .001 | .004 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X2 | Pearson Correlation | .802** | 1 | .569** | .680** | .482** | .621** | .849** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .001 | .000 | .007 | .000 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X3 | Pearson Correlation | .612** | .569** | 1 | .657** | .517** | .600** | .816** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .001 | | .000 | .003 | .000 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X4 | Pearson Correlation | .556** | .680** | .657** | 1 | .605** | .561** | .834** |
| | Sig. (2-tailed) | .001 | .000 | .000 | | .000 | .001 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X5 | Pearson Correlation | .588** | .482** | .517** | .605** | 1 | .530** | .765** |
| | Sig. (2-tailed) | .001 | .007 | .003 | .000 | | .003 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X6 | Pearson Correlation | .507** | .621** | .600** | .561** | .530** | 1 | .785** |
| | Sig. (2-tailed) | .004 | .000 | .000 | .001 | .003 | | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Minat Investasi | Pearson Correlation | .826** | .849** | .816** | .834** | .765** | .785** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

1. UJI RELIABILITAS

1) Variabel Motivasi Investasi

| Reliability Statistics | |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .812 | 6 |

2) Variabel Kemajuan Teknologi

| Reliability Statistics | |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .924 | 6 |

3) Variabel Literasi Keuangan Syariah

| Reliability Statistics | |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .831 | 6 |

4) Variabel Ekspektasi *Return*

| Reliability Statistics | |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .875 | 6 |

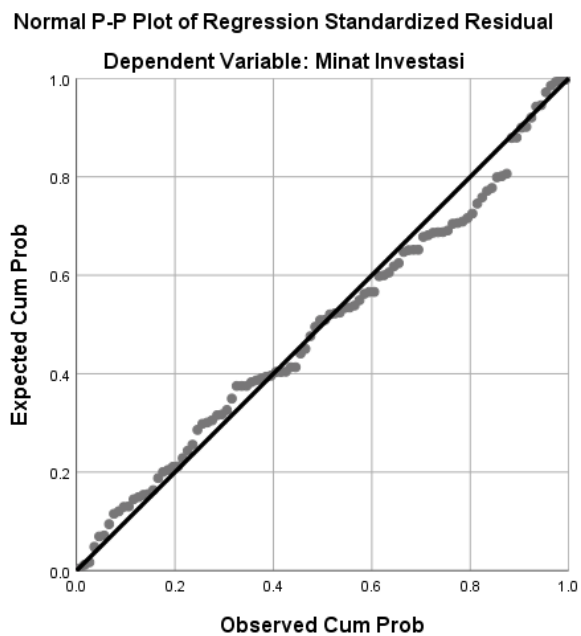
5) Variabel Minat Investasi

| Reliability Statistics | |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .896 | 6 |

B. UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|--|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 100 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 2.27860841 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .080 |
| | Positive | .080 |
| | Negative | -.053 |
| Test Statistic | | .080 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .109 ^c |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |



2. Uji Multikolinearitas

| Coefficients ^a | | | | | | | | |
|--|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | .798 | 1.178 | | .678 | .499 | | |
| | Motivasi Investasi | .044 | .090 | .043 | .491 | .624 | .263 | 3.807 |
| | Kemajuan Teknologi | .186 | .094 | .186 | 1.985 | .050 | .225 | 4.441 |
| | Literasi Keuangan Syariah | .479 | .099 | .463 | 4.849 | .000 | .216 | 4.620 |
| | Ekspektasi Return | .281 | .094 | .266 | 2.985 | .004 | .247 | 4.046 |
| a. Dependent Variable: Minat Investasi | | | | | | | | |

3. Uji Heteroskedastisitas

| Coefficients ^a | | | | | | |
|--------------------------------|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 1.549 | .757 | | 2.046 | .043 |
| | Motivasi Investasi | .054 | .058 | .184 | .939 | .350 |
| | Kemajuan Teknologi | .068 | .060 | .239 | 1.134 | .260 |
| | Literasi Keuangan Syariah | -.008 | .063 | -.028 | -.129 | .898 |
| | Ekspektasi Return | -.111 | .061 | -.370 | -1.834 | .070 |
| a. Dependent Variable: Abs_Res | | | | | | |

C. UJI KETEPATAN MODEL (*GOODNESS OF FIT / GOF*)

1. Uji Koefisien Determinansi (R^2)

| Model Summary ^b | | | | | | | | | | |
|---|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | | | | | Durbin-Watson |
| | | | | | R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change | |
| 1 | .902 ^a | .813 | .805 | 2.326 | .813 | 103.192 | 4 | 95 | .000 | 1.572 |
| a. Predictors: (Constant), Ekspektasi Return, Motivasi Investasi, Kemajuan Teknologi, Literasi Keuangan Syariah | | | | | | | | | | |
| b. Dependent Variable: Minat Investasi | | | | | | | | | | |

2. Uji Simultan (Uji F)

| ANOVA ^a | | | | | | |
|---|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 2233.346 | 4 | 558.337 | 103.192 | .000 ^b |
| | Residual | 514.014 | 95 | 5.411 | | |
| | Total | 2747.360 | 99 | | | |
| a. Dependent Variable: Minat Investasi | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), Ekspektasi Return, Motivasi Investasi, Kemajuan Teknologi, Literasi Keuangan Syariah | | | | | | |

D. ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

| Coefficients ^a | | | | | | | | | | | |
|---------------------------|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|--------------|---------|------|-------------------------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Correlations | | | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | Zero-order | Partial | Part | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | .798 | 1.178 | | .678 | .499 | | | | | |
| | Motivasi Investasi | .044 | .090 | .043 | .491 | .624 | .782 | .050 | .022 | .263 | 3.807 |
| | Kemajuan Teknologi | .186 | .094 | .186 | 1.985 | .050 | .825 | .200 | .088 | .225 | 4.441 |
| | Literasi Keuangan Syariah | .479 | .099 | .463 | 4.849 | .000 | .873 | .445 | .215 | .216 | 4.620 |
| | Ekspektasi Return | .281 | .094 | .266 | 2.985 | .004 | .835 | .293 | .132 | .247 | 4.046 |

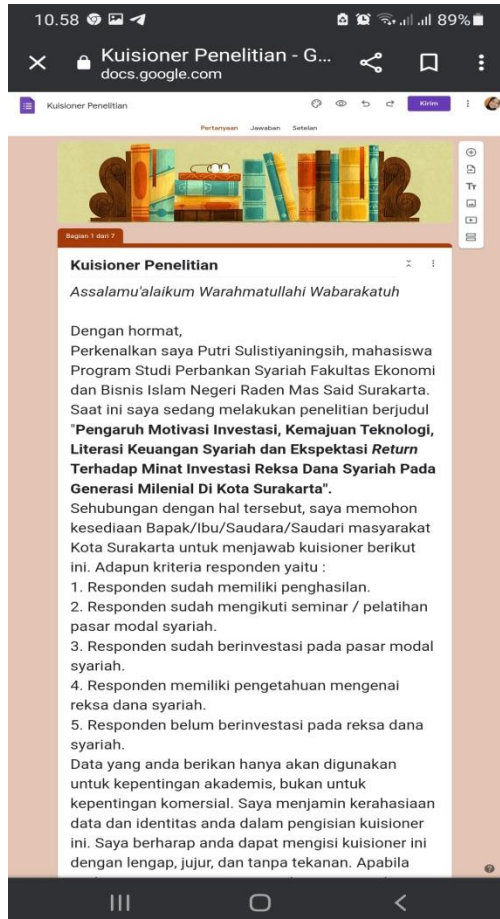
a. Dependent Variable: Minat Investasi

E. UJI HIPOTESIS (UJI t)

| Coefficients ^a | | | | | | | | | | | |
|---------------------------|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|--------------|---------|------|-------------------------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Correlations | | | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | Zero-order | Partial | Part | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | .798 | 1.178 | | .678 | .499 | | | | | |
| | Motivasi Investasi | .044 | .090 | .043 | .491 | .624 | .782 | .050 | .022 | .263 | 3.807 |
| | Kemajuan Teknologi | .186 | .094 | .186 | 1.985 | .050 | .825 | .200 | .088 | .225 | 4.441 |
| | Literasi Keuangan Syariah | .479 | .099 | .463 | 4.849 | .000 | .873 | .445 | .215 | .216 | 4.620 |
| | Ekspektasi Return | .281 | .094 | .266 | 2.985 | .004 | .835 | .293 | .132 | .247 | 4.046 |

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Lampiran 1. 6 Bukti Penelitian



HALLO

Perkenalkan saya Putri Sulistiyangsih, Mahasiswi semester 8, Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang saat ini sedang melakukan penelitian mengenai :

Pengaruh Motivasi Investasi, Kemajuan Teknologi, Literasi Keuangan Syariah dan Ekspektasi Return Terhadap Minat Investasi Reksa Dana Syariah Pada Generasi Milenial Di Kota Surakarta.

Apabila Bapak/Ibu/Saudara/Saudari memenuhi kriteria dibawah ini :

1. Sudah memiliki penghasilan
2. Sudah mengikuti seminar atau pelatihan pasar modal syariah.
3. Sudah berinvestasi pada pasar modal syariah
4. Memiliki pengetahuan mengenai reksa dana syariah
5. Belum melakukan investasi pada reksa dana syariah.

Saya mohon bantuan anda untuk mengisi kuisisioner pada tautan berikut :

<https://forms.gle/r57SMs3hntWYPIFK8>

Scan this :



TERIMA KASIH

Narahubung : Putri Sulistiyangsih Wa : 081227253710

Lampiran 1. 7 Daftar Riwayat Hidup

A. Data Pribadi :

1. Nama : Putri Sulistiyarningsih
2. Tempat, Tanggal Lahir : Karanganyar, 23 Juni 2000
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Alamat : Sonosari, Rt 016/ 007, Jatipuro, Karanganyar
5. Agama : Islam
6. No Telepon : 081227253710
7. Email : putrisulistiyarningsih00@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

- 2006 – 2012 : SDN 05 INDRALAYA
- 2012 – 2015 : SMPN 01 INDRALAYA
- 2015 – 2018 : SMA N JUMAPOLO
- 2019 – 2023 : UIN RADEN MAS SAID SURAKARTA

Lampiran 1. 8 Cek Turnitin

Rev_Putri S PBS_Skripsi

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

26%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|---|----|
| 1 | febi.uinsaid.ac.id Internet Source | 4% |
| 2 | sikapiuangmu.ojk.go.id Internet Source | 2% |
| 3 | eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source | 1% |
| 4 | media.neliti.com Internet Source | 1% |
| 5 | repository.ub.ac.id Internet Source | 1% |
| 6 | core.ac.uk Internet Source | 1% |
| 7 | ejournal.upnvj.ac.id Internet Source | 1% |
| 8 | Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper | 1% |
| 9 | bajangjournal.com Internet Source | 1% |

108/114